



DIREKTORAT JENDERAL  
SUMBER DAYA DAN PERANGKAT POS  
DAN INFORMATIKA



# Laporan Kinerja

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio  
Kelas I Medan

# 2021



balmonmedan   



DIREKTORAT JENDERAL  
SUMBER DAYA DAN PERANGKAT POS  
DAN INFORMATIKA



# Laporan Kinerja

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio  
Kelas I Medan

# 2021



Jl. Rumah Sakit Haji No.10, Medan - 20371  
Telp. : (061) - 6630985, 6630992 Fax. : (061) - 6621717  
E-mail. : [upt\\_medan@postel.go.id](mailto:upt_medan@postel.go.id)

# RINGKASAN EKSEKUTIF



Balai Monitor SFR Kelas I Medan sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio Ditjen SDPPI keberadaannya mendukung rencana strategis dan program pemerintah yang telah disusun dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka menengah Nasional (RPJMN) 2021-2024 dan turut serta berupaya untuk mencapai target yang telah ditetapkan dalam RPJMN tersebut. Berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 2 Tahun 2018 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 15 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio, Balai Monitor SFR Kelas I Medan mempunyai tugas melaksanakan pengawasan dan pengendalian dibidang penggunaan spektrum frekuensi radio.

Dalam melaksanakan pengawasan dan pengendalian dibidang penggunaan spektrum frekuensi radio Balai Monitor SFR Kelas I Medan menyelenggarakan fungsi, antara lain :

1. Subbagian Tata Usaha dan Rumah Tangga mempunyai tugas melakukan perencanaan dan program, urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat.
2. Seksi Pemantauan dan Penertiban mempunyai tugas melakukan pengamatan, deteksi lokasi sumber pancaran, pemantauan, penertiban, penyidikan pelanggaran terhadap penggunaan spektrum frekuensi radio dan standar perangkat pos dan informatika, pengukuran serta validasi data penggunaan spektrum frekuensi radio.

3. Seksi Sarana dan Pelayanan mempunyai tugas melakukan penyampaian Izin Stasiun radio dan Surat Pemberitahuan Pembayaran Biaya Hak Pengguna Frekuensi, pendampingan penyelesaian piutang Biaya Hak Pengguna Frekuensi Radio, pelayanan pengaduan masyarakat terhadap gangguan spektrum, pelaksanaan, perbaikan, dan pemeliharaan perangkat monitor frekuensi radio, serta pelaksanaan ujian amatir radio.
4. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Balai Monitor SFR Kelas I Medan melaksanakan kegiatan pengamatan, deteksi sumber pancaran, monitoring pengguna spektrum frekuensi radio, evaluasi pengukuran dan validasi data, serta melaksanakan penertiban penggunaan spektrum frekuensi radio di seluruh Kabupaten dan Kota di wilayah Provinsi Sumatera Utara yang terdiri dari 28 Kabupaten dan 5 Kota. Pengawasan dan pengendalian terus dilakukan agar tercipta ketertiban dalam penggunaan spektrum frekuensi radio, bebas dari interferensi dan gangguan frekuensi.

Penilaian capaian Balai Monitor SFR Kelas I Medan dapat dilihat dari capaian sejumlah indikator kinerja yang telah ditetapkan pada tahun 2021. Capaian indikator kinerja dimaksud terdapat dalam table dibawah ini :

**Tabel 1. Capaian Indikator Kinerja**

No	Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase
1.	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi Penertiban serta Pelayanan Publik spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	1. Persentase (%) pengukuran stasiun radio dan televisi siaran di wilayah kerja	50 %	81,40 %	162,80 %
		2. Persentase (%) Okupansi penggunaan frekuensi radio di Kabupaten / Kota	80 %	100 %	125 %
		3. Persentase (%) jumlah ISR yang termonitor	70 %	73,88 %	105,54 %
		4. Persentase (%) hasil monitoring frekuensi yang teridentifikasi	90 %	99,04 %	110,04 %
		5. Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitor / ukur di UPT	85 %	100 %	117,65 %
		6. Persentase (%) penanganan gangguan spektrum frekuensi radio	97 %	100	103,09 %
		7. Persentase (%) Penertiban spectrum frekuensi radio	70 %	100	142,86 %
		8. Monitoring sertifikasi alat / Perangkat Telekomunikasi	3 Kegiatan	15 Kegiatan	500 %
		9. Penertiban sertifikasi alat / Perangkat Telekomunikasi	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100 %
		10. Persentase (%) pelaksanaan Sosialisasi Pelayanan Publikl	80 %	100 %	125 %
		11. Pelaksanaan pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT	100 %	240	240 %
		12. Persentase Pelaksanaan pencegahan dan penangana piutang BHP Frekuensi Radio	100 %	100 %	100 %
		13. Persentase pelaksanaan sosialisasi dan atau SRC/ LRC dan jumlah ISR Maritim Nelayan	90 %	351	390 %
		14. Persentase pelaksanaan inspeksi stasiun radio terkait validasi data ISR	90 %	97,30	108,11 %
2.	Meningkatnya kualitas tata kelola birokrasi yang efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI	86	91,63	106,55

\*Note : (5) didapat dari nilai (4) dibagi (3)



## *“Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta pelayanan publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi”*

Ringkasan pencapaian kinerja Balai Monitor SFR Kelas I Medan diuraikan dibawah ini. Adapun penjelasan secara lengkap diuraikan lebih jauh pada Bab III.

Pada Kinerja I **“Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta pelayanan publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi”**, terdapat 14 Indikator Kinerja, berikut ringkasan pencapaian masing-masing indikator.

### **1. Persentase (%) pengukuran stasiun radio dan televisi siaran di wilayah kerja.**

Ditjen SDPPI memberikan penugasan dalam Perjanjian Kinerja kepada UPT untuk melakukan pengukuran parameter teknis dan karakteristik pancaran dari radio FM dan TV sebanyak 50 % dari total ISR. Sesuai dengan data ISR tahun 2021, Balai Monitor SFR Kelas I Medan memiliki 129 (seratus dua puluh sembilan) stasiun penyiaran (Radio FM dan TV). Untuk mencapai target yang diberikan Ditjen SDPPI, Balai Monitor SFR Kelas I Medan harus melakukan pengukuran minimal 65 (enam puluh lima) stasiun penyiaran (Radio FM dan TV).

Capaian pengukuran TV dan Radio siaran yang telah terukur oleh Balai Monitor SFR Kelas I Medan sebanyak 105 atau **81.40 %** atau dengan rincian radio siaran sebanyak 81 dan televisi siaran sebanyak 24 sehingga capaian target untuk tahun ini sebesar **162.80 %**.

### **2. Persentase (%) okupansi penggunaan frekuensi radio di Kabupaten / Kota**

Pada Tahun 2021, Direktorat jenderal SDPPI menargetkan sebesar 80 % untuk okupansi penggunaan frekuensi radio di wilayah Sumatera Utara yang terdiri dari 25 Kabupaten dan 8 kota. Sehingga berdasarkan 80 % target observasi monitoring yang telah ditetapkan oleh Ditjen SDPPI pencapaian minimal kegiatan observasi monitoring harus mencapai 26 Kabupaten / Kota.

Capaian pada tahun 2021 kabupaten / kota yang termonitor oleh Balai Monitor SFR Kelas I Medan sebanyak 33 kabupaten/ kota atau **100 %** capaian target sebesar **125 %**.

### **3. Persentase (%) jumlah ISR yang termonitor**

Pada tahun 2021, Balai Monitor SFR Kelas I Medan harus memonitor sebanyak 70 % ISR dari pita frekuensi FM (pita 5) hingga pita potensi broadband 5 GHz (pita 21). Secara keseluruhan jumlah data ISR yang terdata pada 33 Kabupaten / Kota tahun 2021 sebanyak 1248 data dan untuk target 70 % yaitu sebanyak 874 jumlah ISR yang harus termonitor. Balai Monitor SFR Kelas I Medan tahun 2021 telah memonitor sebanyak **922** jumlah ISR atau **73,88 %** dari 1248 data sehingga capaian targetnya sebesar **105,54 %**.

### **4. Persentase (%) hasil monitoring frekuensi yang teridentifikasi**

Tahun 2021 Indikator Kinerja monitoring 18 pita frekuensi dan berdasarkan ISR di Kabupaten / Kota, Ditjen SDPPI juga menargetkan 90 % teridentifikasi atas hasil monitor pada pita 1 sd pita 18. Realisasi hasil monitoring Balai Monitor Spektrum Frekuensi Kelas I Medan tahun 2021 yaitu sebanyak 2597 frekuensi yang teridentifikasi sebesar **99.04 %** dari 2622 jumlah total frekuensi termonitor.

### **5. Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring / ukur di UPT**

Tahun 2021, Target yang diberikan oleh SDPPI yaitu 85 % perangkat pendukung berfungsi. dan dari grafik diatas dapat dilihat bahwa perangkat pendukung di Balai Monitor SFR Kelas I Medan **100 %** berfungsi.

## 6. Persentase (%) penanganan gangguan spektrum frekuensi radio

Penyelesaian aduan gangguan spektrum frekuensi radio tahun 2021, dari total 9 aduan gangguan telah berhasil diselesaikan seluruhnya 103.09 % dari Target yang ditetapkan oleh SDPPI sebesar 97 %.

## 7. Persentase (%) penertiban spektrum frekuensi radio

Sepanjang tahun 2021 Balai Monitor SFR Kelas I Medan telah melaksanakan penertiban frekuensi radio sebanyak 4 kali di wilayah Sumatera Utara yaitu di Kota Medan, Kabupaten Deli Serdang, Kabupaten Langkat, Kabupaten Serdang Bedagai.

## 8. Monitoring perangkat telekomunikasi

Pada tahun 2021, Balai Monitor SFR Kelas I Medan telah melaksanakan tugas pengawasan standar alat dan/atau perangkat telekomunikasi berupa monitoring dan pendataan yang dilakukan pada 21 wilayah Kabupaten / Kota dengan jumlah customer sebanyak 61. Ditemukan 219 perangkat telah bersertifikat, 9 perangkat bersertifikat namun tidak berlabel, dan 6 perangkat yang tidak memiliki sertifikat. Dalam kegiatan tersebut Tim Balai Monitor juga telah melakukan sosialisasi serta peringatan secara lisan dan tertulis kepada para penjual bahwa setiap perangkat telekomunikasi yang diperjualbelikan wajib bersertifikat.

## 9. Penertiban Sertifikat alat / perangkat telekomunikasi

Penertiban sertifikat alat / perangkat telekomunikasi dilaksanakan Balai Monitor SFR Kelas I Medan di Kota Medan, pada tanggal 27 September 2021 s.d 01 Oktober 2021 dengan hasil temuan 19 perangkat bersertifikat, 5 perangkat bersertifikat tidak berlabel dan 3 perangkat tidak bersertifikat. Terhadap perangkat tersebut telah disegel dan/atau diamankan oleh pihak Balmon SFR Kelas I Medan.

## 10. Persentase (%) pelaksanaan Sosialisasi Pelayanan Publik

Pelaksanaan sosialisasi frekuensi radio tahun 2021, telah dilaksanakan sesuai target yang ditetapkan oleh SDPPI sebesar **100 %**.

## 11. Persentase Pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT

Ujian Negara Amatir Radio berbasis Computer Assisted Test (UNAR CAT) di Sumatera Utara telah menerapkan e-licensing. Hal ini merupakan upaya Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika, Kementerian Komunikasi dan Informatika dalam meningkatkan pelayanan perizinan, tidak terkecuali layanan bagi amatir radio.

Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) Tahun 2021 dilaksanakan secara Reguler dan Non Reguler. Kegiatan UNAR Reguler dilaksanakan di Kantor Balai Monitor SFR Kelas I Medan di Jl. RS Haji No.10 Medan dan UNAR Non Reguler yang dilaksanakan di Hotel Sapadia, Jl. P.Diponegoro No.21 A, Pematang Siantar. Semua kegiatan UNAR dilakukan dengan menerapkan Protokol kesehatan guna mengurangi penyebaran Covid-19.

Selama tahun 2021 kegiatan UNAR dilaksanakan sebanyak 13 kali baik Reguler maupun Non Reguler, dengan total peserta sebanyak 191 peserta, lulus sebanyak 153 peserta (80,10 %) dan tidak lulus sebanyak 38 peserta (19.89%).

## 12. Persentase pelaksanaan pencegahan dan atau penanganan piutang BHP frekuensi radio

Indikator Kinerja terdistribusinya SPP/RT, ST dan ISR oleh UPT ditetapkan target realisasinya sebesar 100%. Berdasarkan data yang dilaporkan dapat diketahui bahwa capaian Indikator hingga akhir Desember 2021 sebesar 100%. Untuk wilayah Sumatera Utara Balai Monitor SFR Kelas I Medan Tahun 2021 telah mendistribusikan SPP/RT Baru sebanyak 120, Perpanjangan sebanyak 498, ST-1 sebanyak 63, ST-2 sebanyak 37, RT sebanyak 9, ST-3 sebanyak 20, ST-T sebanyak 4, Revoke sebanyak 1 dan ISR sebanyak 594.

Penanganan piutang yang telah dilimpahkan ke KPKNL tahun 2021 untuk 4 wilayah KPKNL di Provinsi Sumatera Utara telah dilakukan oleh Balai Monitor SFR Kelas I Medan, dengan rincian yaitu jumlah BKPN Aktif di KPKNL Wilayah Sumatera Utara masih ada 48 (empat puluh delapan) dengan total saldo yang masih harus ditindaklanjuti oleh KPKNL Wilayah Sumatera Utara sebesar Rp. 508.613.648,- (lima ratus delapan juta enam ratus tiga belas ribu enam ratus empat puluh delapan rupiah).

### 13. Persentase pelaksanaan sosialisasi dan atau SRC / LRC dan Jumlah ISR Maritim Nelayan

MOTS merupakan program affirmative Ditjen SDPPI dalam penyediaan komunikasi radio yang aman untuk nelayan dan keperluan komunikasi / navigasi maritime melalui penyediaan loket perizinan ISR Maritime di pelabuhan perikanan.

Balai Monitor SFR Kelas I Medan telah membuka 2 (dua) loket pelayanan Izin Stasiun Radio Maritime yang berlokasi di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan dan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga.

Selain melaksanakan sosialisasi penggunaan spektrum frekuensi radio maritim, Balai Monitor SFR Kelas I Medan juga menyelenggarakan bimbingan teknis Sertifikasi Operator Radio (SOR) untuk nelayan dan Anak Buah Kapal (ABK) yang dilakukan di PPS Belawan pada tanggal 06 April 2021.

Realisasi MOTS tahun 2021 mencapai 58 ISR maritime dari target yang ditetapkan 10 yakni ISR. Selain ISR maritim Balai Monitor SFR Kelas I Medan juga menghasilkan 30 Sertifikasi Operator Radio (SOR) bagi nelayan dan Anak Buah Kapal (ABK).

### 14. Persentase pelaksanaan inspeksi stasiun radio terkait validasi data ISR

inspeksi stasiun radio terkait validasi data ISR di wilayah Sumatera Utara sejumlah 18 kali kegiatan dengan Data Sampling 3156 ISR terdiri dari 2209 link sesuai ISR, 80 link tidak sesuai ISR, 118 link illegal, 457 link dalam keadaan off air, dan yang sudah ditindaklanjuti sebanyak 299 link. Sepanjang tahun 2021 Balai Monitor SFR Kelas I Medan telah melaksanakan inspeksi data frekuensi radio sejumlah 18 kali di wilayah Sumatera Utara, dengan demikian Indikator Kinerja Persentase (%) Kesesuaian Data Hasil Inspeksi dengan Data ISR memiliki target realisasi sebesar 85 %, dan capaian target realisasi sebesar 97,0 %.



*“Terwujudnya tata kelola UPT Monitor Spektrum Frekuensi Radio yang bersih, efisien dan efektif “*

Pada Kinerja II **“Meningkatnya kualitas tata kelola birokrasi yang efektif dan efisien”** terdapat 1 (satu) indikator kinerja, berikut ringkasan capaian indikator.

#### ❖ Nilai Kinerja Anggaran

Sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan (DJPB) Kementerian Keuangan Nomor 4 Tahun 2021 tanggal 8 Maret 2021 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/Lembaga. IKPA (Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran) adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi.

Pengukuran IKPA meliputi aspek : kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan anggaran, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pelaksanaan anggaran, efektivitas pelaksanaan anggaran, serta efisiensi pelaksanaan anggaran.

Hasil capaian di bulan Desember tahun 2021, Balai Monitor SFR Kelas I Medan, memperoleh nilai IKPA score **93.98**, dengan ini nilai IKPA Balmon Kelas I Medan telah melebihi dari target yang telah ditetapkan sebesar **86**.

# KATA PENGANTAR



## **Assalaamu'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barokaatuh**

**Allhamdulillahirabbil'alamin**, dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT dan karena atas segala rahmat dan ridho-Nya maka penyusunan Laporan Kinerja tahun 2021 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan dapat diselesaikan dengan baik dan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Laporan Kinerja ini disusun berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Atas dasar peraturan tersebut, Laporan Kinerja diukur berdasarkan indikator sasaran strategis dan target kinerja yang sudah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja tahun 2021.

Laporan Kinerja Balai Monitor SFR Kelas I Medan, merupakan laporan pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah kepada instansi yang lebih tinggi dan kepada masyarakat. LAKIN ini telah disusun dengan cermat, tepat dan terukur dengan melibatkan seksi Pemantauan dan Penertiban, Seksi Sarana dan Pelayanan serta Sub Bagian Tata Usaha dan Rumah Tangga dilingkungan Balai Monitor SFR Kelas I Medan.

Melalui Laporan Kinerja Balai Monitor SFR Kelas I Medan melaporkan kinerjanya yang diukur dari pencapaian kinerja misi, sasaran, program, dan kegiatan yang dilakukan pada tahun 2021, sesuai yang tertuang dalam Rencana Strategik Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika 2021 -2024 dan Rencana Kinerja Balai Monitor SFR Kelas I Medan tahun 2021.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja ini diharapkan pula dapat menjadi bahan atau acuan untuk memberikan informasi mengenai seberapa jauh keberhasilan dan capaian kinerja Balai Monitor SFR Kelas I Medan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya pada tahun 2021. Semoga laporan ini dapat bermanfaat.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

Medan, Februari 2022

**KEPALA BALAI MONITOR SPEKTRUM  
FREKUENSI RADIO KELAS I MEDAN**

**SYAMSUL HUDA, ST, M.MT**

# DAFTAR ISI

ii Ringkasan Eksekutif

vii Kata Pengantar

ix Daftar Isi

## BAB I Pendahuluan

2 Latar Belakang

3 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

6 Potensi dan Permasalahan Strategis

8 Sistematika Laporan

## BAB II Perjanjian Kinerja

10 Rencana Strategis

12 Sasaran Program

14 Perjanjian Kinerja Tahun 2021

## BAB III Akuntabilitas Kinerja

18 Capaian Kinerja Organisasi

52 Kinerja Lainnya

## BAB IV Penutup

73 Penutup

## Kaleidoskop Foto

### Balmon SFR Kelas I Medan

76 Dokumentasi Kegiatan





**SDPPI**

DIREKTORAT JENDERAL  
SUMBER DAYA DAN PERANGKAT POS  
DAN INFORMATIKA



# Pendahuluan

## Bab 1



- A. Latar Belakang
- B. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi
- C. Potensi dan Permasalahan Strategis
- D. Sistematika Pelaporan

# PENDAHULUAN

## A. LATAR BELAKANG

Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005 - 2025 mengamanatkan 4 (empat) tahapan pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Pada RPJPN Tahap Ketiga yaitu Tahun 2015 - 2019, pembangunan nasional difokuskan untuk memantapkan pembangunan secara menyeluruh di berbagai bidang dengan menekankan pada pencapaian daya saing kompetitif perekonomian berlandaskan keunggulan sumber daya alam dan sumber daya manusia berkualitas, serta kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang terus meningkat. Pada RPJPN tahap akhir yakni RPJMN Tahun 2020 - 2024 sesuai Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2021 - 2024 (Perpres No. 18 Tahun 2020), fokus pembangunan diarahkan pada percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif, dengan highlight utama di pembangunan sumber daya manusia (SDM) berkualitas dan berdaya saing.

Direktorat Jenderal SDPPI merupakan lembaga yang mendapatkan mandat dari Undang-Undang Nomor 36 Tahun 1999 tentang Telekomunikasi untuk mengelola spektrum frekuensi secara terencana sebagai sumber daya alam yang terbatas, agar mampu memenuhi kebutuhan pencapaian-pencapaian pembangunan nasional yang telah dicanangkan.

Kebutuhan akan pemanfaatan spektrum frekuensi radio yang berada di berbagai sektor pembangunan nasional, yakni tidak hanya dimanfaatkan pada sektor ICT namun juga pada sektor perhubungan, kesehatan, kebencanaan, pertahanan, keamanan, keantariksaan, meteorologi dan geofisika, intelijen dan berbagai sektor lainnya, baik secara komersial maupun non komersial.

Penggunaan spektrum frekuensi radio harus sesuai dengan peruntukannya serta tidak saling mengganggu mengingat sifat spektrum frekuensi radio dapat merambat ke segala arah tanpa mengenal batas wilayah bahkan negara. Penggunaan spektrum frekuensi radio antara lain untuk keperluan penyelenggaraan jaringan telekomunikasi, penyelenggaraan telekomunikasi khusus, penyelenggaraan penyiaran, navigasi dan keselamatan, Amatir Radio dan KRAP, serta sistem peringatan dini bencana alam yang sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Dengan seiring perkembangan teknologi informatika spektrum frekuensi radio makin banyak dipergunakan untuk keperluan sehari-hari, agar pemanfaatan frekuensi radio tertib, teratur dan efisien (tidak boros) dan untuk mencegah timbulnya gangguan (interferensi), maka pemanfaatan frekuensi radio perlu diatur.

Rentang spektrum frekuensi radio yang dapat dimanfaatkan untuk komunikasi nirkabel terbentang dalam rentang 3 kHz hingga 300 GHz. Dalam rentang spektrum frekuensi radio yang terbatas tersebut dibagi lagi ke dalam bagian-bagian rentang frekuensi radio yang disebut frequency band, dimana pada setiap frequency band tersebut memiliki karakteristik yang berbeda, yang harus disesuaikan dalam peruntukan dan pemanfaatan teknologinya. Dengan keterbatasan yang ada tersebut, maka spektrum frekuensi radio harus dapat dialokasikan ke dalam berbagai kebutuhan yang ada, seperti untuk pertahanan keamanan, maritim, penerbangan, internet pita lebar, radio amatir dan berbagai bidang strategis lainnya. Perubahan-perubahan yang cepat dan dinamis di bidang teknologi komunikasi dan informatika (ICT) mendorong diperlukannya paradigma dan tata laksana yang lebih baik dalam memanfaatkan keterbatasan sumber daya spektrum

frekuensi radio yang ada. Perubahan-perubahan teknologi tersebut didorong oleh besarnya kebutuhan masyarakat akan informasi yang kian beragam (text, gambar, suara dan multimedia) yang mendorong peningkatan ukuran informasi. Selanjutnya, hal tersebut juga mendorong berkembangnya aplikasi-aplikasi pendukung yang juga membutuhkan sumber daya yang tidak sedikit.

Balai Monitor SFR Kelas I Medan selaku Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (Ditjen SDPPI) di daerah, mengemban tugas dan fungsi untuk melaksanakan pengawasan dan pengendalian frekuensi di wilayah Sumatera Utara.

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Balai Monitor SFR Kelas I Medan adalah untuk mengukur kinerja Balai Monitor SFR Kelas I Medan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya dikaitkan dengan visi dan misi yang diemban, serta untuk mengetahui dampak positif maupun negatif atas kebijakan yang diambil.

Melalui laporan akuntabilitas dapat diambil langkah-langkah korektif terhadap berbagai kebijakan yang telah dikeluarkan dan juga untuk memadukan kegiatan-kegiatan utama dalam mencapai sasaran dan tujuan, serta dapat digunakan sebagai bahan untuk menyusun rencana program dan kegiatan di masa yang akan datang.

## B. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Tugas, fungsi dan struktur organisasi Balai Monitor SFR Kelas I Medan sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 15 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio.

Balai Monitor SFR Kelas I Medan mempunyai tugas melaksanakan pengawasan dan pengendalian bidang penggunaan frekuensi radio. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Monitor SFR Kelas I Medan menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana dan program;
- b. Pelaksanaan pengamatan, deteksi lokasi sumber pancaran, dan pemantauan spektrum frekuensi radio;
- c. Penertiban dan penyidikan pelanggaran terhadap pengguna spektrum frekuensi radio dan standard perangkat pos dan informatika;
- d. pelaksanaan pengukuran dan validasi data penggunaan spektrum frekuensi radio;
- e. Penyampaian izin stasiun radio dan surat pemberitahuan pembayaran biaya hak pengguna frekuensi serta pendampingan penyelesaian piutang biaya hak pengguna frekuensi radio;
- f. Pelayanan pengaduan masyarakat terhadap gangguan spektrum frekuensi radio
- g. Pelaksanaan, perbaikan, dan pemeliharaan perangkat monitor frekuensi radio;
- h. Pelaksanaan ujian amatir radio; dan
- i. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat di lingkungan Unit Pelaksana Teknis bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio.

Struktur organisasi Balai Monitor SFR Kelas I Medan dapat dilihat pada gambar 1 yang terdiri dari :

### 1. Subbagian Tata Usaha dan Rumah Tangga

Subbagian Tata Usaha dan Rumah Tangga mempunyai tugas melakukan perencanaan dan program, urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat.

### 2. Seksi Pemantauan dan Penertiban

Seksi Pemantauan dan Penertiban mempunyai tugas melakukan pengamatan, deteksi lokasi sumber pancaran, pemantauan, penertiban, penyidikan pelanggaran terhadap penggunaan spektrum frekuensi radio dan standard perangkat pos dan informatika, pengukuran serta validasi data penggunaan spektrum frekuensi radio.

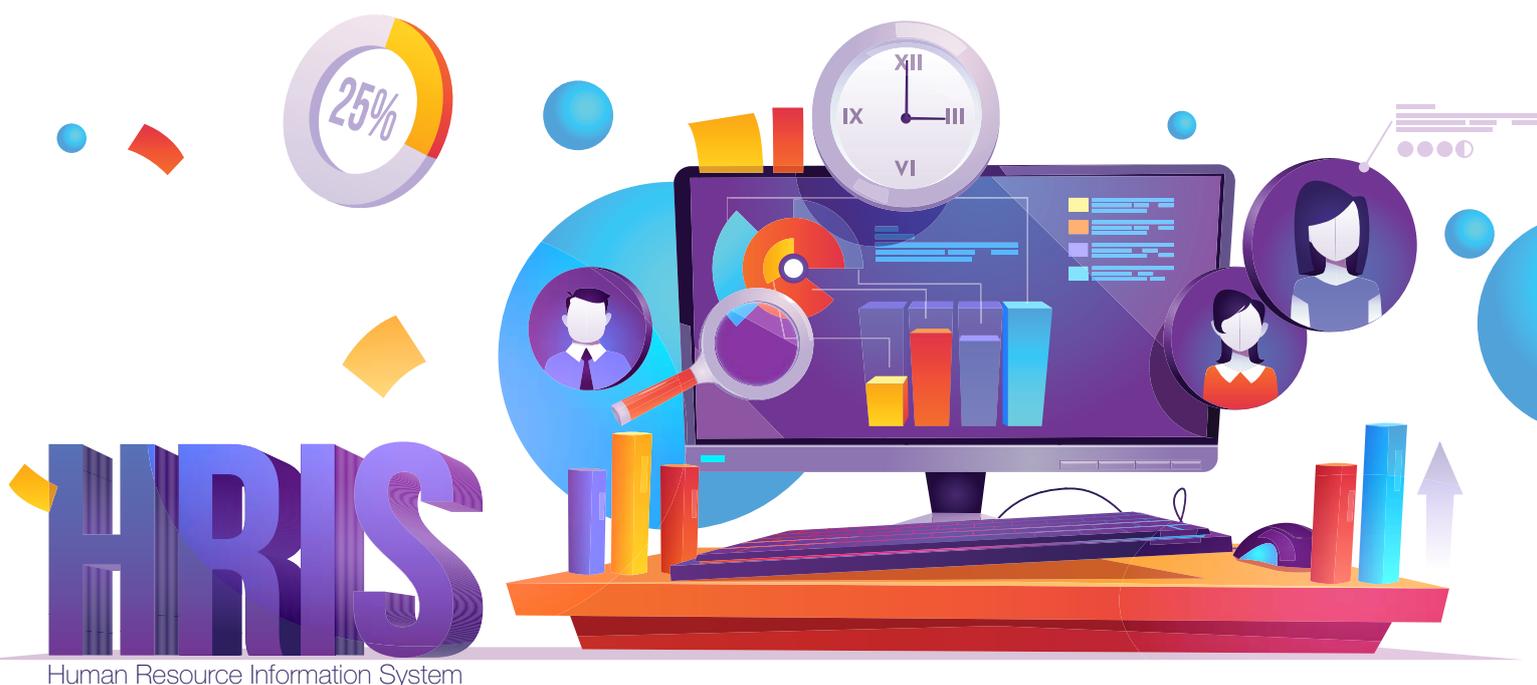
### 3. Seksi Sarana dan Pelayanan

Seksi Sarana dan Pelayanan mempunyai tugas melakukan penyampaian izin stasiun radio dan surat pemberitahuan pembayaran biaya hak pengguna frekuensi, pendampingan penyelesaian piutang biaya hak pengguna frekuensi radio, pelayanan pengaduan masyarakat terhadap gangguan spektrum, pelaksanaan, perbaikan, dan pemeliharaan perangkat monitor spektrum frekuensi radio, serta pelaksanaan ujian amatir radio.

### 4. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing masing sesuai dengan ketentuan perundang undangan.

Sumber daya manusia atau pegawai pada Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan sesuai daftar urutan kepangkatan (DUK) ditampilkan pada tabel 2.



Gambar 1.  
Struktur Organisasi  
Balai Monitor Spektrum Frekuensi  
Radio Kelas I Medan



**Tabel 2. Daftar Pegawai Balai Monitor SFR Kelas I Medan Tahun 2021**

NO	NAMA	NIP	GOL	KET
1.	SYAMSUL HUDA, S.T., M.M.T.	197202151994031001	IV/b	Masuk (mutasi pejabat) tmt 1-7-2020
2.	Drs. HENRY TAMPUBOLON, S.Kom., M.M.	196305261983031001	IV/a	Pensiun tmt 01-06-2021
3.	ARLI PURBA	196502251986031001	III/d	
4.	SYAMSUDDIN LUBIS	196705311987031001	III/d	
5.	SOFIAN, S.H.	196808041989031003	III/d	
6.	WALMAN FRANKY SITUMORANG, S.T.	197904242005021001	III/d	
7.	FRANCISCUS SITORUS, S.T.	197201141992031001	III/d	
8.	RIDWAN	196710051990031002	III/d	
9.	EDI SURIYANTO	196808041990031003	III/d	
10.	SALMON SIHOMBING	196811231990031003	III/d	
11.	ALMAIZA, S.T.	197908222006042003	III/d	
12.	BAMBANG SUPRIADI, S.T., M.T.	198312222008031002	III/d	
13.	SUNARTO, S.H.	197003271991031003	III/d	
14.	PURWANTO SIMAMORA, S.T., M.T.	198204222008031001	III/d	
15.	MUHAMMAD SALMON HARDANI, S.T.	198407182006041008	III/d	
16.	SYAIFULLAH	196910161992031003	III/c	
17.	ANO SARTONO	196510241991031001	III/b	
18.	SYAMSUL BAKHRI DAULAY, S.Kom.	198311092008031002	III/b	
19.	JULIANDI EFRATA BANGUN, S.T.	198507252007101002	III/b	
20.	TRI SARI NINGSIH, A.Md.	198510022008032002	III/b	
21.	EZI YULIANA, S.T.	198507242019022002	III/a	
22.	YAHYA AHMADI BRATA, S.T.	199302142019021003	III/a	
23.	MARYANTI SIMANULLANG, A.Md.	198601142008032002	III/a	
24.	L. HENDRA FERDAENG GULTOM, A.Md.	198104242005021001	III/a	
25.	RIA DESI N. HUTAPEA, A.Md.	197212192014072002	II/d	
26.	JONINTA SEBAYANG	197509142007011001	II/d	
27.	RISWAN	197111092007011003	II/d	
28.	BUDI SETIAWAN	198209272009121001	II/c	
29.	SURIYANTO	198108282009121002	II/c	
30.	IMELDA MARTALATA SIBURIAN, A.Md.	199401122019022007	II/c	
31.	YORIZA AFISA TARIGAN, A.Md.T.	199602102019021002	II/c	
32.	EKO	198009242007011001	II/b	
33.	RAMADHONA HARAHAHAP	197709132011012011	III/c	Masuk (pindah dari LPP TVRI Stasiun Riau) tmt 1-2-2021

### C. POTENSI DAN PERMASALAHAN STRATEGIS

Secara geografi, Sumatera Utara berada pada 1° -4° Lintang Utara serta 98°-100° Bujur Timur dengan memiliki luas daratan sebesar 72.981,23 KM2. Dari luas tersebut dbagi lagi menjadi empat yakni Pesisir Timur, Pesisir Barat, Kepulauan Nias, serta Pegunungan Bukit Barisan. Untuk Pesisir Timur menjadi daerah yang paling padat penduduknya lantaran sarana prasarana yang lebih lengkap dibandingkan dengan daerah lainnya. Terdapat 419 pulau di propinsi Sumatera Utara. Pulau-pulau terluar adalah pulau Simuk (kepulauan Nias), dan pulau Berhala di selat Sumatera (Malaka). Untuk batas wilayah sebagai berikut:

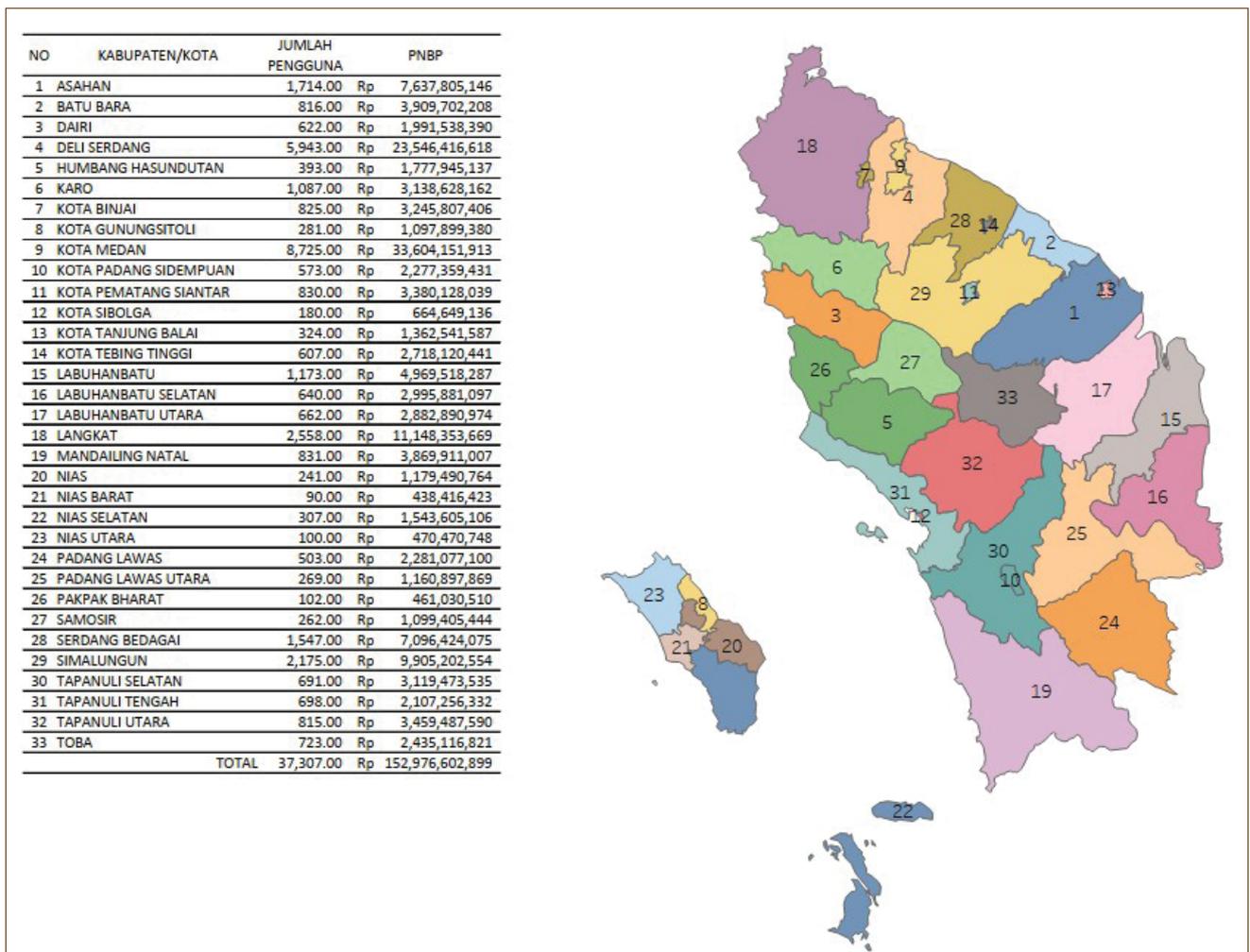
- a. Sebelah Utara : Berbatasan dengan Aceh dan Selat Malaka,
- b. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Provinsi Riau, Provinsi Sumatera Barat, dan Samudera Indonesia,
- c. Sebelah Timur : Berbatasan dengan Selat Malaka,
- d. Sebelah Barat : Berbatasan dengan Propinsi Aceh dan Samudera Indonesia.

Sumatera Utara merupakan Provinsi dengan jumlah penduduk terpadat diantara Provinsi lain di pulau Sumatera yakni urutan keempat di Indonesia, setelah Jawa Barat, Jawa Timur, dan Jawa Tengah dan Sumatera Utara dibagi kepada 25 Kabupaten, 8 Kota, 325 kecamatan, dan 5.456 kelurahan/desa. Wilayah Sumatera Utara dan sumbangan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP)nya ditampilkan pada gambar 2.

Berbagai permasalahan dan tantangan dalam pelaksanaan pengawasan dan pengendalian spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi adalah mewujudkan tertib penggunaan spektrum frekuensi radio dalam mendukung konektivitas nasional antara lain :

1. Beberapa pemegang ISR penyiaran di Sumatera Utara telah dicabut izinnya sebagai akibat atas IPP yang telah kadaluwarsa dan peralihan perizinan online bagi pemegang izin yang telah 10 tahun. Lembaga penyiaran yang akan melakukan proses perizinan masih terkendala oleh belum dibukanya peluang usaha;
2. Pengendalian penggunaan frekuensi dan perangkat untuk komunikasi radio pada dinas maritime, membutuhkan sinkronisasi peraturan dan kebijakan lintas Kementerian/Lembaga untuk menghindari gangguan frekuensi pada dinas penerbangan .
3. Peredaran dan penggunaan perangkat wireless local area network (wlan) yang tidak sesuai peruntukannya menimbulkan gangguan pada Radar BMKG;
4. Kompetensi Sumber Daya Manusia Balai Monitor SFR Kelas I Medan membutuhkan peningkatan baik pengetahuan, keterampilan dan keahlian melalui pelatihan - pelatihan baik teknis, administratif maupun dalam bidang hukum secara terus menerus dan berkesinambungan guna mengikuti perkembangan teknologi Telekomunikasi;
5. Wilayah kerja Balai Monitor SFR Kelas I Medan yang terdiri dari 8 (delapan) kota dan 25 (dua puluh lima) kabupaten membutuhkan perkuatan perangkat monitoring untuk memenuhi penugasan Perjanjian Kinerja.

**Gambar 2. Wilayah Kerja Balai Monitor SFR Kelas I Medan, Pengguna Frekuensi dan PNBP**



## D. SISTEMATIKA PELAPORAN

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Monitor SFR Kelas I Medan berpedoman kepada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Ruang lingkup Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Monitor SFR Kelas I Medan meliputi:

1. Pendahuluan yang berisi penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi organisasi;
2. Perencanaan kinerja berisi ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan;
3. Akuntabilitas kinerja yang berisikan capaian kinerja organisasi dan realisasi anggaran;
4. Penutup berisikan kesimpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.





# Perjanjian Kinerja

## Bab 2



- A. Rencana Strategis
- B. Sasaran Program
- C. Penilaian Kinerja Tahun 2021

# PERJANJIAN KINERJA



“Industri TIK merupakan industri strategis dalam mendorong tumbuhnya perekonomian nasional. Oleh karena itu, industri TIK harus terus dikembangkan seiring dengan dengan perkembangan teknologi dan layanan bisnis sehingga dapat memberikan manfaat bagi setiap sektor kehidupan masyarakat.”

## A. RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis Kementerian Komunikasi dan Informatika Tahun 2021 - 2024 diarahkan untuk mencapai 3 (tiga) tujuan utama yaitu percepatan penyediaan infrastruktur TIK ke seluruh wilayah Indonesia, percepatan transformasi digital

dalam 3 (tiga) kerangka nasional yaitu industri, pemerintahan dan masyarakat, serta peningkatan kualitas pengelolaan komunikasi publik.

Rencana Strategis Kementerian Komunikasi dan Informatika dirancang dengan merujuk pada Perpres No. 18 Tahun 2020, dan dengan meninjau hasil evaluasi capaian kinerja pada Renstra Kementerian Komunikasi dan Informatika sebelumnya. Pada Renstra Kementerian Komunikasi dan Informatika Tahun 2015—2019, berupaya mendukung pembentukan fondasi digital nasional, antara lain dengan meningkatkan ketersediaan akses broadband dan menyiapkan ekosistem infrastruktur TIK dan ekosistem digital nasional. Selain fungsi Kemenkominfo sebagai pengelola komunikasi publik, Kemenkominfo juga menjalankan program Government Public Relation (GPR) untuk melaksanakan diseminasi informasi program dan kebijakan prioritas pemerintah. Oleh karena itu, Renstra Kemenkominfo Tahun 2020—2024 diarahkan untuk mendukung percepatan transformasi digital nasional, dimana pada 5 (lima) tahun kedepan fokus adalah untuk menuntaskan penyediaan infrastruktur TIK ke seluruh wilayah Indonesia, mendorong percepatan transformasi digital dalam 3 (tiga) kerangka nasional yaitu industri, pemerintahan dan masyarakat, serta mengoptimalkan pengelolaan komunikasi publik.

Dalam kaitannya dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika sebagai Kementerian yang menangani bidang komunikasi dan informatika (TIK), maka Kementerian Kominfo juga harus menyusun Rencana strategis untuk mendukung rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN) 2021-2024. Demikian juga dengan Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika sebagai salah satu Direktorat Jenderal yang ada dibawah Kementerian Kominfo harus membuat Rencana Strategis Ditjen SDPPI 2021-2024 untuk mendukung dan menjalankan RPJMN serta visi Presiden periode 2021-2024.

Balai Monitor SFR Kelas I Medan sebagai Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika mempunyai peran dalam upaya optimalisasi pelayanan di bidang spektrum frekuensi radio, melaksanakan pengawasan dan pengendalian di bidang penggunaan spektrum frekuensi radio, serta untuk menciptakan ketertiban dalam penggunaan frekuensi. Masyarakat dan pengguna telekomunikasi / pengguna frekuensi harus merasakan kenyamanan dalam berkomunikasi, lancar, aman dan tidak saling mengganggu dalam menggunakan alat/perangkat serta penggunaan spektrum frekuensi radio.

Balai Monitor SFR Kelas I Medan mendukung sepenuhnya rencana strategis tahun 2021 - 2024 yang disusun oleh Direktorat Jenderal SDPPI, agar mampu memenuhi kebutuhan pencapaian-pencapaian pembangunan nasional yang telah dicanangkan. Berdasarkan situasi dan mandat perundangan ini serta arah kebijakan pembangunan nasional dibidang konektivitas.



## Visi

Balai Monitor SFR  
Kelas I Medan

Menjadikan Balai Monitor SFR Kelas I Medan sebagai Unit Pelaksana Teknis yang berkualitas dalam pengendalian dan pengawasan spektrum frekuensi radio, guna terwujudnya tertib dan efisiensi penggunaan spektrum frekuensi di wilayah Sumatera Utara.



## Misi

Balai Monitor SFR  
Kelas I Medan

1. Meningkatkan pengawasan dan pengendalian spektrum frekuensi radio di wilayah Sumatera Utara.
2. Meningkatkan kualitas pemahaman penggunaan spektrum frekuensi radio kepada masyarakat luas terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Meminimalisir tingkat pelanggaran peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang spektrum frekuensi radio.
4. Mengoptimalkan sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, sarana dan prasarana sesuai perkembangan teknologi.

## KEBIJAKAN MUTU

Balai Monitor SFR Kelas I Medan berkomitmen untuk mengembangkan sistem informasi yang efektif dengan mengoptimalkan penggunaan perangkat dan pemutakhiran data, meningkatkan kompetensi sumber daya manusia, meningkatkan komunikasi dan koordinasi internal dan eksternal guna mencapai tingkat kepuasan pelanggan, sesuai dengan tujuan dan konteks organisasi, konsisten menerapkan dan melaksanakan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015. Menyediakan kerangka kerja untuk menetapkan sasaran, target dan program mutu, patuh terhadap semua peraturan, perundang-undangan dan persyaratan lain yang berlaku serta melakukan perbaikan secara berkesinambungan terhadap sistem manajemen mutu.

## B. SASARAN PROGRAM

Untuk mencapai tujuan dari program Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika, maka kinerja yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

### 1. Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi.

Untuk mengukur kinerja pertama ini maka berikut ini adalah Indikator Kinerja kegiatan (IKK) yang akan digunakan tahun 2021, yaitu :

1) **Persentase (%) pengukuran stasiun radio dan televisi siaran di wilayah kerja,**

Untuk pengukuran radio dan televisi siaran harus sesuai frekuensi, bandwidth, power, koordinat dengan ISR. Target yang ditetapkan oleh Ditjen SDPPI adalah 50 %. Untuk mengukur indikator tersebut yaitu:

$$\% \text{ capaian} = \frac{\text{Jumlah stasiun siaran terukur}}{\text{Jumlah ISR Siaran di wilayah kerja}}$$

2) **Persentase (%) okupansi penggunaan frekuensi radio di Kabupaten/Kota,**

Okupansi 18 pita frekuensi radio termonitor pada Kab/Kota dengan target harus 80 % dari jumlah kabupaten / kota diwilayah kerja UPT. Untuk mengukur indicator tersebut yaitu :

$$\% \text{ capaian} = \frac{\text{Jumlah kab/kota termonitor}}{\text{total Kab/Kota}}$$

3) **Persentase (%) jumlah ISR termonitor**

Target 70 % dari ISR yang tersebar di 80 % Kabupaten / kota, dan harus melakukan pemetaan terhadap sebaran ISR yaitu broadcast AM, FM, TV Analog Digital. Untuk mengukur indikator tersebut yaitu :

$$\% \text{ capaian} = \frac{\text{Jumlah ISR termonitor}}{\text{Jumlah Target ISR}}$$

4) **Persentase (%) ISR hasil monitoring frekuensi yang teridentifikasi**

90 % harus teridentifikasi untuk frekuensi V-UHF. Untuk mengukur indikator tersebut yaitu:

$$\% \text{ capaian} = \frac{\text{Jumlah teridentifikasi}}{\text{Jumlah termonitor}}$$

5) **Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring / ukur di UPT**

Jumlah perangkat yang berfungsi adalah perangkat pendukung SMFR, sedangkan jumlah perangkat yang ada di UPT adalah total keseluruhan perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring / ukur di UPT dan 85 % perangkat pendukung tersebut berfungsi. Untuk mengukur indikator tersebut yaitu:

$$\% \text{ capaian} = \frac{\text{Jumlah perangkat yang berfungsi}}{\text{Jumlah perangkat yang ada di UPT}}$$

- 6) **Persentase (%) penanganan gangguan spektrum frekuensi radio,**  
 Penanganan gangguan frekuensi radio untuk seluruh servis. Untuk mengukur indikator tersebut yaitu.

$$\% \text{ capaian} = \frac{\text{Jumlah aduan gangguan tertangani}}{\text{Jumlah total aduan gangguan}}$$

- 7) **Persentase (%) penertiban spektrum frekuensi radio.**  
 Data jumlah illegal didapatkan dari hasil observasi monitoring yang berstatus illegal dan teridentifikasi dengan target sebesar 70 %. Untuk mengukur indikator tersebut yaitu :

$$TL = \frac{\text{Jumlah ilegal menjadi berizin} + \text{ilegal menjadi off-air}}{\text{Jumlah Ilegal}}$$

- 8) **Monitoring sertifikat alat/ Perangkat Telekomunikasi.**  
 Pelaksanaan kegiatan minimal 3 kegiatan yang dilakukan dalam 1 tahun.

- 9) **Persentase (%) penertiban sertifikat alat / perangkat telekomunikasi**  
 Pelaksanaan kegiatan minimal 1 kegiatan yang dilakukan dalam 1 tahun).

- 10) **Persentase (%) pelaksanaan sosialisasi pelayanan publik**  
 Minimal 50 % wilayah (pemerintah dan pelaku usaha) dan meliputi sosialisasi bidang dinas penyiaran, dinas bergerak darat, dan sosialisasi perangkat dan frekuensi legal (online dan offline). Jumlah peserta sosialisasi yang telah mengetahui penggunaan frekuensi radio atau bidang SDPPI dengan target 80 %.

- 11) **Persentase Pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT**  
 Persentase pelaksanaan Ujian Negara Radio (UNAR) berbasis Computer Assisted Test (CAT) minimal 5 kali pelaksanaan dan atau 100 peserta dalam 1 tahun anggaran. dengan target 100 %.

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{\text{Jumlah ilegal menjadi berizin} + \text{ilegal menjadi off-air}}{\text{Jumlah Ilegal}} \text{ atau } \frac{\text{capaian peserta} \times 100 \%}{100 \text{ orang peserta}}$$

- 12) **Persentase Pelaksanaan Pencegahan dan Penanganan piutang BHP frekuensi radio**  
 Target 100 % pelaksanaan pencegahan dan penanganan piutang BHP frekuensi dengan tiap 3 bulan minimal 1 x melakuka koordinasi dengan KPKNL setempat terkait progres penanganan piutang yang sudah dilimpahkan, hasil koordinasi tersebut berupa status progres masing-masing waba yang sudah dilimpahkan di KPKNL tersebut.

$$\text{Penanganan piutang yang dilimpahkan ke KPKNL : } \frac{\text{Capaian Koordinasi}}{4 \text{ kali target koordinasi}} \times 100 \%$$

$$\text{Penanganan tagihan dan piutang BHP} = \frac{\text{capaian penyampaian surat tagihan}}{\text{target penyampaian surat tagihan}} \times 100 \%$$

$$\text{Total} = \frac{\text{capaian 1} + \text{capaian 2}}{2}$$

- 13) **Persentase pelaksanaan Sosialisasi dan atau SRC / LRC dan jumlah ISR Maritim Nelayan**  
 Target 90 % pelaksanaan sosialisasi SRC / LRC. Pelaksanaan sosialisasi maritim dan atau sosialisasi SRC / LRC dan ISR Maritim Nelayan minimal 2 x setahun atau 30 peserta. Jumlah peserta minimal 30 peserta. ISR maritim minimal 10.

Perhitungan :

$$1. \text{Persentase (\%)} = \frac{\text{capaian sosialisasi} \times 100 \%}{2}$$

$$2. \text{Persentase (\%)} = \frac{\text{capaian jumlah peserta} \times 100 \%}{30}$$

$$3. \text{ Persentase (\%)} = \frac{\text{capaian ISR Maritim} \times 100 \%}{10}$$

$$\text{Total persentase (\%)} = \frac{\text{Capaian 3 persentase}}{3}$$

14) Pelaksanaan inspeksi stasiun radio terkait validasi data ISR

Target yang ditetapkan oleh Ditjen SDPPI adalah 90 %. Data ISR valid hasil inspeksi yaitu jumlah data ISR valid hasil inspeksi ditambah dengan jumlah data ISR valid sebagai tindak lanjut hasil inspeksi (ISR hasil inspeksi sebelumnya tidak valid dan sudah ditindaklanjuti).

Data ISR Sampling inspeksi adalah jumlah data ISR untuk target sampling inspeksi berdasarkan data ISR masing-masing UPT dan merujuk pada formula sampling inspeksi UPT. Untuk mengukur indikator tersebut yaitu :

$$\% \text{ Capaian} = \frac{\text{Data ISR tervalidasi}}{\text{Data ISR Sampling}} \times 100\%$$

**2. Terwujudnya Tata Kelola UPT Monspekfrekrad yang bersih, efisien dan efektif.**

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang akan digunakan tahun 2021, yaitu Nilai kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA Score) dengan target yaitu 86. Terdiri dari 40 % (IKPA ) dan SMART (60 %).

**C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021**

Sebagai Unit Pelaksana Teknis dari Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika, Balai Monitoring Kelas I Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan memiliki peran dalam mencapai beberapa target indikator kinerja. Sasaran strategis, indikator kinerja dan target kinerja Balai Monitor SFR Kelas I Medan tahun 2021 dapat disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 3. Perjanjian Kinerja 2021**

No	Kinerja	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi Penertiban serta Pelayanan Publik spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	1. Persentase (%) pengukuran stasiun radio dan televisi siaran di wilayah kerja	50 %
		2. Persentase (%) Okupansi penggunaan frekuensi radio di Kabupaten / Kota	80 %
		3. Persentase (%) jumlah ISR yang termonitor	70 %
		4. Persentase (%) hasil monitoring frekuensi yang teridentifikasi	90 %
		5. Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitor / ukur di UPT	85 %
		6. Persentase (%) penanganan gangguan spektrum frekuensi radio	97 %
		7. Persentase (%) Penertiban spectrum frekuensi radio	70 %
		8. Monitoring sertifikasi alat / Perangkat Telekomunikasi	3 Kegiatan
		9. Penertiban sertifikasi alat / Perangkat Telekomunikasi	1 Kegiatan
		10. Persentase (%) pelaksanaan Sosialisasi Pelayanan Publikl	80 %

No	Kinerja	Indikator Kinerja	Target
		11. Pelaksanaan pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT	100 %
		12. Persentase Pelaksanaan pencegahan dan penangana piutang BHP Frekuensi Radio	100 %
		13. Persentase pelaksanaan sosialisasi dan atau SRC/LRC dan jumlah ISR Maritim Nelayan	90 %
		14. Persentase pelaksanaan inspeksi stasiun radio terkait validasi data ISR	90 %
2.	Meningkatnya kualitas tata kelola birokrasi yang efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran	86

Jumlah anggaran yang tersedia untuk mendukung kinerja Balai Monitoring Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan adalah sebesar **Rp. 18.641.378.000,-** sebelum revisi dan setelah revisi menjadi **Rp. 18.394.425.000,-** yang sebagian besar bersumber dari Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).





# Akuntabilitas Kinerja

## Bab 3



- A. Capaian Kinerja Organisasi
- B. Kinerja Lainnya

# AKUNTABILITAS KINERJA



Sebagai perwujudan akuntabilitas kinerja, LAKIN 2021 memiliki fokus utama membahas tentang pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dari Kinerja yang ingin dicapai oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika.

## A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Secara lengkap capaian kinerja dari rencana kinerja yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika tahun 2021 adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. Capaian Perjanjian Kinerja**

No	Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Capaian(%)
1.	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi Penertiban serta Pelayanan Publik spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	1. Persentase (%) pengukuran stasiun radio dan televisi siaran di wilayah kerja	50 %	162,80 %
		2. Persentase (%) okupansi penggunaan frekuensi radio di Kabupaten / Kota	80 %	125 %
		3. Persentase (%) jumlah ISR yang termonitor	70 %	105,54 %
		4. Persentase (%) hasil monitoring frekuensi yang teridentifikasi	90 %	110,04 %
		5. Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitor / ukur di UPT	85 %	117,65 %
		6. Persentase (%) penanganan gangguan spektrum frekuensi radio	97 %	103,09 %
		7. Persentase (%) Penertiban spectrum frekuensi radio	70 %	142,86 %
		8. Monitoring sertifikasi alat / Perangkat Telekomunikasi	3 Kegiatan	500 %
		9. Penertiban sertifikasi alat / Perangkat Telekomunikasi	1 Kegiatan	100 %
		10. Persentase (%) pelaksanaan Sosialisasi Pelayanan Publik	80 %	125 %
		11. Pelaksanaan pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT	100 %	240 %
		12. Persentase Pelaksanaan pencegahan dan penangana piutang BHP Frekuensi Radio	100 %	100 %
		13. Persentase pelaksanaan sosialisasi dan atau SRC/LRC dan jumlah ISR Maritim Nelayan	90 %	390 %
		14. Persentase pelaksanaan inspeksi stasiun radio terkait validasi data ISR	90 %	108,11 %
2.	Meningkatnya kualitas tata kelola birokrasi yang efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran	86	106,55



### KINERJA 1.

**MENINGKATNYA LAYANAN MONITORING, PENGUKURAN, INSPEKSI, PENERTIBAN SERTA PELAYANAN PUBLIK SPEKTRUM FREKUENSI RADIO DAN PERANGKAT TELEKOMUNIKASI**

Untuk mendukung kinerja Meningkatkan Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban, serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi terdapat 2 Indikator Kinerja yaitu:

### 1. IK-1 Persentase (%) pengukuran stasiun radio dan televisi siaran di wilayah kerja

Untuk mengetahui parameter teknis dan karakteristik pemancar stasiun lembaga penyiaran (Radio FM dan TV) dilakukan pengukuran frekuensi radio. Ditjen SDPPI memberikan penugasan dalam Perjanjian Kinerja kepada UPT untuk melakukan pengukuran parameter teknis dan karakteristik pemancar radio FM dan TV sebanyak 50 % dari total ISR. Kegiatan pengukuran frekuensi radio ditampilkan pada gambar 3.1 berikut.

Gambar 3.1 Kegiatan pengukuran dinas siaran.



Sesuai dengan data ISR tahun 2021, Balai Monitor SFR Kelas I Medan memiliki 129 (seratus dua puluh sembilan) stasiun penyiaran (Radio FM dan TV). Untuk mencapai target yang diberikan Ditjen SDPPI, Balai Monitor SFR Kelas I Medan harus melakukan pengukuran minimal 65 (enam puluh lima) stasiun penyiaran (Radio FM dan TV).

Maksud dan tujuan pengukuran penggunaan Spektrum Frekuensi Radio adalah :

1. Mengetahui kesesuaian parameter teknis dan karakteristik pemancar dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Sumatera Utara;
2. Mengetahui jumlah pengguna frekuensi yang sesuai dengan ketentuan Izin Stasiun Radio yang telah ditetapkan di wilayah Sumatera Utara;
3. Melakukan pencocokan data antar frekuensi yang digunakan di lapangan dengan data yang ada di SIMS untuk wilayah Sumatera Utara;
4. Tertibnya penggunaan spektrum frekuensi radio;

Untuk melaksanakan kegiatan Pengukuran Parameter Teknis Stasiun Penyiaran, Balai Monitor SFR Kelas I Medan telah memprogramkan kegiatan tersebut yang tertuang dalam Tahun Anggaran 2021.

Tabel 4 memperlihatkan jumlah Program Kerja Pengukuran Frekuensi Radio pada Balai Monitor SFR Kelas I Medan Tahun 2021.

**Tabel 5. Jumlah Kegiatan Pengukuran Frekuensi Radio**

No	Uraian Kegiatan	Jumlah Kegiatan
1	Pengukuran Frekuensi Radio Dalam Kota	6 Kegiatan
2.	Pengukuran Frekuensi Radio Luar Kota	11 Kegiatan

Realisasi Pencapaian Program Kerja Pengukuran Frekuensi Radio Tahun 2021, yakni :

**1. Dalam Kota**

Sepanjang tahun 2021, Balai Monitor SFR Kelas I Medan telah melaksanakan 6 kegiatan Pengukuran Parameter Teknis Dinas Siaran yang dilaksanakan di Kota Medan. Waktu pelaksanaan dan daftar stasiun radio yang diukur dapat dilihat pada Tabel 6 berikut :

**Tabel 6. Pelaksanaan Kegiatan Pengukuran Parameter Teknis Dalam Kota:**

No	Lokasi Pengukuran	Pelaksanaan Kegiatan	Stasiun Radio Penyiaran (Radio dan TV) yang Diukur	Keterangan
1	Kota Medan	18 s.d. 22 Januari 2021	1 PT. Radio Surya Damusu	Radio Siaran
			2 PT. Radio Swara Kencana Yudha	Radio Siaran
			3 PT. Radio Sikamony	Radio Siaran
			4 Radio RRI Pro 1	Radio Siaran
			5 Radio RRI Pro 2	Radio Siaran
			6 Radio RRI Pro 3	Radio Siaran
			7 Radio RRI Pro 4	Radio Siaran
			8 PT. Radio Rodhesa	Radio Siaran
			9 PT. Radio Prapanca Buana Suara	Radio Siaran
			10 PT. Radio Mutiara Mandiri Buana Suara	Radio Siaran
			11 PT. Radio Medan Cipta Perdana	Radio Siaran
			12 PT. Radio Kidung Indah Selaras Suara	Radio Siaran
			13 PT. Radio Kardopa	Radio Siaran
			14 PT. Radio Bonita Jaya Suara Medan	Radio Siaran
			15 PT. Radio Khama Sutra	Radio Siaran
2	Kota Medan	01 s.d. 05 Maret 2021	1 Kumpulan Komunitas Radio Puja Kesuma	Radio Siaran
			2 PT. Radio Gita Sukmabahana	Radio Siaran
			3 PT. Radio Garuda Pentasindo	Radio Siaran
			4 PT. Radio Citra Ayu Senada	Radio Siaran
			5 PT. Radio Pasopati Perkasa	Radio Siaran
			6 PT. Radio Swara Teladan Anugerah	Radio Siaran
			7 PT. Radio Media Indah Suara Handalan	Radio Siaran
			8 PT. Radio Komersil Siaran Nusantara	Radio Siaran
			9 PT. Jaring Berita Globa	Radio Siaran
			10 PT. Sibolga Medan Bersama	TV Siaran
3	Kota Medan	06 s.d. 10 September 2021	1 PT. Micro Mulia Agung Sentosa	Microwave Link
4	Kota Medan	27 September s.d. 01 Oktober 2021	1 PT. Sumatera Utara Semen	Microwave Link

No	Lokasi Pengukuran	Pelaksanaan Kegiatan	Stasiun Radio Penyiaran (Radio dan TV) yang Diukur	Keterangan
5	Kota Medan	01 s.d. 05 November 2021	1 PT. Cahaya Holidays	Microwave Link
6	Kota Medan	01 s.d. 05 November 2021	1 PT. Prapanca Buana Suara	Pengukuran Wilayah Layanan

**2. Luar Kota**

Sepanjang tahun 2021, Balai Monitor SFR Kelas I Medan telah melaksanakan 11 kegiatan Pengukuran Parameter Teknis Dinas Siaran yang dilaksanakan di 17 Kab / Kota. Waktu pelaksanaan dan daftar stasiun radio yang diukur dapat dilihat pada Tabel 7 berikut :

**Tabel 7. Pelaksanaan Kegiatan Pengukuran Parameter Teknis Luar Kota**

No	Lokasi Pengukuran	Pelaksanaan Kegiatan	Stasiun Radio Penyiaran (Radio dan TV) yang Diukur	Keterangan
1	Kabupaten Deli Serdang	25 s.d. 29 Januari 2021	1 PT. Anugerah Pradana Muda	Radio Siaran
			2 Perkumpulan Penyiaran Komunitas Petani Radio Sola Bersinar FM	Radio Siaran
			3 PT. Radio Sirih Huda	Radio Siaran
			4 Radio Komunitas Desa	Radio Siaran
			5 PT. Radio Anugerah Dasa Selaras	Radio Siaran
			6 PT. Media Televisi Medan	TV Siaran
			7 PT. Waktu Mekar Sari Alam	TV siaran
			8 PT. Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (MNC TV)	TV siaran
			9 PT. Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh	TV siaran
			10 PT. TRANS TV Medan Palembang	TV Siaran
			11 PT. Kompas TV Media Informasi	TV Siaran
			12 PT. Indosiar Medan Televisi	TV Siaran
			13 Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia	TV Siaran
			14 PT. Deli Media Televisi (INEWS TV)	TV Siaran
			15 PT. Televisi Anak Medan	TV Siaran
			16 PT. Daya Angkasa Andalas Indah	TV Siaran
			17 PT. Daya Angkasa Andalas Indah	TV Siaran
			18 PT. Cahaya Nusantara Perkasa Televisi	TV Siaran
			19 PT. Cakrawala Andalas Televisi (ANTV)	TV Siaran
			20 PT. Lativi Media Karya Medan dan Pekanbaru	TV Siaran
			21 PT. Surya Citra Visi Media (SCTV)	TV Siaran
			22 PT. Rajawali Citra Televisi (RCTI) Empat	TV Siaran
			23 PT. Global Informasi Bermutu (Global TV) Empat	TV Siaran
2	Kabupaten Simalungun dan Kota Pematang Siantar	08 s.d 12 Februari 2021	1 PT. Radio Ganie Indah Suara	Radio Siaran
			2 PT. Radio Swara Kidung Kebenaran	Radio Siaran
			3 Direktorat Radio/RRI	Radio Siaran
			4 Radio Redial Swaratama	Radio Siaran
			5 PT. Radio Karina Gita Sang Surya	Radio Siaran
			6 Radio Epiginosko	Radio Siaran
			7 Radio Dwi Usaha Tunggal	Radio Siaran
			8 PT. Radio Swara Cendrawasih Karya Murni	Radio Siaran
			9 PT. Radio Citra Anak Simalungun	Radio Siaran
			10 PT. Radio Swara Alethinis	Radio Siaran

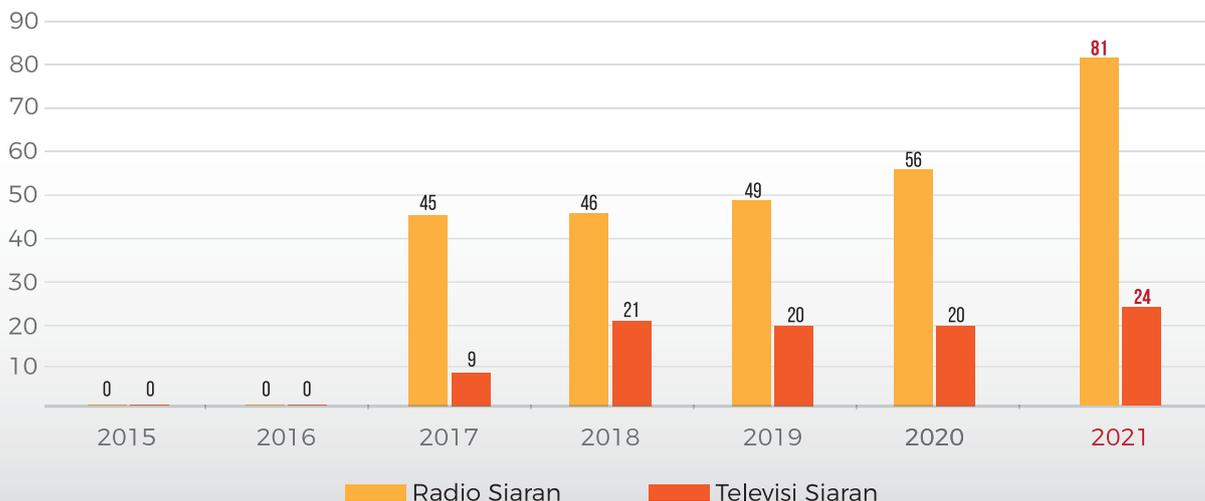
No	Lokasi Pengukuran	Pelaksanaan Kegiatan	Stasiun Radio Penyiaran (Radio dan TV) yang Diukur	Keterangan
			11 PT. Semesta Indah Televisi	TV Siaran
			12 PT. SUMUT Media Televisi	TV Siaran
			13 TVRI Simarjarunjung	TV Siaran
			14 PT. Lativi Media Karya 2	TV Siaran
			15 PT. Trans TV Medan Palembang	TV Siaran
			16 PT. Cakrawala ANTV 1	TV Siaran
3	Kabupaten Serdang Bedagai dan Kota Tebing Tinggi	08 s.d. 12 Maret 2021	1 PT. Deli Indah Swararia	Radio Siaran
			2 LPPL Radio Kabupaten Sergai	Radio Siaran
			3 PT. Radio Berkah Jaya Sergej	Radio Siaran
			4 Perkumpulan Radio Komunitas Pesona	Radio Siaran
			5 PT. Radio Indah Suara	Radio Siaran
4	Kabupaten Langkat dan Kota Binjai	22 s.d. 26 Maret 2021	1 PT. Radio Naufal Swaratama	Radio Siaran
			2 PT. Radio Agurez Mandiri Perkasa	Radio Siaran
			3 PT. Radio Pesona Cipta Swara	Radio Siaran
5	Kabupaten Karo	22 s.d. 26 Maret 2021	1 PT Radio IRFA Clarissa	Radio Siaran
			2 PT Radio Ersena FM Stereo	Radio Siaran
			3 PT Radio Perjanjiannya	Radio Siaran
			4 PT Radio Bahana Kusuma	Radio Siaran
			5 PT Radio Menara	Radio Siaran
			6 PT Radio Tutang La Megogo	Radio Siaran
			7 Direktorat Radio / RRI	Radio Siaran
			8 PT Radio Inganta Gray FM	Radio Siaran
			9 PT Radio Bayu FM Stereo	Radio Siaran
6	Kabupaten Mandailing Natal	29 Maret s.d. 02 April 2021	1 PT. Radio Aldino Perkasa Penyabungan	Radio Siaran
			2 Direktorat Radio/RRI	Radio Siaran
			3 Direktorat Radio/RRI	Radio Siaran
			4 PT. Radio Madina Sora Sere	Radio Siaran
			5 PT. Radio Start Sراسi Swara	Radio Siaran
7	Kabupaten Batu Bara dan Kabupaten Asahan	29 Maret s.d. 02 April 2021	1 Perkumpulan Lingkup Jaga Bumi	Radio Siaran
			2 LPPL Radio FM Odan	Radio Siaran
			3 PT. Radio Amanah Berkah Kisaran	Radio Siaran
			4 LPPL Radio Siaran Pemkab Asahan	Radio Siaran
8	Kabupaten Toba Samosir dan Kota Sibolga	05 s.d. 09 April 2021	1 PT. Radio Swara Hati FM Tobasa	Radio Siaran
			2 PT. DEL Citra Mandiri	Radio Siaran
			3 PT Radio Karisma Suara Ria	Radio Siaran
			4 Radio Filadelfia Kasih Persaudaraan	Radio Siaran
			5 Dierktorat Radio/RRI	Radio Siaran
			6 PT. Radio Swara Jupti Indah	Radio Siaran
9	Kabupaten Labuhan Batu dan Kabupaten Labuhan Batu Selatan	19 s.d. 23 April 2021	1 PT. Radio Redista Swara Bersama	Radio Siaran
			2 Direktorat Radio/RRI	Radio Siaran
			3 PT. Radio Citra Maju Jaya	Radio Siaran
			4 LPPL RSPD Kab. Labuhan Batu	Radio Siaran
			5 PT. Radio Pudjangga Swara	Radio Siaran
			6 PT. Radio Tri Bagas Swara	Radio Siaran
10	Kota Padang Sidempuan	26 s.d. 30 April 2021	1 PT. Radio Suara Sahabat Sidempuan	Radio Siaran
			2 Direktorat Radio/RRI	Radio Siaran
			3 PT. Radio Adi Utama Laksamana	Radio Siaran
			4 PT. Radio Kasyfi Inti Indah Swara	Radio Siaran

No	Lokasi Pengukuran	Pelaksanaan Kegiatan	Stasiun Radio Penyiaran (Radio dan TV) yang Diukur	Keterangan
11	Kabupaten Langkat, Kabupaten Deli Serdang, dan Kabupaten Serdang Bedagai	14 s.d. 17 September 2021	1 PT. Daksina Arga Perkasa	Target Operasi Penertiban Nasional

**Tabel 8. Perbandingan Pengukuran Teknis dari Tahun 2015 - 2021**

No	Pengukuran	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
1	Radio Siaran	Belum ada PK	Belum tercantum di PK	45	46	49	56	81
2	Televisi Siaran	Belum ada PK	Belum tercantum di PK	9	21	20	20	24
<b>Total</b>		-	-	<b>54</b>	<b>67</b>	<b>69</b>	<b>76</b>	<b>105</b>

**Grafik 3.1 Jumlah Pengukuran Parameter Teknis Stasiun Radio**



Tabel 8 dan Grafik 3.1 diatas menjelaskan bahwa, Perjanjian Kinerja dimulai sejak tahun 2016 tetapi pada tahun tersebut belum mencantumkan pengukuran pada radio dan televisi siaran, pengukuran tercantum didalam Perjanjian Kinerja semenjak tahun 2017 dan sampai dengan tahun 2021, dan dari tabel dapat dilihat bahwa tiap tahun jumlah pengukuran radio dan televisi siaran bertambah.

**Capaian Target :**

Dari Tabel 8 diatas, tahun 2021 pengukuran TV dan Radio siaran yang telah terukur sebanyak 105 atau **81,40 %** atau dengan rincian radio siaran sebanyak 81 dan televisi siaran sebanyak 24 sehingga capaian target untuk tahun ini sebesar **162,80%**.

**2. IK-2 Persentase (%) okupansi penggunaan frekuensi radio di Kabupaten / Kota**

Observasi frekuensi radio merupakan kegiatan yang terdiri dari : 1) pengamatan kepadatan pendudukan pita frekuensi radio sesuai dengan alokasinya baik HF, VHF, UHF maupun SHF secara rutin, 2) mengidentifikasi penggunaan frekuensi radio yang berizin dan tanpa izin maupun penggunaan frekuensi yang tidak sesuai dengan peruntukannya. Kegiatan okupansi di lapangan menggunakan perangkat SMFR Tetap dan Transportable serta perangkat bergerak, kegiatan tersebut ditampilkan pada gambar 3. 2 untuk kegiatan okupansi menggunakan perangkat SMFR Bergerak.

Observasi pendudukan pita frekuensi merupakan bagian dari kegiatan monitoring yang dimaksudkan untuk :

- a. Untuk memantau penggunaan spektrum frekuensi pada pita sub-service tertentu di wilayah Sumatera Utara;
- b. Mengetahui jumlah pengguna frekuensi yang sesuai dengan ketentuan Izin Pita Frekuensi Radio (IPFR) dan Izin Stasiun Radio (ISR) yang telah ditetapkan di Wilayah Sumatera Utara;
- c. Mengetahui perilaku penggunaan frekuensi radio atas kesesuaian dengan ketentuan teknis yang berlaku dan yang telah ditetapkan dalam ISR di wilayah Sumatera Utara;
- d. Memonitor Penggunaan Frekuensi Marabahaya, Penerbangan dan Frekuensi Penting Lainnya di Wilayah Sumatera Utara;



**Gambar 3.2 Kegiatan Observasi Pengguna Frekuensi Radio**

Peraturan perundang-undangan yang mengatur kegiatan observasi pengguna frekuensi radio yaitu:

- a. Undang-undang No. 36 Tahun 1999 tentang Telekomunikasi;
- b. Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 2000 tentang Penyelenggaraan Telekomunikasi;
- c. Peraturan Pemerintah No. 53 Tahun 2000 tentang Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio dan Orbit Satelit;
- d. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 07/PER/M.KOMINFO/01/2009 tentang Penataan Pita Frekuensi Radio untuk Keperluan Layanan Pita Lebar Nirkabel (Wireless Broadband);
- e. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 31 Tahun 2012 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 01/Per/M.Kominfo/1/2006 tentang Penataan Pita Frekuensi Radio 2.1 Ghz untuk Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Seluler IMT-2000;
- f. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Rencana Induk (Master Plan) Frekuensi Radio Untuk Keperluan Penyelenggaraan Radio Siaran Amplitudo Modulation (AM) pada Medium Frequency (MF) Pita Frekuensi Radio 535 KHz – 1605,5 KHz;
- g. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2014 Tentang Penggunaan Pita Frekuensi Radio 2,3 GHz Untuk Keperluan Penyelenggaraan Telekomunikasi Bergerak Band dan Realokasi Pengguna Pita Frekuensi Radio 1.9 GHz yang Menerapkan Personal Communication System 1900 ke Pita Frekuensi Radio 2.3 GHz;
- h. Peraturan Direktur Jenderal SDPPI Nomor 6 Tahun 2020 tentang Monitoring dan Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio.

Pada Tahun 2021 ini karena menimbang kebutuhan data monitoring frekuensi radio untuk analisa frekuensi radio secara nasional guna memenuhi kebutuhan stakeholder terkait, maka kegiatan observasi dan monitoring frekuensi radio dilakukan pada 18 subservis/pita frekuensi seperti terlihat pada Tabel 9.

**Tabel 9. Alokasi 18 Subservis Pita Frekuensi**

No Pita	Subservis	Pita Frekuensi
1	Maritim, Marabahaya	479 – 526.5 kHz
2	Radio AM	535 -1606.5 kHz
3	Marabahaya	2173.5 -2190.5 kHz
4	Penerbangan HF, Amatir	6525 – 11400 kHz
5	Maritim HF	26100 - 26175 kHz
6	Radio FM	87.5 – 108 MHz
7	Penerbangan VHF	108 – 137 MHz
8	Konsesi, Maritim VHF	150 – 174 MHz
9	Televisi VHF,DAB	174 -230 MHz
10	Tetap, Bergerak, Marabahaya	300 – 430 MHz
11	Komrad	430 – 460 Mhz
12	Downlink Seluler 450	460 – 470 MHz
13	Televisi UHF	478 – 806 MHz
14	Komrad, Downlink Selular 800	851 – 880 MHz
15	Downlink Seluler 900	925 - 960 MHz
16	Downlink Broadband 1800	1805 – 1880 MHz
17	Downlink Seluler 2100	2110 – 2170 MHz
18	Seluler, Broadband 2,3 GHz	2300 – 2400 MHz

Balai Monitor SFR Kelas I Medan merupakan UPT dengan Wilayah kerja terdiri dari 33 Kabupaten / Kota, sehingga berdasarkan 80 % target observasi monitoring yang telah ditetapkan oleh Ditjen SDPPI pencapaian minimal kegiatan observasi monitoring harus mencapai 27 Kabupaten / Kota.

Untuk melakukan pencapaian 80 % kegiatan observasi monitoring, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Kelas I Medan telah melakukan program kegiatan kegiatan Observasi dan Monitoring yang tertuang dalam Anggaran Tahun 2021 seperti terdapat pada Tabel 10.

**Tabel 10. Jumlah Kegiatan Pemantauan Balai Monitor SFR Kelas I Medan**

No	Uraian Kegiatan	Jumlah Kegiatan
1	Pemantauan Frekuensi Radio dan Standar Perangkat Pos Informatika Dalam Kota	10 Kegiatan
2	Pemantauan Frekuensi Radio dan Standar Perangkat Pos Informatika Luar Kota	18 Kegiatan
3	Pemantauan Frekuensi Radio dan Standar Perangkat Pos dan Informatika (Transportasi Udara)	2 Kegiatan

Realisasi Pencapaian Program Kerja Observasi dan Monitoring Bergerak Frekuensi Radio;

**1. Dalam Kota**

Pada tahun 2021 Balai Monitor SFR Kelas I Medan melakukan kegiatan observasi dan monitoring sebanyak 10 kegiatan dengan jadwal seperti terlihat pada tabel 11:

**Tabel 11. Pelaksanaan kegiatan Obsmon Kota Medan**

No	Lokasi Obsmon	Pelaksanaan Kegiatan
1	Kota Medan	11 s.d 15 Januari 2021
2	Kota Medan	25 s.d 29 Januari 2021
3	Kota Medan	28 Juni s.d 02 Juli 2021
4	Kota Medan	09 s.d 13 Agustus 2021
5	Kota Medan	16 s.d 20 Agustus 2021
6	Kota Medan	19 s.d 25 Agustus 2021
7	Kota Medan	13 s.d 17 September 2021
8	Kota Medan	4 s.d 8 Oktober 2021
9	Kota Medan	11 s.d 15 Oktober 2021
10	Kota Medan	18 s.d 22 Oktober 2021

**2. Luar Kota**

Sepanjang tahun 2021, Balai Monitor SFR Kelas I Medan melakukan observasi dan monitoring sebanyak 20 kegiatan yang berlokasi di 33 Kabupaten / Kota dengan waktu pelaksanaan terlihat pada Tabel 12:

**Tabel 12. Pelaksanaan kegiatan Obsmon Luar Kota**

No	Lokasi Obsmon	Pelaksanaan Kegiatan
1	Kab. Mandailing Natal	18 s.d 22 Januari 2021
2	Kab. Padang Lawas & Kab. Padang Lawas Utara	01 s.d 05 Februari 2021
3	Kab. Samosir & Kab. Humbang Hasundutan	23 s.d 27 Februari 2021
4	Kab. Karo & Kab. Deli Serdang	08 s.d 12 Maret 2021
5	Kota Sibolga & Kab. Toba	15 s.d 19 Maret 2021
6	Kab. Asahan & Kab. Batubara	22 s.d 26 Maret 2021
7	Kota Tebing Tinggi & Kab Serdang Bedagai	05 s.d 09 April 2021
8	Kab. Labuhan Batu & Kab. Labuhan Batu Selatan	12 s.d 16 April 2021
9	Kota Pakpak Bharat & Kab. Dairi	19 s.d 23 April 2021
10	Kota Pematang Siantar & Kab. Simalungun	07 s.d 11 Juni 2021
11	Kab. Deli Serdang & Kab. Simalungun	14 s.d 18 Juni 2021
12	Kota Tanjung Balai & Kab. Labuhan Batu Utara	14 s.d 18 Juni 2021
13	Kab. Tapanuli Selatan	28 Juni s.d 02 Juli 2021
14	Kota Binjai & Kab. Langkat	05 s.d 09 Juli 2021
15	Kota Padang Sidempuan	09 s.d 13 Agustus 2021
16	Kota Gunung Sitoli, Kab. Nias, dan Kab. Nias Utara	06 s.d 10 September
17	Kab Deli Serdang & Kab. Langkat	25 s.d 29 Oktober 2021
18	Kab Nias Barat & Kab. Nias Selatan	01 s.d 05 November 2021
19	Kota Tebing Tinggi, Kab. Deli Serdang, dan Kab. Langkat	15 s.d 19 November 2021
20	Kab Deli Serdang	20 s.d 24 Desember 2021

**Tabel 13. Perbandingan Jumlah Kabupaten / Kota Termonitor Tahun 2016 s.d 2021**

No	Kabupaten/Kota di Sumatera Utara	Termonitor 2016	Termonitor 2017	Termonitor 2018	Termonitor 2019	Termonitor 2020	Termonitor 2021
1	Kota Medan	√	√	√	√	√	√
2	Kota Binjai	√	√	√	√	√	√
3	Kab. Langkat	√	√	√	√	√	√
4	Kab. Deli Serdang	√	√	√	√	√	√
5	Kab. Karo	√	√	-	√	-	√
6	Kab. Serdang Bedagai	√	√	√	√	√	√
7	Kota Tebing Tinggi	√	√	√	√	√	√
8	Kota Pematang Siantar	√	√	√	√	√	√
9	Kab. Simalungun	-	√	√	√	√	√
10	Kab. Asahan	√	√	√	√	√	√
11	Kota Tanjung Balai	√	√	√	√	√	√
12	Kab. Batu Bara	√	√	√	√	√	√
13	Kab. Labuhan Batu	√	√	√	√	√	√
14	Kab. Labuhan Batu Utara	√	√	√	√	√	√
15	Kab. Labuhan Batu Selatan	√	√	√	√	√	√
16	Kab. Samosir	√	√	√	√	√	√
17	Kab. Toba Samosir	-	√	√	√	√	√
18	Kab. Dairi	√	√	√	√	-	√
19	Kab. Pakpak Bharat	√	√	√	√	-	√
20	Kab. Humbang Hasundutan	√	√	√	√	√	√
21	Kota Sibolga	√	√	√	√	√	√
22	Kab. Tapanuli Utara	√	√	√	√	√	√
23	Kab. Tapanuli Tengah	√	√	√	√	√	√
24	Kab. Tapanuli Selatan	√	√	√	√	√	√
25	Kota Padang Sidempuan	√	√	√	√	√	√
26	Kab. Padang Lawas	√	√	√	√	√	√
27	Kab. Padang Lawas Utara	√	√	√	√	√	√
28	Kab. Mandailing Natal	√	√	√	√	√	√
29	Kota Gunung Sitoli	-	√	-	-	√	√
30	Kab. Nias	-	√	-	-	√	√
31	Kab. Nias Utara	-	-	-	-	√	√
32	Kab. Nias Selatan	-	-	-	√	-	√
33	Kab. Nias Barat	-	-	√	-	-	√
<b>Total</b>		<b>26</b>	<b>30</b>	<b>28</b>	<b>29</b>	<b>28</b>	<b>33</b>

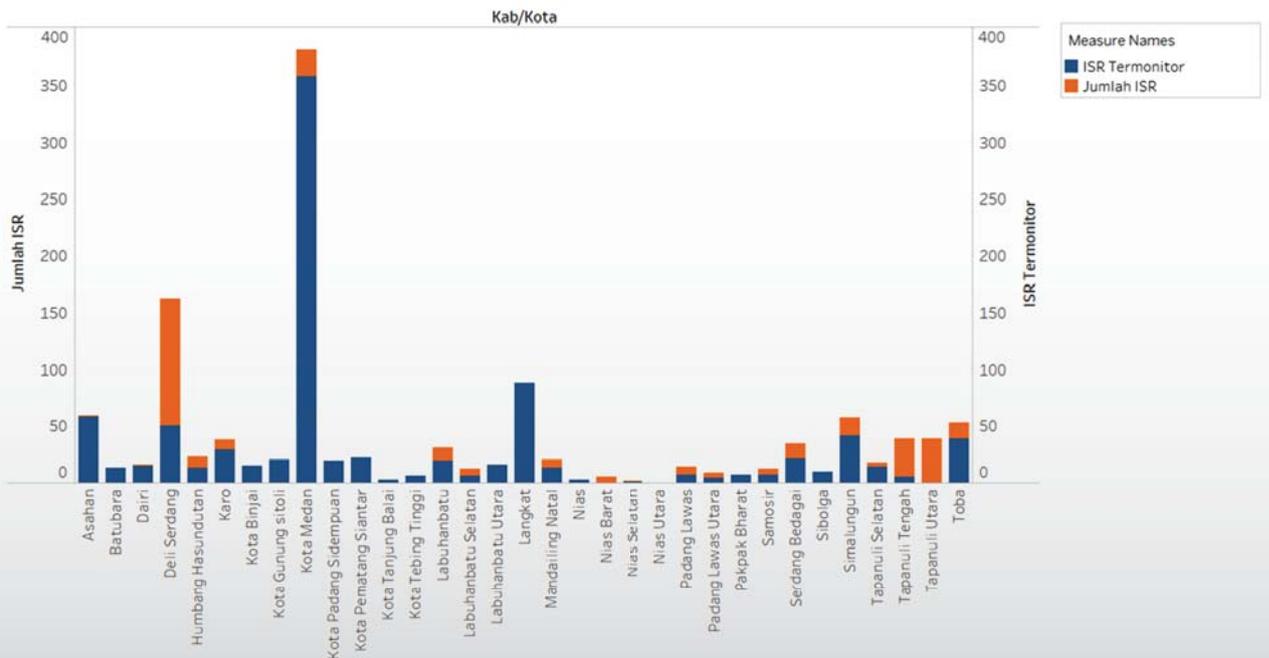
**Capaian Target :**

Dari tabel 13 diatas dapat dilihat pada tahun 2021 kabupaten / kota yang termonitor sebanyak 33 kabupaten/ kota atau capaian target sebesar **125%** . Semenjak tahun 2016 sd. tahun 2021 Balai Monitor SFR Kelas I Medan telah berhasil mencapai target PK yang telah ditetapkan oleh Ditjen SDPPI yaitu sebesar 50 % kabupaten / kota yang termonitor.

**3. IK-3 Persentase (%) jumlah ISR yang termonitor**

Pada tahun 2021, Balai Monitor SFR Kelas I Medan harus memonitor sebanyak 70 % ISR untuk Dinas Bergerak Darat dan Siaran. Hal ini bertujuan agar mengetahui pemetaan terhadap sebaran ISR di wilayah Sumatera Utara. Secara keseluruhan jumlah data ISR yang terdata pada 33 Kabupaten / Kota tahun 2021 sebanyak 1248 data dan untuk target 70 % yaitu sebanyak 874 jumlah ISR yang harus termonitor. Balai Monitor SFR Kelas I Medan tahun 2021 telah memonitor sebanyak 922 jumlah ISR atau 73,88 % dari 1248 data sehingga capaian target nya sebesar 105,54 %. Grafik data ISR Termonitor di Wilayah Sumatera Utara seperti terlihat pada Grafik 3. 2.

**Grafik 3.2 Data ISR Termonitor 2021**



**Capaian Target :**

Balai Monitor SFR Kelas I Medan tahun 2021 telah memonitor sebanyak **922** jumlah ISR atau 73,88 % dari 33 Kab/kota sehingga capaian target nya sebesar **105,49%**.

**4. IK-4 Persentase (%) ISR hasil monitoring frekuensi yang teridentifikasi**

Tahun 2021 Indikator Kinerja monitoring 18 pita frekuensi dan berdasarkan ISR di Kabupaten / Kota, Ditjen SDPPI juga menargetkan 90 % Identifikasi hasil monitor untuk pita 1 sd pita 18. Realisasi hasil monitoring Balai Monitor Spektrum Frekuensi Kelas I Medan tahun 2021 yaitu sebanyak 2597 frekuensi yang teridentifikasi sebesar 99.04 % dari 2622 jumlah total frekuensi termonitor. Perbandingan jumlah frekuensi yang termonitor dan frekuensi yang teridentifikasi terlihat pada Tabel 14 dan Grafik 3.

**Tabel 13. Jumlah Frekuensi Termonitor dan Teridentifikasi**

No	Kabupaten / Kota	Jumlah Frekuensi Termonitor ISR	Frekuensi Teridentifikasi
1	Deli Serdang	146	146
2	Karo	120	118
3	Medan	364	350
4	Labuhan Batu	45	45
5	Labuhan Batu Selatan	71	71
6	Langkat	156	156
7	Binjai	105	105

No	Kabupaten / Kota	Jumlah Frekuensi Termonitor ISR	Frekuensi Teridentifikasi
8	Simalungun	96	96
9	Tapanuli Tengah	24	24
10	Pematang Siantar	81	81
11	Sibolga	60	60
12	Asahan	108	106
13	Batubara	83	83
14	P. Sidempuan	85	82
15	Tapanuli Selatan	65	65
16	Dairi	88	88
17	Pakpak Barat	41	41
18	Mandailing Natal	59	59
19	Nias Utara	29	29
20	Padang Lawas	43	43
21	Padang Lawas Utara	49	49
22	Humbang Hasundutan	53	53
23	Samosir	69	69
24	Tapanuli Utara	58	58
25	Toba	97	97
26	Serdang Berdagai	110	110
27	Nias	30	30
28	Tanjung Balai	68	66
29	Labuhan Batu Utara	76	74
30	Tebing Tinggi	84	84
31	Gunung Sitoli	59	59

**Grafik 3.3 Jumlah Frekuensi Termonitor dan Teridentifikasi**



**Capaian Target :**

Capaian hasil monitoring frekuensi yang teridentifikasi tahun 2021 yaitu realisasi dibagi dengan target sehingga menjadi 99.04 % / 90% sebesar **110.04 %**.

**5. IK-5 Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring / ukur di UPT**

Sistem Monitoring Perangkat Radio (SMFR) merupakan perangkat yang dimiliki oleh Balai Monitor SFR Kelas I Medan untuk meningkatkan fungsi pengawasan dan pengendalian penggunaan spektrum frekuensi radio secara umum.

**1) Transportable**

Perangkat pendukung SMFR, alat monitoring/ukur dan transportable yang terpasang di UPT Medan dalam keadaan dan berfungsi dengan baik. Balai Monitor SFR Kelas I Medan memiliki 1 master site (CC Pancing) dan 3 site lainnya, diantaranya site Siborong-borong di Kabupaten Tapanuli Utara, site Pinangsori di Kabupaten Tapanuli Tengah dan site Gunungsitoli di Kabupaten Gunungsitoli. Jika di persentase (%), maka tingkat berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT Medan adalah 100 % berfungsi (ketiga site dapat dimonitor dengan baik dari UPT Medan).

**Gambar 3.3 Perangkat Transportable**



**2) Stasiun Slave**

Balai Monitor SFR Kelas I Medan memiliki 1 master slave dan 3 stasiun slave yang berada di slave Tanjung Morawa di Kab. Deli Serdang, slave Percut di Kab. Deliserdang dan slave Binjai di Kota Binjai. Balai Monitor SFR Kelas I Medan memiliki perangkat mon V/UHF dan stasiun HF.

**Gambar 3.4 Perangkat TCI**



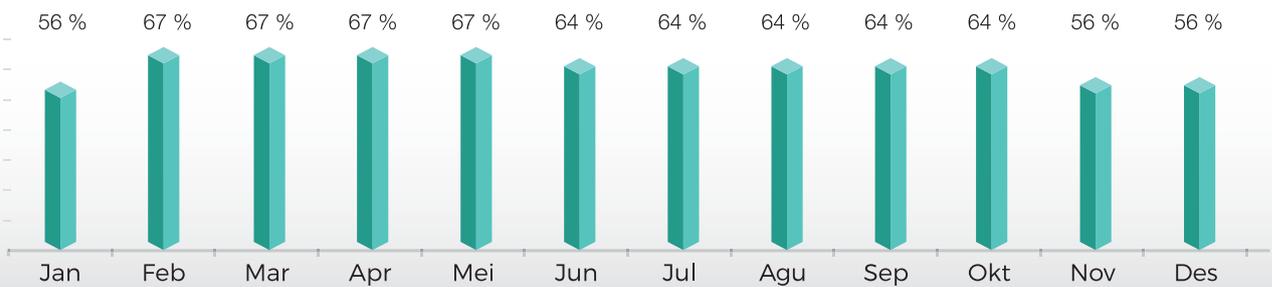
Balai Monitor SFR Kelas I Medan memiliki Stasiun Monitoring sebagai berikut:

**Tabel 14. Stasiun Monitoring dan Lokasi**

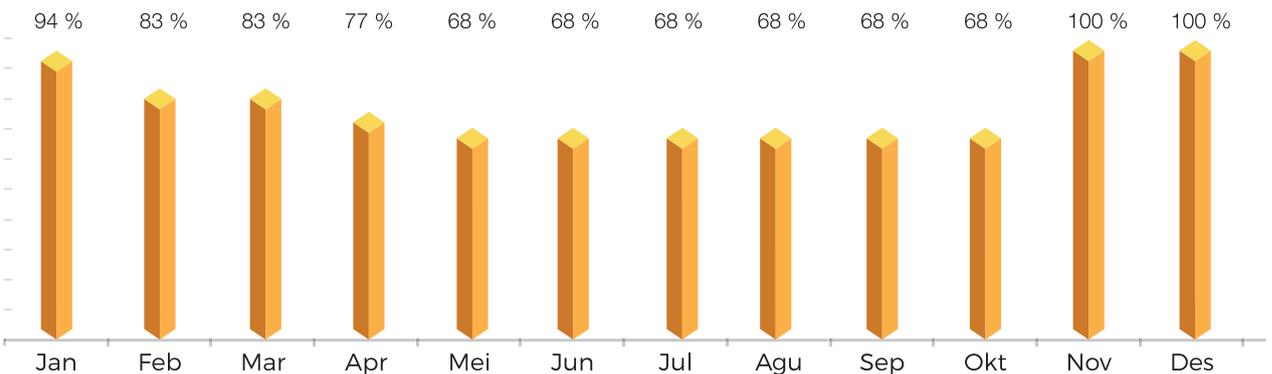
No	Stasiun	Lokasi
<b>1</b>	<b>Stasiun Monitoring Tetap HF</b>	Tanjung Morawa Medan
<b>2</b>	<b>Stasiun Monitoring Tetap V/UHF</b>	
	CC Medan	Medan
	Stasiun Tanjung Morawa	Tanjung Morawa Medan
	Stasiun Percut	Percut
	Stasiun Binjai	Binjai
<b>3</b>	<b>Transportable</b>	
	CC Medan	Medan
	Site Siborong borong	Kab. Tapanuli Utara
	Site Pinangsori	Kab. Tapanuli Tengah
	Site Gunung Sitoli	Kota Gunung Sitoli

Berikut SLA Report Pendukung dan Utama Balai Monitor SFR Kelas I Medan

**Grafik 3.4 SLA Report Perangkat Utama**



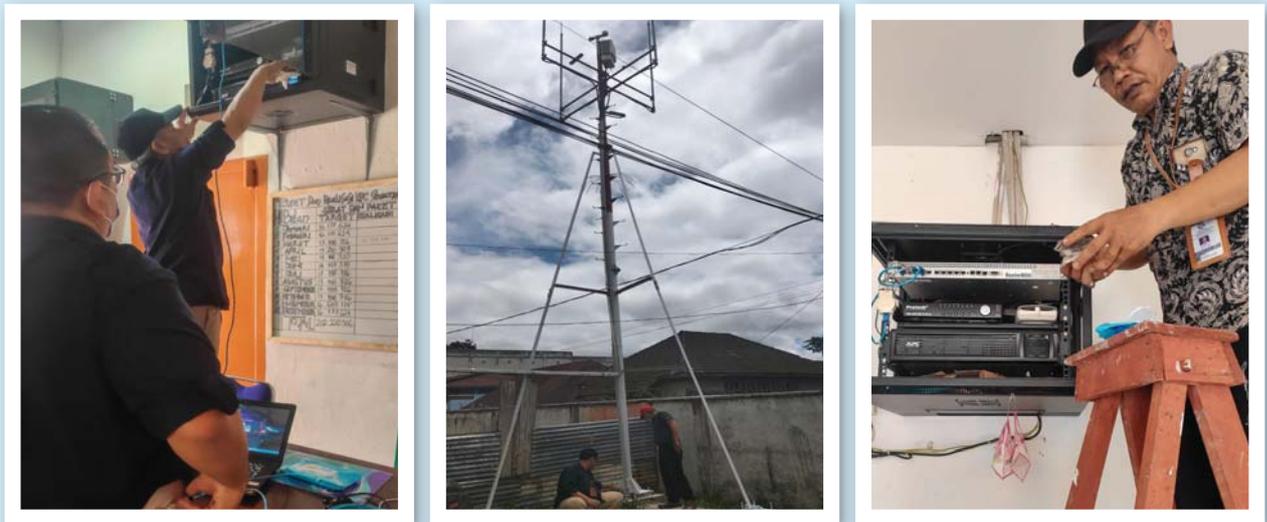
**Grafik 3.5 SLA Report Perangkat Pendukung**



**Tabel 15. Perbandingan Berfungsinya Perangkat Pendukung Tahun 2015 -2021**

No	Indikator Kinerja	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
1	Berfungsinya Perangkat Pendukung	Belum ada PK	Belum tercantum di PK	Belum tercantum di PK	90 %	100 %	94 %	<b>94 %</b>

Gambar 3.5 Pengecekan Perangkat Transportable



Dalam rangka pengawasan dan pengendalian penggunaan frekuensi radio pada 33 Kabupaten / Kota di Sumatera Utara. Balai Monitor SFR Kelas I Medan memiliki infrastruktur Sistem Monitoring Frekuensi Radio (SMFR) yaitu berupa stasiun Tetap (Fixed) dan Transportable yang terdiri dari :

1. Perangkat SMFR Tetap V-UHF menggunakan vendor TCI dengan fungsi observasi dan pencarian arah (Direction Finding) yang terdiri dari 3 stasiun remote, yakni: 1) Stasiun SMFR Tetap Binjai, 2) Stasiun SMFR Tetap Percut dan 3) Stasiun SMFR Tetap Tanjung Morawa dan 1 stasiun control centre (CC) yang berlokasi di kantor Balai Monitor SFR Kelas I Medan Pancing.
2. Perangkat SMFR Transportable menggunakan vendor LS Telkom untuk fungsi observasi di sekitar Bandara. Perangkat Transportable di Balai Monitor SFR Kelas I Medan terdiri dari 3 stasiun remote yaitu : 1) Stasiun SMFR Transportable Gunung Sitoli, 2) Stasiun SMFR Tapanuli Tengah, 3) Stasiun SMFR Tapanuli Utara.
3. Perangkat SMFR HF di stasiun Tanjung Morawa untuk fungsi monitoring penggunaan radio dengan skala jangkauan internasional dan pencarian arah.

Adapun jumlah laporan kegiatan monitoring menggunakan stasiun tetap seperti dapat dilihat pada tabel 16 berikut:

**Tabel 16. Jumlah Kegiatan Menggunakan Stasiun Tetap**

No	Stasiun SMFR Tetap	Jumlah Kegiatan
1	Perangkat SMFR Tetap HF	26 Kegiatan
2	Perangkat SMFR Tetap V-UHF	50 Kegiatan
3	Transportable	9 Kegiatan
<b>Jumlah</b>		<b>85 Kegiatan</b>

**Capaian Target:**

Tahun 2021, Target yang diberikan oleh SDPPI yaitu 85 % perangkat pendukung berfungsi dan dari grafik diatas dapat dilihat bahwa perangkat pendukung di Balai Monitor SFR Kelas I Medan 100 % berfungsi. Sedangkan untuk perangkat utama hanya **56 %** hal ini merupakan kewenangan pusat dalam hal pemeliharaan.

**6. IK-6 Persentase (%) penanganan gangguan spektrum frekuensi radio**

Balai Monitor SFR Kelas I Medan memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menjamin terselenggaranya penggunaan spektrum frekuensi radio yang tertib sesuai peruntukannya, dan tidak saling mengganggu dalam pemanfaatannya.

Salah satu bentuk pelayanan yang dilakukan adalah melakukan pelayanan tindak lanjut terkait pelaporan pengaduan gangguan frekuensi radio yang dilakukan dengan proses monitoring dan deteksi terhadap gangguan frekuensi radio sesuai ketentuan yang berlaku. Proses penanganan gangguan ditampilkan pada gambar 3.6.

Pada tahun 2021, Balai Monitor SFR Kelas I Medan melaksanakan total sebanyak 11 kegiatan penanganan gangguan frekuensi, yang terbagi menjadi 6 kegiatan dalam kota dan 5 kegiatan luar kota. Selain menggunakan anggaran SBK, kegiatan penanganan gangguan juga menggunakan anggaran yang bersumber dari 3 anggaran perjalanan dinas umum dan 1 anggaran monitoring seperti dapat terlihat pada Tabel 17.

**Tabel 17. Pelaksanaan Kegiatan Gangguan**

No.	Uraian Kegiatan	Sbk Gangguan	Non-Sbk Gangguan	Keterangan
1	Penanganan Gangguan Frekuensi Radio Dalam Kota	4 Kegiatan	2 Kegiatan	2 Perjadin Umum
2	Penanganan Gangguan Frekuensi Radio Luar Kota	3 Kegiatan	2 Kegiatan	1 Perjadin Umum

**Tabel 18. Pelaksanaan Kegiatan Gangguan Dalam Kota**

No.	Lokasi Penanganan Gangguan	Pelapor	Pelaksanaan Kegiatan	Keterangan
1	Kota Medan	PT. Smart Telecom	16 s.d 20 Maret 2021	Clear
2	Kota Medan	PT. XL Axiata	11 s.d 15 Oktober 2021	Clear
3	Kota Medan	BMKG	25 s.d 29 Oktober 2021	Clear
4	Kota Medan	BMKG	08 s.d 12 November 2021	Clear
5	Kota Medan	PT. XL Axiata	06 s.d 10 Desember 2021	Clear
6	Kota Medan	PT. Indosat Ooreedo	06 s.d 10 Desember 2021	Clear

**Gambar 3.6 Kegiatan Penanganan Gangguan Frekuensi Radio**

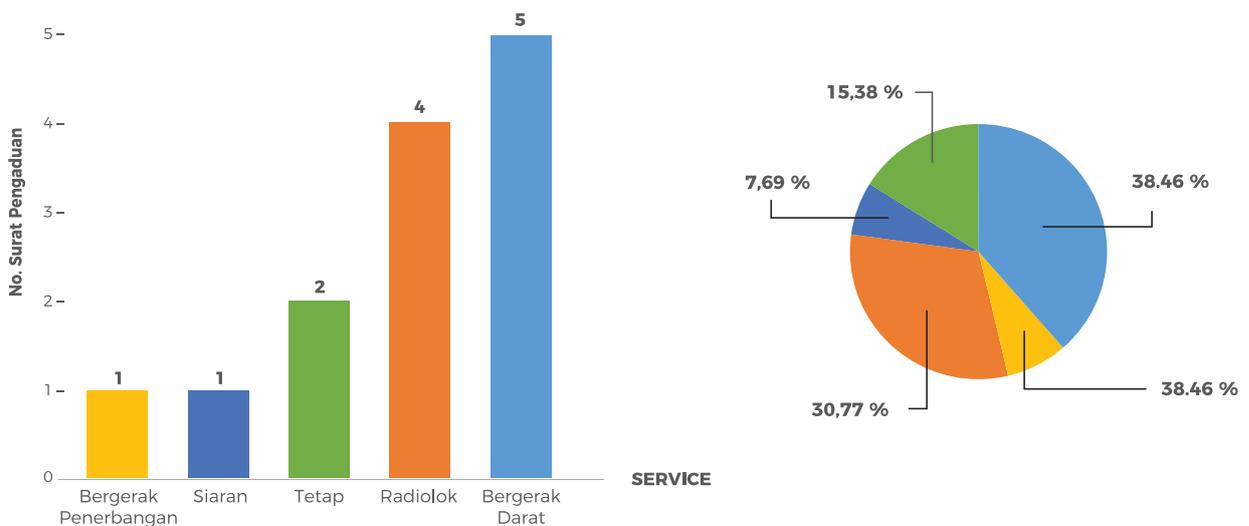


Aduan laporan penanganan gangguan yang diterima oleh Balai Monitor SFR Kelas I Medan terdiri dari beberapa *subservice* dengan persentase tertinggi jumlah frekuensi radio yang mengalami gangguan adalah *Subservice land mobile public* sebesar **60%**. Pengaduan berdasarkan service yang menyampaikan laporan gangguan tertampilkan pada grafik 3.6.

**Tabel 19. Pelaksanaan Kegiatan Gangguan Luar Kota**

No.	Lokasi Penanganan Gangguan	Pelapor	Pelaksanaan Kegiatan	Keterangan
1	Kabupaten Batu Bara dan Kabupaten Asahan	PT. Hutchison 3 Indonesia dan PT. Smartfren Telecom	08 s.d 12 Februari 2021	Clear
2	Kabupaten Deli Serdang dan Sekitarnya	BMKG	12 s.d 16 Mei 2021	Clear
3	Kabupaten Deli Serdang, Kota Binjai dan sekitarnya	BMKG dan Bapak Sukri Afrizal	02 s.d 06 Agustus 2021	Clear
4	Kabupaten Langkat dan Deli Sergang	PT. XL Axiata dan PT. Indosat Ooreedo	25 s.d 29 Oktober 2021	Clear
5	Kabupaten Karo	Airnav Indonesia	07 s.d 10 Desember 2021	Clear
6	Kota Medan	PT. Indosat Ooreedo	06 s.d 10 Desember 2021	Clear

**Grafik 3.6 Jumlah Aduan Gangguan Per Sub Service**



**Capaian Target**

Penyelesaian aduan gangguan spektrum frekuensi radio tahun 2021, dari total 9 aduan gangguan telah berhasil diselesaikan seluruhnya **103.09 %** dari Target yang ditetapkan oleh SDPPI sebesar 97 %.

**Tabel 20. Perbandingan Gangguan Tahun 2015 - 2021**

No	Keterangan	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
1	Gangguan Frekuensi Radio	Target: Belum ada PK Capaian: 92 %	Target: 108,69 % Capaian: (Telah selesai keseluruhan aduan gangguan dari total 7 aduan)	Target: 93 % Capaian: (Telah selesai keseluruhan aduan gangguan dari total 6 aduan)	Target: 94 % Capaian: (Telah selesai keseluruhan aduan gangguan dari total 7 aduan)	Target: 95 % Capaian: (Telah selesai keseluruhan aduan gangguan dari total 6 aduan gangguan)	Target: 100 % Capaian: 100 % selesai	Target: 97 % Capaian: 103,09% Total 9 aduan selesai

### 7. IK-7 Persentase (%) penertiban spektrum frekuensi radio

Penertiban pengguna frekuensi radio merupakan kegiatan lanjutan dari kegiatan observasi dan monitoring terhadap pengguna frekuensi radio yang melanggar ketentuan.

Bagi pengguna frekuensi radio yang tidak sesuai dengan ketentuan akan dilakukan pendekatan persuasif, melalui edukasi tentang penggunaan spektrum frekuensi radio dan surat peringatan. Apabila surat peringatan tidak diindahkan oleh pelanggar ketentuan akan dilakukan operasi penertiban berupa penyegelan atau penyitaan terhadap perangkat telekomunikasi yang digunakan.

Operasi penertiban dilakukan dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat dalam penggunaan frekuensi radio agar sesuai dengan peruntukannya sehingga terwujud tertib pengguna frekuensi radio.

Dengan sangat terbatasnya kegiatan operasi penertiban yang terdapat dalam anggaran program kerja Balai Monitor SFR Kelas I Medan yaitu 4 (Empat) kegiatan, maka Balai Monitor SFR Kelas I Medan menyikapinya dengan melakukan kegiatan operasi penertiban pada Kabupaten/Kota yang tingkat pelanggaran penggunaan frekuensinya lebih tinggi, dengan melihat jumlah Surat peringatan yang pernah diberikan oleh Tim saat melaksanakan kegiatan observasi monitoring di Kabupaten/Kota.

Balai Monitor SFR Kelas I Medan telah melaksanakan Penertiban Pengguna Frekuensi Radio yang meliputi Kegiatan Dalam Kota dan Luar Kota, yakni;

**Tabel 21. Pelaksanaan Kegiatan Penertiban**

No.	Uraian Kegiatan	Target Operasi
1	Operasi Penertiban Nasional Tahap I di Kabupaten Deli Serdang, Kabupaten Serdang Bedagai dan Kabupaten Langkat.	PT.Sampoerna Telekomunikasi Indonesia
2	Operasi Penertiban Nasional Tahap II di Kota Medan dan Kabupaten Deli Serdang.	Dinas Amatir dan Dinas Maritim
3	Operasi Penertiban Nasional Tahap III di Kota Medan dan Kabupaten Deli Serdang.	Dinas Bergerak Darat, Dinas Tetap, dan Perangkat Telekomunikasi yang tidak bersertifikat
4	Operasi Penertiban Nasional Tahap IV di Kota Medan, Kabupaten Deli Serdang, dan Kabupaten Langkat.	Microwave Link

Realisasi Pencapaian Program Kerja Penertiban Frekuensi Radio Tahun 2021 terdiri atas 4 tahap. Tahap I ditampilkan pada tabel 22, Tahap 2 ditampilkan pada tabel 23, Tahap 3 ditampilkan pada tabel 24, dan Tahap 2 ditampilkan pada tabel 25.

**Tabel 22. Realisasi Penertiban Dalam Kota Tahap I**

No	Lokasi Operasi Penertiban Frekuensi Radio	Pelaksanaan Kegiatan	Hasil Penertiban	Keterangan
1	Kabupaten Deli Serdang, Kabupaten Serdang Bedagai dan Kabupaten Langkat	07 s.d 11 Juni 2021	1 PT. Sampoerna Telekomunikasi Indonesia Frekuensi, 6620/6960 dan 6580/6920 MHz	Stasiun Radio tidak dilengkapi ISR, Dilakukan Penyegelan Alat/perangkat telekomunikasi.
			2 PT. Sampoerna Telekomuniikasi Indonesia Frekuensi, 7387/7226 dan 6960/6620 MHz	Stasiun Radio tidak dilengkapi ISR, Dilakukan Penyegelan Alat/perangkat telekomunikasi.

No	Lokasi Operasi Penertiban Frekuensi Radio	Pelaksanaan Kegiatan	Hasil Penertiban	Keterangan
3			PT. Indosat Frekuensi 13113/12849	Stasiun Radio tidak dilengkapi ISR, Dilakukan Penyevelan Alat/ perangkat telekomunikasi.
4			PT. Sampoerna Telekomuniikasi Indonesia Frekuensi, 6920/6580 dan 7331/7170 MHz	Stasiun Radio tidak dilengkapi ISR, Microwave Link ON,Permit dari tower bersama tidak keluar sesuaiwaktu yang dijanjikan.
5			PT. Sampoerna Telekomuniikasi Indonesia Frekuensi, 7170/7331	Stasiun Radio tidak dilengkapi ISR, tanggal 11 Juni 2021 Microwave Link sudah di OFF kan.
6			PT. Sampoerna Telekomuniikasi Indonesia Frekuensi, 7226/7387	Stasiun Radio tidak dilengkapi ISR, Microwave Link ON,Permit dari tower bersama tidak keluar sesuaiwaktu yang dijanjikan.

**Tabel 23. Realisasi Penertiban Dalam Kota Tahap II**

No	Lokasi Operasi Penertiban Frekuensi Radio	Pelaksanaan Kegiatan	Hasil Penertiban	Keterangan
1	Kota Medan dan Kabupaten Deli Serdang	23 s.d 27 Agustus 2021	1 Paguyuban Medan Communication Frekuensi 141/148.1 MHz	Tidak Memiliki ISR perangkat Repeater Di-OFF kan, disegel dan dibawa Ke Balmon.
			2 Satkom Dirgantara Frekuensi 141.95/143.78	Stasiun Radio tidak dilengkapi ISR, Barang bukti dibawa ke Kantor Balai Monitoring Kelas I Medan
			3 Satkom Simponi Frekuensi 140.78/143.87	Tidak Memiliki ISR perangkat Repeater DiOFF kan, disegel dan dibawa Ke Balmon.
			4 Paguyuban Satria Wibawa Frekuensi 140.48/143.85 MHz	Tidak Memiliki ISR perangkat Repeater DiOFF kan, disegel dan dibawa Ke Balmon.
			5 Gerandong Komunitas Frekuensi 141.7/143.7	Tidak Memiliki ISR perangkat Repeater DiOFF kan, disegel dan dibawa Ke Balmon.
			6 Satkom Patriot Frekuensi 141.75/143.80	Tidak Memiliki ISR perangkat Repeater DiOFF kan, disegel dan dibawa Ke Balmon.
			7 Paguyuban Sekar Melati	Sudah tidak menggunakan spektrum frekuensi radio, dan sudah membuat pernyataan untuk siap dikenakan sanksi administrative.
			8 KM.Camar (putra berombang perkasa) Frekuensi 140 MHz	Sudah memiliki ISR namun Frekuensi tidak sesuai peruntukan, dan sudah diberikan peringatan.
			9 KM.Camar (putra berombang perkasa) Frekuensi 7.672 MHz	Sudah memiliki ISR namun Frekuensi tidak sesuai peruntukan, dan sudah diberikan peringatan.
			10 Gudang Kurnia Laut Frekuensi 144.87 MHz	Tidak memiliki ISR , dan perangkat radio telekomunikasi sudah di Off kan.

No	Lokasi Operasi Penertiban Frekuensi Radio	Pelaksanaan Kegiatan	Hasil Penertiban	Keterangan
11	Dinas Perikanan Kab. Deli Serdang	Frekuensi 167.775 MHz	Tidak memiliki ISR , dan perangkat radio telekomunikasi sudah tidak digunakan lagi.	
12	Paguyuban Citra Nusantara	Frekuensi 143.72/144.22 MHz	Tidak memiliki ISR , dan perangkat radio telekomunikasi sudah di Off kan.	

**Tabel 24. Realisasi Penertiban Dalam Kota Tahap III**

No	Lokasi Operasi Penertiban Frekuensi Radio	Pelaksanaan Kegiatan	Hasil Penertiban	Keterangan
1	Kota Medan dan Kabupaten Deli Serdang	27 September s.d 01 Oktober 2021	1 Direktorat Bea dan Cukai Frekuensi 367.1 dan 362.1 MHz	Sudah Ber ISR Namun masih dalam tahap uji coba dan belum ada serah terima dari Bea cukai pusat.
			2 PT. Daksina Arga Perkasa, Frekuensi 392.225 392.4 392.625 392.675 393.4625 394.2125 394.3 394.35 395.3 398.5625	Stasiun Radio tidak dilengkapi ISR, Barang bukti dibawa ke Kantor Balai Monitoring Kelas I Medan
			3 Simon Rahmat Hieronimus (toba Online Network) Frekuensi 5615 dan 5645 MHz	Tidak memiliki Izin ISR, penggunaan frekuensi sudah pernah dilaporkan pada kegiatan gangguan frekuensi BMKG serta dilakukan penyegelan terhadap perangkat telekomunikasi yang digunakan.
			4 Forum Komunikasi Warga Menteng Indah Frekuensi 403.855 MHz	Tidak Memiliki ISR perangkat DiOFF kan, disegel dan dibawa Ke Balmon.
			5 PT. Saudara Cemerlang Abadi Frekuensi 406.525 MHz	Lokasi perusahaan tidak ditemukan.
			6 PT. Multi Arta Semesta Frekuensi 166.125 MHz	Menggunakan frekuensi yang sudah kedaluarsa, dilakukan peng Off pan dan penyegelan.
			7 PT. Asa Karya Perkasa Frekuensi 428.25, 429.235 dan 449.5 MHz	Frekuensi yang digunakan tidak sesuai ISR, dilakukan Penghentian penggunaan spektrum frekuensi radio.
			8 PT. Asa Karya Perkasa Frekuensi 432.25, 432.35 dan 432.385 MHz	Frekuensi yang digunakan tidak sesuai ISR, dilakukan Penghentian penggunaan spektrum frekuensi radio.

No	Lokasi Operasi Penertiban Frekuensi Radio	Pelaksanaan Kegiatan	Hasil Penertiban	Keterangan
9			Anggi Net Frekuensi 5040, dan 5080 MHz	Tidak memiliki ISR, penghentian pancaran frekuensi radio dan dilakukan penyegelan.
10			PT. Solusi Bangun Andalas Frekuensi 728.0005	Menggunakan frekuensi tidak sesuai ISR, diberikan peringatan untuk menyesuaikan frekuensi selambat-lambatnya 5 hari sejak surat pernyataan di tanda-tangani.
11			PT. Surya Mas Abadi Makmur Frekuensi 159.95 MHz	Menggunakan frekuensi tidak sesuai ISR, diberikan peringatan untuk menyesuaikan frekuensi selambat-lambatnya 5 hari sejak surat pernyataan di tanda-tangani.
12			PT. Bazcorp Citra Indonesia Frekuensi 406.525 MHz	Lokasi perusahaan tidak ditemukan.
13			Toko Breaker Elektronik	Tidak ditemukan adanya perangkat yang tidak memiliki Sertifikat dan tidak berlabel SDPPI.
14			Toko Kembar Ponsel	Tidak ditemukan adanya perangkat yang tidak memiliki Sertifikat dan tidak berlabel SDPPI.
15			PS Store	Tidak ditemukan adanya perangkat yang tidak memiliki Sertifikat dan tidak berlabel SDPPI.
16			Toko Shine Seluler	Ditemukan perangkat telekomunikasi berupa wireless speaker yang tidak bersertifikat dan dilakukan penyegelan.
17			Toko Silver Seluler	Ditemukan perangkat telekomunikasi berupa wireless speaker yang tidak bersertifikat dan dilakukan penyegelan.
18			Toko SS Seluler	Ditemukan perangkat telekomunikasi berupa wireless speaker yang tidak bersertifikat dan dilakukan penyegelan.

**Tabel 25. Realisasi Penertiban Dalam Kota Tahap IV**

No	Lokasi Operasi Penertiban Frekuensi Radio	Pelaksanaan Kegiatan	Hasil Penertiban	Keterangan
1	Kota Medan, Kabupaten Langkat dan Kabupaten Deli Serdang	08 s.d 12 November 2021	1 PT. XL Axiata Tbk	1 (satu) unit Perangkat Radio Link Belum Ber ISR dan Dilakukan Peng Off pan dan di segel.
			2 PT. Telekomunikasi Sellular	4 (Empat) unit Perangkat Radio Link Belum Ber ISR dan Dilakukan Peng Off pan dan di segel.
			3 PT. Hutcison 3 Indonesia	2 (Dua) unit Perangkat Radio Link Belum Ber ISR dan Dilakukan Peng Off pan dan di segel.
			4 PT. Telkom Tbk.	Tidak ada perangkat Radio Microwave Link yang di tertibkan.

No	Lokasi Operasi Penertiban Frekuensi Radio	Pelaksanaan Kegiatan	Hasil Penertiban	Keterangan
5			PT. Indosat, Tbk	5 (Lima ) unit Perangkat Radio Link Belum Ber ISR dan Dilakukan Peng Off pan dan di segel.
6			PT. Smartfren Telecom	Tidak ada perangkat Radio Microwave Link yang di tertibkan.

Kegiatan Operasi Penertiban yang dilakukan pada tahun 2021 diadakan pada 4 lokasi Kabupaten/Kota,yaitu;

1. Kegiatan penertiban nasional Tahap I dilakukan di Kabupaten Deli Serdang, Kabupaten Serdang Bedagai dan Kabupaten Langkat Tanggal 07 s. d 11 Juni 2021 pada 9 Stasiun Radio Microwave Link PT. Sampoerna Telekomuniikasi Indonesia Frekuensi. Kemudian berdasarkan kegiatan tindak lanjut yang dilakukan pada tanggal 29 Juni 2021 s.d 01 Juli 2021 diketahui bahwa 9 stasiun radio tidak lagi digunakan/off air.
2. Kegiatan penertiban nasional Tahap II yang dilakukan pada Dinas Amatir dan Maritim di Kota Medan dan Kabupaten Deli Serdang pada tanggal 23 s.d 27 Agustus 2021 telah menertibkan 8 pengguna Radio Pancar Ulang (RPU) yang telah dibuatkan berita acara penghentian pancaran dan 3 pengguna pada Dinas Maritim yang telah diberikan surat peringatan dan klarifikasi. Berdasarkan tindak lanjut yang telah dilaksanakan pada tanggal 01 s.d 03 September 2021 seluruh perangkat pengguna Radio Pancar Ulang (RPU) telah diamankan di Kantor Balmon SFR Kelas I Medan dan satu perangkat Dinas Maritim milik Dinas Perikanan telah dioffkan.
3. Kegiatan penertiban nasional Tahap III yang dilakukan 2021 dilakukan pada 7 stasiun radio yang disegel dan 3 perangkat Perangkat Telekomunikasi yang tidak memiliki sertifikat. Berdasarkan tindak lanjut yang dilakukan pada tanggal 22 November 2021 seluruh stasiun radio sudah off air dan barang telah diamankan di Kantor Balmon SFR Kelas I Medan.
4. Kegiatan penertiban nasional Tahap IV yang dilakukan pada pengguna microwave Link terhadap 4 penyelenggara Telekomuniikasi Selluler : 1 radio Microwave Link PT. PT. XL Axiata di segel, 2 radio Microwave Link PT. Telekomunikasi Selular, 5 radio Microwave Link milik PT. Indosat, Tbk, 2 radio Microwave Link milik PT. Hutchison 3 Indonesia di segel, 2 Radio Microwave Link PT. XL Axiata di segel, dan berdasarkan tindak lanjut per tanggal 13 Oktober semua stasiun microwave link yang ditertibkan sudah dalam status pembayaran BHP dan dilakukan pembukaan segel.

**Capaian Target**

Untuk persentase (%) penertiban spektrum frekuensi radio memiliki target 70 % dan capaian target nya yaitu 100%.

**Tabel 26. Perbandingan Tindak Lanjut Frekuensi Illegal Tahun 2015 -2021**

No	Indikator Kinerja	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
1	Tindak Lanjut Frekuensi illegal	Belum ada PK	Belum tercantum di PK	Belum tercantum di PK	100 %	95.96 %	100 %	100 %

**Gambar 3.7 Penertiban Nasional di Seluruh wilayah Tahun 2021**





### 8. IK-8 Monitoring Sertifikasi Alat / Perangkat Telekomunikasi

Tahun 2021, Balai Monitor SFR Kelas I Medan telah melaksanakan tugas pengawasan Standar Alat dan/atau Perangkat Telekomunikasi di kota Medan. Berdasarkan monitoring dan pendataan yang dilakukan pada 21 wilayah Kabupaten Kota dengan jumlah customer sebanyak 61, ditemukan adanya 219 perangkat bersertifikat, 9 perangkat bersertifikat namun tidak berlabel, dan 6 perangkat yang tidak memiliki sertifikat. Dalam kegiatan tersebut Tim Balai Monitor juga telah melakukan sosialisasi serta peringatan secara lisan dan tertulis kepada para penjual bahwa suatu perangkat telekomunikasi yang diperjualbelikan wajib bersertifikasi. Data hasil kegiatan monitoring perangkat telekomunikasi tersebut ditampilkan pada tabel 27.

**Tabel 27. Data Monitoring Perangkat Telekomunikasi**

No	Kabupaten/Kota	Bersertifikat	Tidak Bersertifikat	Bersertifikat Tidak Berlabel	Jumlah Customer
1	Medan	22	-	3	5
2	Mandaling Natal	13	2	-	3
3	Medan	10	-	-	2
4	Padang Lawas	7	1	-	2
	Padang Lawas Utara	6	-	-	2
5	Samosir	8	-	-	2
	Humbang Hasundutan	7	-	1	2
6	Karo	8	-	-	2
	Deli Serdang	12	-	-	3
7	Sibolga	11	-	-	2
8	Asahan	11	-	-	3
	Batu Bara	11	-	-	3
9	Tebing Tinggi	8	-	-	2
	Sergei	9	-	-	2
10	Labuhan Batu	7	-	-	2
11	Pakpak Bharat	9	-	-	2
	Dairi	6	-	-	2
12	P. Siantar	8	-	-	3
	Simalungun	4	-	-	1
13	Labura	9	-	-	1
	T. Balai	3	-	-	1
14	Tapanuli Selatan	3	-	-	1
15	Medan	8	-	-	3
16	Medan (Penertiban)	19	3	5	8
	<b>TOTAL</b>	<b>219</b>	<b>6</b>	<b>9</b>	<b>61</b>

**Capaian Target**

Monitoring perangkat telekomunikasi targetnya 1 kegiatan / tahun. Pada tahun 2021 Balai Monitor SFR Kelas I Medan telah melaksanakan 16 kegiatan dengan 21 kabupaten / Kota yang telah dilaksanakan seperti pada tabel 27 diatas.

**9. IK-9 Penertiban Sertifikat alat / perangkat telekomunikasi**

Tahun 2021, Target Balai Monitor SFR Kelas I Medan yaitu melaksanakan Penertiban Sertifikasi alat/ perangkat telekomunikasi. Penertiban tersebut dilaksanakan di Kota Medan Pada tanggal 27 September 2021 s.d 01 Oktober 2021 dengan hasil 19 perangkat bersertifikat, 5 perangkat bersertifikat tidak berlabel, 3 perangkat tidak bersertifikat dan perangkat tersebut telah disegel dan/atau diamankan oleh pihak Balmon SFR Kelas I Medan.

**10. IK-10 Persentase (%) pelaksanaan Sosialisasi Pelayanan Publik**

Balai Monitor SFR Kelas I Medan telah melaksanakan kegiatan Sosialisasi Bidang Frekuensi Radio dan Perizinan Berbasis Elektronik di Provinsi Sumatera Utara. Sosialisasi ini bertujuan untuk :

1. Memperkenalkan tentang Izin Stasiun Radio Maritime kepada Masyarakat
2. Memberikan edukasi tentang tugas dan fungsi Balai Monitor SFR Kelas I Medan tentang pengawasan dan pengendalian spektrum frekuensi radio, tertib penggunaan spektrum frekuensi radio, dan melaksanakan asistensi manfaat dan fungsi kegunaan akun e-licensing;
3. Memberikan bimbingan teknis tentang perizinan di Kementerian Kominfo berbasis elektronik;

Narasumber Kegiatan sosialisasi ini oleh:

- 1) Lido Fanter, MT, – Kasubbid Instrumental dan Kalibrasi BMKG Wilayah I Medan ;
- 2) Bambang Heru Wijaksono – Ketua APJII Sumatera Utara;
- 3) Bambang Supriadi, ST, MT – Subkoordinator Pemantauan dan Penertiban Balmon Medan;
- 4) Purwanto Simamora, ST, MT – Fungsional Pengendali Frekuensi Radio Muda Balmon Medan.

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di Wing Hotel Kuala Namo Medan Kabupaten deli Serdang tanggal 22 April 2021.

**Gambar 3.8 Sosialisasi Balai Monitor SFR Kelas I Medan di Wing Hotel Kualanamo**



**Capaian Target :**

Pelaksanaan Sosialisasi Frekuensi Radio tahun 2021, telah berhasil dilaksanakan **100 %** dari Target yang ditetapkan oleh SDPPI sebesar 100 %.

**Tabel 28. Perbandingan Sosialisasi Frekuensi Tahun 2015 - 2021**

No	Indikator Kinerja	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
1	Pelaksanaan Sosialisasi Frekuensi Radio	Belum ada PK	Belum tercantum di PK	Belum tercantum di PK	100 %	100 %	100 %	<b>100 %</b>

### 11. IK-11 Persentase Pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT

Ujian Negara Amatir Radio berbasis Computer Assisted Test (UNAR CAT) di Sumatera Utara telah menerapkan e-licensing. Hal ini sebagai upaya Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika (Ditjen SDPPI Kemkominfo) meningkatkan pelayanan perizinan, tidak terkecuali layanan bagi amatir radio.

Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) Tahun 2021 dibagi menjadi 2 yaitu UNAR Reguler dan Non Reguler. Kegiatan UNAR Reguler dilaksanakan di Kantor Balai Monitor SFR Kelas I Medan di Jl. Willem Iskandar / Jl. RS Haji No.10 Medan dan UNAR Non Reguler yang dilaksanakan di Hotel Sapadia, Jl. P.Diponegoro No.21 A, Pematang Siantar.

Pada tahun 2021 semua kegiatan UNAR dilakukan dengan menerapkan Protokol kesehatan guna mengurangi penyebaran Covid-19.

**Tabel 29. Capaian Ujian Negara Amatir Radio Reguler.**

No.	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah Peserta	Lulus			Tidak Lulus			Capaian ( % )	
				SGA *)	PGL *)	PGK *)	SGA *)	PGL *)	PGK *)	Lulus	Tidak Lulus
1	UNAR CAT Balmon SFR Kelas I Medan - I Tahun 2021	Senin, 25 Januari 2021	17	15	0	0	2	0	0	88.23%	11.76%
2	UNAR CAT Balmon SFR Kelas I Medan - II Tahun 2021	Jumat, 05 Februari 2021	16	7	0	0	9	0	0	43.75%	56.25%
3	UNAR CAT Balmon SFR Kelas I Medan - III Tahun 2021	Jumat, 05 Maret 2021	20	16	0	0	4	0	0	80%	20%
4	UNAR CAT Balmon SFR Kelas I Medan - IV Tahun 2021	Jumat, 09 April 2021	10	6	0	0	4	0	0	60%	40%
5	UNAR CAT Balmon SFR Kelas I Medan - V Tahun 2021	Jumat, 28 Mei 2021	12	8	0	0	4	0	0	66.66%	33.33%
6	UNAR CAT Balmon SFR Kelas I Medan - VI Tahun 2021	Jumat, 04 Juni 2021	4	3	0	0	1	0	0	75 %	25 %
7	UNAR CAT Balmon SFR Kelas I Medan - VII Tahun 2021	Jumat, 02 Juli 2021	12	11	0	0	1	0	0	91.67%	8.3%
8	UNAR CAT Balmon SFR Kelas I Medan - VIII Tahun 2021	Jumat, 06 Agustus 2021	12	10	0	0	2	0	0	83.33 %	16.67 %
9	UNAR CAT Balmon SFR Kelas I Medan - IX Tahun 2021	Jumat, 03 September 2021	17	12	1	0	2	2	0	76.47 %	23.53 %
10	UNAR CAT Balmon SFR Kelas I Medan - X Tahun 2021	Jumat, 01 Oktober 2021	15	10	2	0	3	0	0	86.67 %	13.33 %
11	UNAR CAT Balmon SFR Kelas I Medan - XI Tahun 2021	Jumat, 05 November 2021	14	10	0	0	3	1	0	76.92 %	28.57 %
12	UNAR CAT Balmon SFR Kelas I Medan - XII Tahun 2021	Jumat, 03 Desember 2021	13	10	0	0	3	0	0	61.53 %	30.77 %
<b>TOTAL</b>			<b>162</b>	<b>129</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>11</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>83.33%</b>	<b>8.6 %</b>

\*) SGA : Siaga, PGL : Penggalang, PGK : Penegak

**Tabel 30. Capaian Ujian Negara Amatir Radio Non Reguler**

No.	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah Peserta	Lulus			Tidak Lulus			Capaian ( % )	
				SGA *)	PGL *)	PGK *)	SGA *)	PGL *)	PGK *)	Lulus	Tidak Lulus
1	UNAR CAT Balmon SFR Kelas I Medan Non Reguler Ke - I Tahun 2021	Kamis, 11 Desember 2021	29	24	0	0	24	0	0	82,75%	17,24%

**Gambar 3.9 Pelaksanaan Kegiatan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR)**



**Capaian Target :**

Capaian target Pelaksanaan sertifikasi operator radio berbasis CAT Balai Monitor SFR Kelas I Medan tahun 2021 adalah 100%.

**12. IK-12 Persentase pelaksanaan pencegahan dan atau penanganan piutang BHP frekuensi radio**

Indikator Kinerja Persentase (%) Terdistribusinya SPP/RT, ST dan ISR oleh UPT memiliki target realisasi sebesar 100 persen. Berdasarkan data yang dilaporkan dapat diketahui bahwa capaian Indikator hingga akhir Desember 2021 sebesar 100%.

**Tabel 31 Capaian Penanganan Tagihan dan Piutang BHP Frekuensi Radio**

No	Bulan	Baru	Perpanjangan	ST-1	ST-2	RT	ST-3	ST-T	REVOKE	ISR
1	JANUARI	34	26	15	4	-	5	3	1	41
2	FEBRUARI	14	10	5	12	-	-	-	-	45
3	MARET	13	24	3	2	-	7	-	-	35
4	APRIL	7	22	3	2	-	1	-	-	20
5	MEI	2	24	3	2	2	-	-	-	18

No	Bulan	Baru	Perpanjangan	ST-1	ST-2	RT	ST-3	ST-T	REVOKE	ISR
6	JUNI	4	23	10	-	2	2	-	-	24
7	JULI	10	112	5	8	-	2	1	-	62
8	AGUSTUS	4	120	4	2	5	-	-	-	136
9	SEPTEMBER	2	24	3	-	-	2	-	-	107
10	OKTOBER	16	33	7	-	-	-	-	-	42
11	NOVEMBER	5	54	2	5	-	-	-	-	32
12	DESEMBER	9	26	3	-	-	1	-	-	32
<b>JUMLAH</b>		<b>120</b>	<b>498</b>	<b>63</b>	<b>37</b>	<b>9</b>	<b>20</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>594</b>

Dari Tabel diatas, untuk wilayah Sumatera Utara Balai Monitor SFR Kelas I Medan Tahun 2021 telah mendistribusikan SPP/RT Baru sebanyak 120, Perpanjangan sebanyak 498, ST-1 sebanyak 63, ST-2 sebanyak 37, RT sebanyak 9, ST-3 sebanyak 20, ST-T sebanyak 4, Revoke sebanyak 1 dan ISR sebanyak 594.

Gambar 3.10 Capaian Penanganan Tagihan dan Piutang BHP Frekuensi Radio



**13. IK-13 Persentase pelaksanaan sosialisasi dan atau SRC / LRC dan Jumlah ISR Maritim Nelayan**

Kementerian Komunikasi dan Informatika berkomitmen memberikan layanan terbaik kepada pengguna frekuensi radio khususnya untuk nelayan yang berada di Provinsi Sumatera Utara melalui kegiatan Maritime On The Spot (MoTS) dalam bentuk ISR Maritim dan Sertifikasi Operator Radio (SOR) .

Program MoTS merupakan bentuk dukungan pemerintah kepada masyarakat untuk mendorong percepatan perizinan ISR Maritime yang wajib dimiliki oleh setiap kapal nelayan demi terwujudnya penggunaan spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi yang aman, tertib, dan sesuai aturan yang berlaku.

Balai Monitor SFR Kelas I Medan telah membuka 2 (dua) loket pelayanan Izin Stasiun Radio Maritim (ISR Maritim) yang berlokasi di Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Belawan dan Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Sibolga. Sosialisasi penggunaan spektrum frekuensi radio maritim telah dilaksanakan sebanyak 1 (satu) kali di PPN Sibolga pada tanggal 23 September 2021. Selain itu, Balai Monitor SFR Kelas I Medan juga telah melaksanakan penyelenggaraan Bimbingan Teknis Sertifikasi Operator Radio (SOR) untuk nelayan dan Anak Buah Kapal (ABK) yang dilakukan di PPS Belawan pada tanggal 06 April 2021. Melalui kegiatan tersebut, Balai Monitor SFR Kelas I Medan telah berkomitmen memberikan layanan terbaik kepada para nelayan dan industri perikanan selama masa pandemi covid-19.

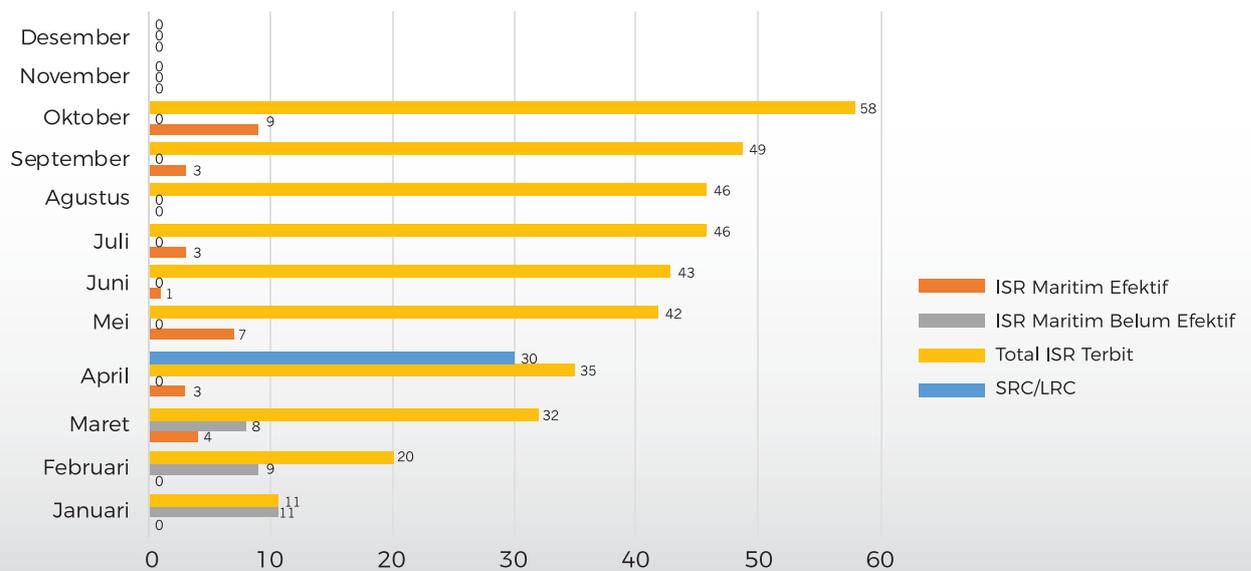
**Izin Stasiun Radio (ISR) Maritim dan Sertifikasi Operator Radio (SOR)**

Kegiatan ISR Maritim dan SOR untuk nelayan telah dilaksanakan di PPS Belawan dan PPN Sibolga dengan hasil sebagai berikut:

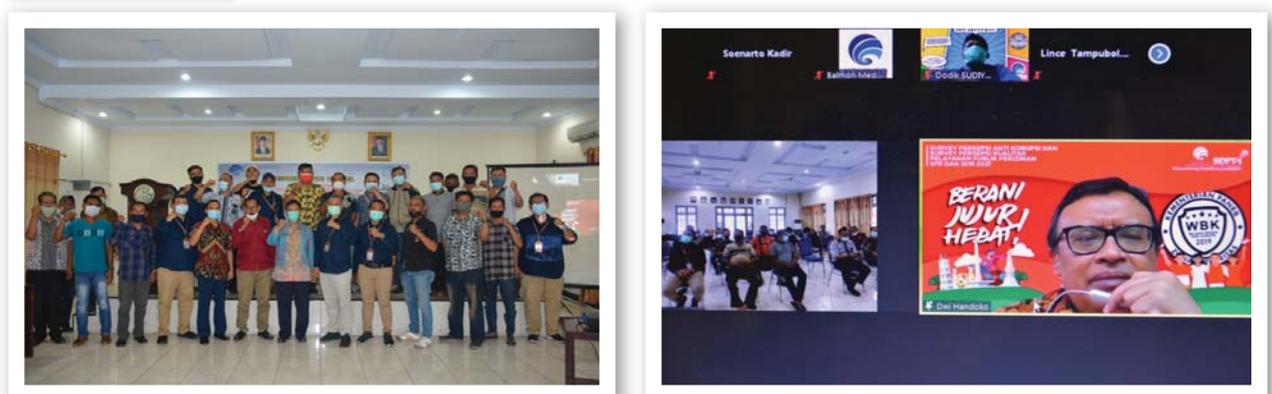
**Tabel 32. Capaian ISR Maritim dan Sertifikasi Operator Radio di PPS Belawan dan PPN Sibolga.**

No	Bulan	Baru	Perpanjangan	ST-1
1	JANUARI	0	11	0
2	FEBRUARI	0	9	0
3	MARET	4	8	0
4	APRIL	3	0	30
5	MEI	7	0	0
6	JUNI	1	0	0
7	JULI	3	0	0
8	AGUSTUS	0	0	0
9	SEPTEMBER	3	0	0
10	OKTOBER	9	0	0
11	NOVEMBER	0	0	0
12	DESEMBER	0	0	0
<b>JUMLAH</b>		<b>30</b>	<b>28</b>	<b>30</b>

**Grafik 3.7 Capaian ISR Maritim dan Sertifikasi Operator Radio di PPS Belawan dan PPN Sibolga**



**Gambar 3.11 Bimbingan Teknis Sertifikasi Operator Radio**



**Capaian Target :**

Target Jumlah ISR Maritim tahun 2021 adalah 10 ISR Maritim Efektif dan Balai Monitor SFR Kelas I Medan telah mencapai 58 ISR Maritim yang terdiri dari 30 ISR Maritim Efektif dan 28 ISR Maritim Non Efektif. Target Sertifikasi Operator Radio (SOR) adalah 30 Peserta dan Balai Monitor SFR Kelas I Medan telah mencapai 30 Peserta yang dilaksanakan pada tanggal 6 April 2021.

**14. IK-14 Penanganan piutang yang telah dilimpahkan ke KPKNL**

Penanganan piutang yang telah dilimpahkan ke KPKNL tahun 2021 untuk 4 wilayah KPKNL di Provinsi Sumatera Utara telah dilakukan oleh Balai Monitor SFR Kelas I Medan dengan hasil sebagai berikut.

**Tabel 33. Capaian Penanganan Piutang yang telah dilimpahkan ke KPKNL**

KPKNL	Jumlah BKNP Aktif	Pelimpahan Piutang	Pembayaran	PSBDT	Penolakan	Saldo
Medan	46	1.135.694.765	470.332.300	63.073.941	119.501.995	482.786.529
Pematang Siantar	1	252.757.307	104.066.564	135.020.264	0	13.670.479
Kisaran	1	112.901.041	40.536.559	60.207.842	0	12.156.640
Padangsidempuan	0	85.404.651	47.315.805	38.088.846	0	0
<b>Jumlah Total</b>	<b>48</b>	<b>1.586.757.764</b>	<b>662.251.228</b>	<b>38.088.846</b>	<b>119.501.995</b>	<b>508.613.648</b>

Dari tabel di atas disimpulkan bahwa jumlah BKNP Aktif di KPKNL Wilayah Sumatera Utara masih ada 48 (empat puluh delapan) dengan total saldo yang masih harus ditindaklanjuti oleh KPKNL Wilayah Sumatera Utara sebesar Rp. 508.613.648,- (lima ratus delapan juta enam ratus tiga belas ribu enam ratus empat puluh delapan rupiah).

**Gambar 3.12 Pelimpahan Piutang KPKNL**



**15. IK-15 Persentase pelaksanaan inspeksi stasiun radio terkait validasi data ISR**

Sesuai dengan Permen Nomor 15 Tahun 2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio. Balai Monitor SFR Kelas I Medan telah melaksanakan tugas dan fungsi sebagai pembina, pengawas, dan pengendali frekuensi radio di wilayah provinsi Sumatera Utara. Adapun maksud dan tujuan kegiatan Inspeksi stasiun radio terkait validasi data ISR adalah :

1. Melaksanakan verifikasi data ISR dalam rangka memeriksa kesesuaian parameter teknis antara penggunaan frekuensi radio Microwave Link di lapangan dengan izin frekuensi (ISR) yang dimiliki oleh operator di wilayah Sumatera Utara;
2. Tertibnya penggunaan frekuensi radio Microwave Link.

Untuk melaksanakan kegiatan dimaksud, Balai Monitor SFR Kelas I Medan telah memprogramkan berbagai kegiatan yang dituangkan dalam program kerja Tahun Anggaran 2021 dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 34. Uraian Kegiatan Validasi ISR**

No	Uraian Kegiatan	Jumlah Kegiatan
1	Validasi Data Pengguna Frekuensi Radio Dalam Kota	8 Kegiatan
2	Validasi Data Pengguna Frekuensi Radio Luar Kota	9 Kegiatan
3	Validasi Data Pengguna Frekuensi Radio dengan Transportasi Udara	2 Kegiatan

**Tabel 35. Pelaksanaan Kegiatan Validasi ISR Dalam Kota**

No	Tanggal Pelaksanaan	Lokasi (Kab/Kota)	Keterangan
1	15 sd 19 Feb 2021	Medan	Microwave Link
2	15 sd 19 Feb 2021	Deli Serdang dan Langkat	-
3	01 sd 05 Mar 2021	Medan	Microwave Link
4	22 sd 26 Mar 2021	Karo	Microwave Link
5	12 sd 16 Apr 2021	Sergei	Microwave Link
6	12 sd 16 Apr 2021	Batubara	Microwave Link
7	17 sd 21 Mei 2021	Labuhan Batu dan Labusel	Microwave Link
8	17 sd 21 Mei 2021	Tapteng	sd 21 Mei 2021
9	04 sd 08 Oktober 2021	Medan	Radio Konsesi
10	11 sd 15 Oktober 2021	Medan	Radio Konsesi
11	18 sd 22 Oktober 2021	Medan	Radio Konsesi
12	25 sd 29 Oktober 2021	Medan	Radio Konsesi
13	22 sd 26 November 2021	Simalungun	Microwave Link
14	22 sd 26 November 2021	Nias	Microwave Link
15	29 Nov sd 3 Des 2021	Medan	Microwave Link
16	8 sd 12 November 2021	Deli Serdang	Microwave Link
17	29 Nov sd 3 Des 2021	Sergei	Radio Konsesi
18	6 sd 10 Desember 2021	Nias	Microwave Link

**Tabel 36. Resume Kegiatan Validasi ISR**

No.	Data Sampling	Hasil Inspeksi				Tindak Lanjut Hasil Inspeksi yang Tidak Sesuai Data ISR			Capaian (% Validasi)
		Stasiun Radio Aktif		Stasiun Radio Tidak Aktif	Belum Ber-ISR	Sudah Ditindak Lanjuti	Blm Ditindak Lanjuti		
		Sesuai ISR	Tidak Sesuai ISR						
1	196	135	31	10	20	61	0	100	
2	13	3	0	2	0	10	0	100	
3	147	71	8	63	5	71	5	96.60	
4	237	183	6	0	0	4	50	78.90	
5	167	146	1	0	20	21	0	100.00	
6	139	90	15	28	5	116	23	148.20	
7	206	159	2	15	0	0	47	77.18	
8	164	121	12	21	4	16	0	83.54	
9	265	61	4	2	0	0	0	23.02	
10	264	264	0	0	0	0	0	100.00	
11	12	12	0	0	0	0	0	100.00	
12	18	18	0	0	0	0	0	100.00	
13	383	381	0	1	0	0	0	99.48	
14	161	128	1	13	19	0	0	79.50	
15	334	94	0	221	19	0	0	28.14	
16	83	83	0	0	0	0	0	100.00	
17	255	192	0	55	8	0	0	75.29	
18	112	68	0	26	18	0	0	60.71	
Total	3156	2209	80	457	118	299	125	97.30	

Dari tabel inspeksi stasiun radio terkait validasi data ISR di wilayah Sumatera Utara sejumlah 18 kali kegiatan dengan Data Sampling 3156 ISR terdiri dari 2209 link sesuai ISR, 80 link tidak sesuai ISR, 118 link illegal, 457 link dalam keadaan off air, dan yang sudah ditindaklanjuti sebanyak 299 link.

**Capaian Target**

Sepanjang tahun 2021 Balai Monitor SFR Kelas I Medan telah melaksanakan inspeksi data frekuensi radio sejumlah 18 kali di wilayah Sumatera Utara, dengan demikian Indikator Kinerja Persentase (%) Kesesuaian Data Hasil Inspeksi dengan Data ISR memiliki target realisasi sebesar 85 %, dan capaian target realisasi sebesar 97,0 % .

**Tabel 37. Perbandingan Inspeksi Validasi tahun 2015 – 2021**

No	Indikator Kinerja	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
1	Pelaksanaan inspeksi sebagai tindak lanjut validasi data ISR	Belum ada PK	Belum tercantum di PK	Belum tercantum di PK	285.14 %	85.31 %	97.36%	<b>97,30 %</b>

Gambar 3.13 Inspeksi Validasi



## KINERJA 2.

### TERWUJUDNYA TATA KELOLA UPT MONSPEKFREKRAD YANG BERSIH, EFISIEN DAN EFEKTIF.

#### 1. IK-1 Nilai Indikator Anggaran Ditjen SDPPI

IKPA merupakan alat monev kinerja pelaksanaan anggaran yang dilakukan oleh Menteri Keuangan selaku BUN sesuai dengan PMK Nomor 195/PMK.05/2018 tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian/Lembaga (K/L). IKPA saat ini telah terintegrasi dengan Aplikasi OM-SPAN dan digunakan oleh satker K/L, diharapkan mampu mendorong peningkatan kinerja dari sisi teknis administratif pelaksanaan anggaran.

Tujuan Pengukuran Kinerja IKPA yaitu :

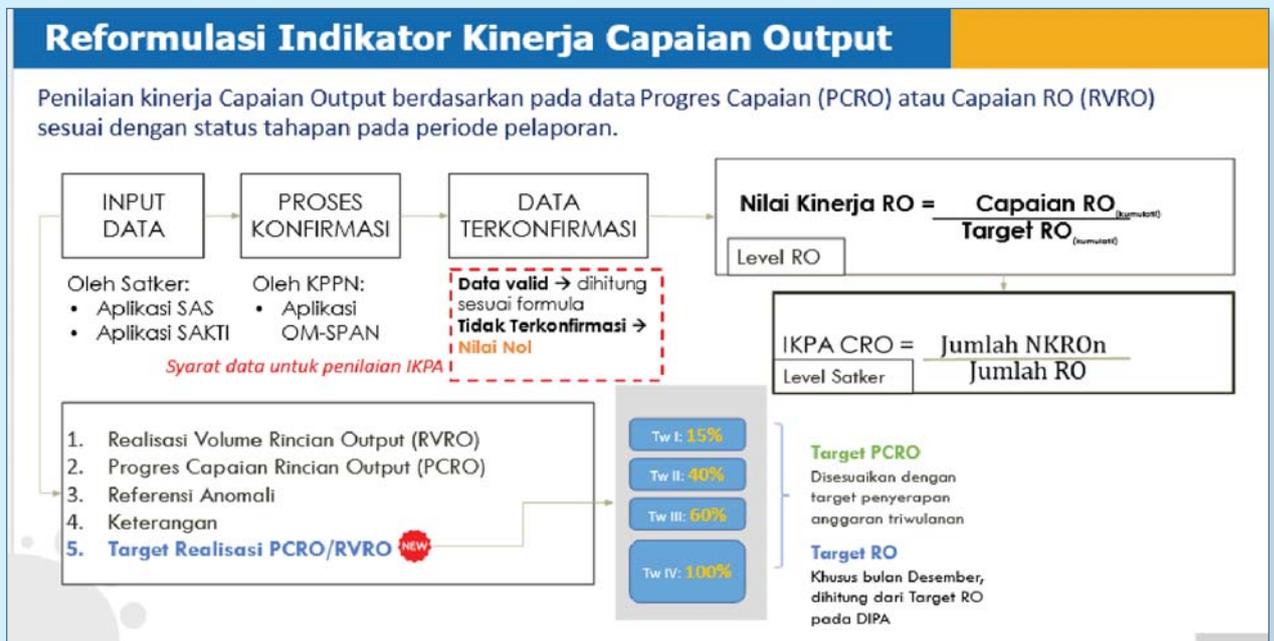
- a. Kelancaran Pelaksanaan Anggaran meliputi pembayaran/realisasi anggaran, penyampaian data kontrak, penyelesaian tagihan, SPM yang akurat dan kebijakan dispensasi SPM.
- b. Mendukung Manajemen Kas meliputi pengelolaan UP/TUP, revisi DIPA, Renkas RPD, Deviasi Halaman III DIPA dan Retur SP2D
- c. Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan meliputi penyampaian LPJ Bendahara dan penyelesaian pagu minus belanja.

Pada Tahun 2021 terdapat 3 perubahan porsi bobot pada 3 indikator, yaitu penurunan pada indikator Data Kontrak, Penyelesaian tagihan dan kenaikan bobot pada indikator capaian output. Peningkatan bobot capaian output yang signifikan merupakan perhatian pimpinan mengenai keterisian capaian output dalam pelaksanaan kinerja pelaksanaan anggaran. Meningkatnya bobot capaian output perlu ditindaklanjuti dengan strategi dan mitigasi yang baik.

Gambar 3.14 Reformulasi IKPA 2021



Gambar 3.15 Reformulasi Indikator Kinerja Capaian Output



Gambar 3.16 Penyesuaian Bobot 13 Indikator

Penyesuaian Bobot 13 Indikator				
$\text{Nilai IKPA} = \sum_{n=1}^{13} (\text{Nilai Indikator}_n \times \text{Bobot Indikator}_n) : \text{Konversi Bobot}$				
No.	Indikator	Bobot 2019	Bobot 2020	Bobot 2021
1.	Penyerapan Anggaran	20%	15%	15%
2.	Data Kontrak	15%	15%	10%
3.	Penyelesaian Tagihan	15%	12%	10%
4.	Capaian Output	-	10%	17%
5.	Pengelolaan UP dan TUP	10%	8%	8%
6.	Revisi DIPA	5%	5%	5%
7.	Deviasi Halaman III DIPA	5%	5%	5%
8.	LPJ Bendahara	5%	5%	5%
9.	Renkas	5%	5%	5%
10.	Kesalahan SPM	6%	5%	5%
11.	Retur SP2D	6%	5%	5%
12.	Pagu Minus	4%	5%	5%
13.	Dispensasi	4%	5%	5%
<b>TOTAL</b>		<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>

**Capaian Target :**

Ditjen SDPPI menargetkan nilai IKPA tahun 2021 sebesar 86. Hasil capaian tahun 2021, Balai Monitor SFR Kelas I Medan memperoleh nilai IKPA score sebesar **93,98**. Nilai IKPA Balai Monitor SFR Kelas I Medan telah melebihi dari target yang telah ditetapkan.

**Tabel 38. Perbandingan Capaian PK Tahun 2019 - 2021**

No	Kinerja	Indikator Kinerja	Capaian 2019	Capaian 2020	Capaian 2021
1.	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi Penertiban serta Pelayanan Publik spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	1. Persentase (%) pengukuran stasiun radio dan televisi siaran di wilayah kerja	50 %	169,70	162,80 %
		2. Persentase (%) okupansi penggunaan frekuensi radio di Kabupaten / Kota	80 %	134,86	125 %
		3. Persentase (%) jumlah ISR yang termonitor	70 %	111,37	105,54%
		4. Persentase (%) hasil monitoring frekuensi yang teridentifikasi	90 %	109,43	110,04 %
		5. Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitor / ukur di UPT	85 %	100	117,65 %
		6. Persentase (%) penanganan gangguan spektrum frekuensi radio	97 %	100	103,09 %
		7. Persentase (%) Penertiban spectrum frekuensi radio	70 %	100	142,86 %
		8. Monitoring sertifikasi alat / Perangkat Telekomunikasi	3 Kegiatan	100	500 %
		9. Penertiban sertifikasi alat / Perangkat Telekomunikasi	1 Kegiatan	8 Kegiatan	100 %
		10. Persentase (%) pelaksanaan Sosialisasi Pelayanan Publikl	80 %	100	125 %
		11. Pelaksanaan pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT	100 %	136	240 %
		12. Persentase Pelaksanaan pencegahan dan penangana piutang BHP Frekuensi Radio	100 %	100	100 %

No	Kinerja	Indikator Kinerja	Capaian 2019	Capaian 2020	Capaian 2021
		13. Persentase pelaksanaan sosialisasi dan atau SRC/ LRC dan jumlah ISR Maritim Nelayan	90 %	100	390 %
		14. Persentase pelaksanaan inspeksi stasiun radio terkait validasi data ISR	90 %	100	108,11 %
2.	Meningkatnya kualitas tata kelola birokrasi yang efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI	86	91,65	106.55

## B. KINERJA LAINNYA

### a. Perencanaan program kerja dan anggaran.

Balai Monitor SFR Kelas I Medan , Tahun 2021 memperoleh pagu awal dalam DIPA sebesar **Rp. 18.641.378.000,-** dan telah melaksanakan revisi anggaran sebanyak 6 kali dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 39. Revisi Anggaran Tahun 2021**

No	Tanggal Revisi	Pagu Awal	Pagu Setelah Revisi	Keterangan
1	01 Maret 2021	18.641.378.000	18.641.378.000	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pergeseran anggaran dalam satu kelompok rincian output (KRO) 4499. BAH Pelayanan Publik Lainnya yang menambah akun 521841 Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi Covid-19 sebesar Rp. 44.800.000,-</li> <li>2. Pergeseran anggaran dalam satu kelompok rincian output (KRO) Layanan Perkantoran yang menambah akun 521219 Belanja Barang Non Operasional Lainnya Sebesar Rp.10.000.000.-</li> </ol>
2	8 April 2021	18.641.378.000	18.641.378.000	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pada rincian output 4499.BAH.078 terjadi pergeseran dan penambahan subkomponen dalam satu rincian output</li> <li>2. Pada rincian output 4489.EAA.103 terjadi pergeseran pagu detail antara belanja tunjangan struktural dan Belanja uang makan</li> <li>3. Pada rincian output 4489.EAC.102 terjadi pergeseran pagu komponen dalam satu rincian output</li> </ol>
3	05 Juni 2021	18.641.378.000	18.394.425.000	Revisi Pagu minus pada belanja 51 pada belanja pegawai 512411 Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja terjadi pengurangan anggaran sebesar Rp. 246.953.000
4	26 Juli 2021	18.394.425.000	18.394.425.000	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pergeseran anggaran antar akun dalam satu rincian output 4499. BAH.005 yang menambah akun 522151 sebesar Rp.7.200.000</li> </ol>

No	Tanggal Revisi	Pagu Awal	Pagu Setelah Revisi	Keterangan
				2. Pergeseran anggaran antar akun dalam satu rincian output 4489.EAA.103 Gaji dan tunjangan menambah akun 5111111 Belanja Gaji pokok sebesar Rp.45.169.000 3. Pergeseran antar akun dalam satu rincian output 4489.EAC.102 Layanan Internal Overheat menambah akun 532111 Belanja Modal Peralatan dan Mesin pengadaan kendaraan roda 4 sebesar Rp.308.020.000 4. Pergeseran antar akun dalam satu rincian output 4489.EAC.102 Layanan Internal Overheat menambah akun 532111 Belanja Modal Peralatan dan Mesin pengadaan kendaraan roda 2 sebesar Rp.30.000.000 5. Halaman III DIPA
5	18 Oktober 2021	18.394.425.000	18.394.425.000	1. Pergeseran anggaran pada kegiatan 4489.EAA.103.001 pada akun 512411 pada Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja sebesar Rp.240.000.000 yang dialokasikan pada kegiatan 4489.EAA.104.102 Operasional dan Pemeliharaan Kantor UPT pada akun 524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa dalam satu Klasifikasi Rincian Output. 2. Halaman III DIPA
6	1 Nopember 2021	18.394.425.000	18.394.425.000	1. Pergeseran antar akun dalam satu rincian output 4489.EAC.102 Layanan Internal Overheat dalam satu Klasifikasi Rincian Output 2. Halaman III DIPA

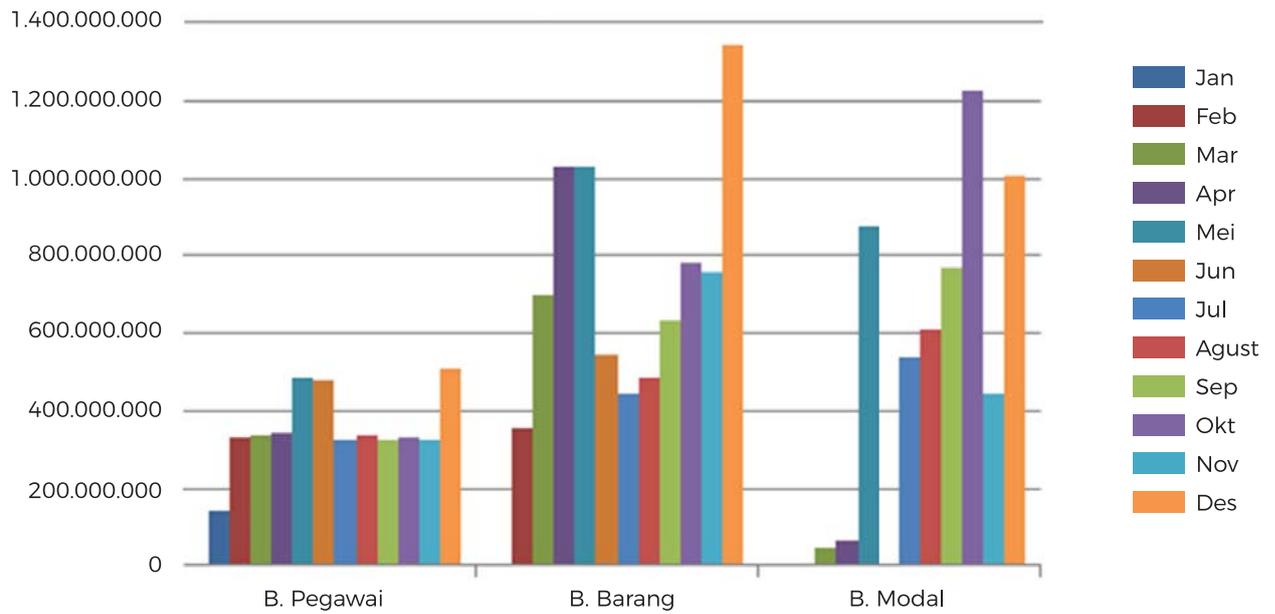
Pagu Balai Monitor SFR Kelas I Medan setelah revisi menjadi Rp. 18.394.425.000,- dengan rincian Rupiah Murni sebesar Rp. 7.175.036.000,- dan PNBPN sebesar Rp.11.219.389.000. Realisasi Anggaran Balai Monitor SFR Kelas I Medan tahun 2021 sebesar Rp 17.960.913.726- atau 97.64% dari pagu Rp. 18.394.425.000

**Tabel 40. Realisasi Tahun 2021**

No.	Kode Output	Uraian	Volume	Pagu	Realisasi	Persen (%)
<b>1</b>	<b>005</b>	<b>Layanan Monitoring, Pengukuran, Validasi dan Penertiban Pemanfaatan Sumber Daya Pos dan Informatika, terdiri dari :</b>	<b>82 Kegiatan</b>	<b>Rp. 1.200.209.000,-</b>	<b>Rp. 1.157.846.624,-</b>	<b>96,47</b>
		1. Pemantauan Frekuensi Radio dan Standar Perangkat Pos dan Informatika Dalam Kota	10 Kegiatan	Rp. 46.122.000,-	Rp. 42.670.000,-	92,52
		2. Pemantauan Frekuensi Radio dan Standar Perangkat Pos dan Informatika Luar Kota	18 Kegiatan	Rp. 357.930.000,-	Rp. 355.855.209,-	99,42
		3. Penertiban Frekuensi Radio Dalam Kota	2 Kegiatan	Rp. 20.812.000,-	Rp. 19.206.509,-	92,29
		4. Penertiban Frekuensi Radio Luar Kota	2 Kegiatan	Rp. 66.680.000,-	Rp. 58.930.049,-	88,38

No.	Kode Output	Uraian	Volume	Pagu	Realisasi	Persen (%)
		5. Inspeksi dalam rangka Validasi Data Izin Stasiun Radio Dalam Kota.	8 Kegiatan	Rp. 37.584.000,-	Rp. 35.610.000,-	94,75
		6. Inspeksi dalam rangka Validasi Data Izin Stasiun Radio Luar Kota.	9 Kegiatan	Rp. 184.977.000,-	Rp. 183.086.132,-	98,98
		7. Pengukuran Frekuensi Radio Luar Kota	10 Kegiatan	Rp. 215.180.000,-	Rp. 209.173.025,-	97,21
		8. Tindak Lanjut Hasil Penertiban Dalam Kota	2 Kegiatan	Rp. 17.782.000,-	Rp. 14.589.700,-	82,05
		9. Tindak Lanjut Hasil Penertiban Luar Kota	2 Kegiatan	Rp. 38.006.000,-	Rp. 36.555.000,-	96,18
		10. Ujian Amatir Radio Luar Kota	1 Kegiatan	Rp. 49.348.000,-	Rp. 40.632.000,-	82,34
		11. Inspeksi dalam rangka Validasi Data Izin Stasiun Radio Luar Kota (Transportasi Udara)	2 Kegiatan	Rp. 69.400.000,-	Rp. 68.585.500,-	98,83
		12. Pemantauan Frekuensi Radio dan Standar Perangkat Pos dan Informatika Luar Kota (Transportasi Udara)	2 Kegiatan	Rp. 68.200.000,-	Rp. 66.813.500,-	97,97
		13. Pengukuran Frekuensi Radio Dalam Kota	6 Kegiatan	Rp. 28.188.000,-	Rp. 26.140.000,-	92,73
<b>2</b>	<b>042</b>	<b>Layanan Penyelesaian Penanganan Gangguan Frekuensi Radio Balmon Kelas II Medan, terdiri dari :</b>	<b>7 Kegiatan</b>	<b>Rp. 81.116.000,-</b>	<b>Rp. 78.865.000,-</b>	<b>97,22</b>
		1. Penanganan Gangguan Frekuensi Radio Dalam Kota	4 Kegiatan	Rp. 18.752.000,-	Rp. 16.715.000,-	89,14
		2. Penanganan Gangguan Frekuensi Radio Luar Kota	3 Kegiatan	Rp. 62.364.000,-	Rp. 62.150.000,-	99,66
<b>3</b>	<b>078</b>	<b>Dukungan Layanan Monitoring, Pengukuran, Validasi dan Penertiban Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio, serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio di UPT Ditjen SDPPI, terdiri dari :</b>	<b>1 Layanan</b>	<b>Rp. 2.928.740.000,-</b>	<b>Rp. 2.852.303.338,-</b>	<b>97,39</b>
		1. Standar Biaya Masukan Lainnya (SBML)		Rp. 999.600.000,-	Rp. 960.000.000,-	96,04
		2. Dukungan Operasional Tugas Pokok dan Fungsi		Rp. 469.084.000,-	Rp. 465.505.457,-	99,24
		3. Peningkatan Sarana dan Prasarana Perkantoran		Rp. 747.260.000,-	Rp. 740.481.925,-	99,09
		4. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pengawasan		Rp. 712.796.000,-	Rp. 686.315.956,-	96,29
<b>4</b>	<b>951</b>	<b>Layanan Internal (Overhead)</b>	<b>1 Layanan</b>	<b>Rp. 5.614.034.000,-</b>	<b>Rp. 5.583.753.200,-</b>	<b>98,71</b>
		1. Pengadaan kendaraan bermotor roda 2		Rp. 65.780.000,-	Rp. 63.578.000,-	99,21
		2. Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi		Rp. 1.378.961.000,-	Rp. 1.363.610.700,-	95,16
		3. Pembangunan / renovasi gedung dan bangunan		Rp. 3.330.617.000,-	Rp. 3.328.006.000,-	100
<b>5</b>	<b>994</b>	<b>Layanan Perkantoran</b>	<b>1 Layanan</b>	<b>Rp. 14.184.360.000,-</b>	<b>Rp. 13.871.898.764,-</b>	<b>97,80</b>
		1. Gaji dan Tunjangan		Rp. 4.462.424.000,-	Rp. 4.273.506.051,-	95,77
		2. Operasional dan Pemeliharaan Kantor		Rp. 4.107.902.000,-	Rp. 4.014.639.513,-	97,73

**Grafik 3.8. Realisasi Anggaran Tahun 2021**



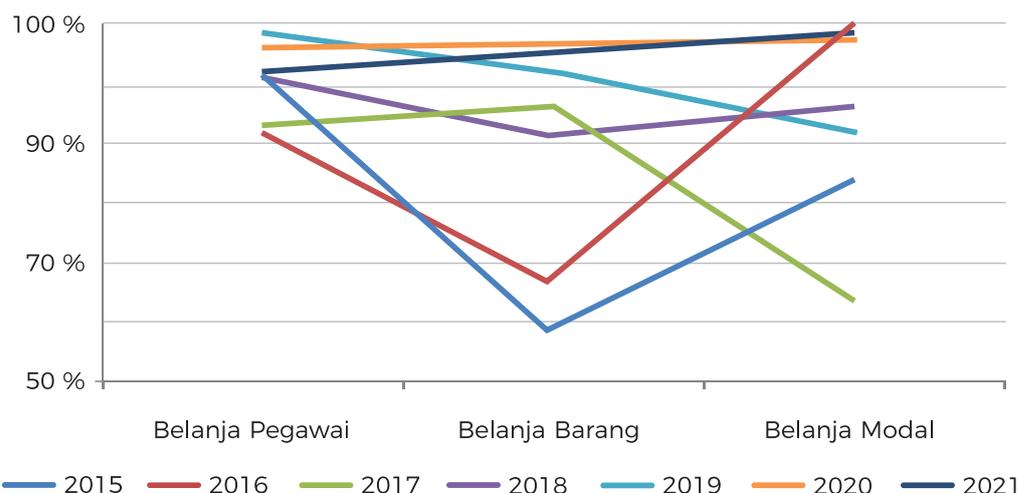
**Grafik 3.9. Perbandingan Rencana Penyerapan Vs Realisasi Anggaran Tahun 2021**



**Tabel 41. Perbandingan Belanja Pegawai, Barang dan Modal Tahun 2015 - 2021**

Uraian	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
Belanja Pegawai	95,70 %	90,67 %	91,57 %	95,40 %	99,12 %	97,94 %	95,77 %
Belanja Barang	58,98 %	66,66 %	92,83 %	91,12 %	96,02 %	98,25 %	97,42 %
Belanja Modal	83,20 %	100 %	63,46 %	93,38 %	91,35 %	98,71 %	99,46 %
Total Realisasi	74,16 %	73,85 %	92,34 %	92,60 %	96,62 %	97,89 %	97,64 %

**Grafik 3.10 Perbandingan Realisasi Anggaran Ta. 2015 -2021**



**b. Jumlah dokumen pengelolaan BMN**

Pada tahun 2021 Balai Monitor SFR Kelas I Medan telah melaksanakan penghapusan barang milik negara dengan cara penjualan/lelang melalui KPKNL Medan, berupa kendaraan bermotor roda 2 (dua) sebanyak 4 (empat) unit.

**Tabel 42. Daftar Barang Milik Negara Tahun 2021**

Nama Barang	Satuan	Jumlah	Baik	Rusak
Statiwonary Generating Set	Unit	4	4	0
Mini Bus (penumpang 14 orang kebawah)	Unit	8	7	1
Sepeda Motor	Unit	9	5	4
Mobil Unit Monitoring Frekuensi	Unit	2	1	1
Battery Charge	Buah	2	2	0
Spektrum Analyzer	Buah	6	5	1
Global Positioning System	Buah	7	7	0
Log Periodic Antenna	Buah	2	2	0
TV Analyzer	Buah	1	1	0
Frequency Counter (Universal Tester)	Buah	3	3	0
Lemari Besi/Metal	Buah	10	10	0
Lemari Kayu	Buah	17	17	0
Rak Besi	Buah	6	6	0
Filing Cabinet Besi	Buah	8	8	0
Brandkas	Buah	4	4	0
Mobile File	Buah	8	8	0
Laci Box	Buah	30	30	0
Tabung Pemadam Api	Buah	11	11	0
CCTV - Camera Control Television System	Unit	12	12	0
White Board	Buah	2	2	0
Alat Penghancur Kertas	Buah	5	5	0
Mesin Absensi	Buah	2	2	0
Overhead Projector	Buah	1	1	0

Nama Barang	Satuan	Jumlah	Baik	Rusak
Penangkal Petir	Buah	2	2	0
LCD Projector/Infocus	Buah	1	1	0
Panic Button System, Alarm Indicator	Buah	4	4	0
Focusing Screen/Layar LCD Projector	Buah	1	1	0
Papan Gambar	Buah	1	1	0
Perkakas Kantor Lainnya	Buah	1	1	0
Meja Kerja Kayu	Buah	43	43	0
Kursi Besi/Metal	Buah	145	145	0
Sice	Buah	3	2	1
Meja Rapat	Buah	8	8	0
Meja Komputer	Buah	10	10	0
Kursi Fiber Glas/Plastik	Buah	62	62	0
Cubikal	Buah	20	20	0
Sofa	Buah	2	2	0
Mesin Pemotong Rumput	Buah	2	2	0
Lemari Es	Buah	2	2	0
A.C. Sentral	Buah	2	2	0
A.C. Split	Buah	49	49	0
Treng Air/Tandon Air	Buah	1	1	0
Televisi	Buah	12	11	1
Loudspeaker	Buah	6	6	0
Sound System	Buah	2	1	1
Microphone	Buah	1	1	0
Unit Power Supply	Buah	2	2	0
Stabilisator	Buah	4	4	0
Karpet	Buah	1	1	0
Gordyin/Kray	Buah	5	4	1
Kabel Roll	Buah	2	2	0
Asbak Tinggi	Buah	1	1	0
Kabel	Buah	2	2	0
Lampu	Buah	2	2	0
Uninterruptible Power Supply (UPS)	Buah	21	17	4
Power Amplifier	Buah	1	1	0
Receiver HF/LF	Buah	1	1	0
Lighting Stand Tripod	Buah	2	2	0
Slide Projector	Buah	1	0	1
Video Conference	Buah	1	1	0
LCD Monitor	Buah	1	1	0
VTR Recorder	Buah	4	3	1
RF Cable	Buah	5	5	0
Kamera Stile	Buah	2	2	0
Drone	Buah	1	1	0
GPS Receiver	Buah	1	1	0
Telephone (PABX)	Buah	2	1	1
Handy Talky (HT)	Buah	10	10	0

Nama Barang	Satuan	Jumlah	Baik	Rusak
Facsimile	Buah	1	1	0
Radio Link	Buah	8	8	0
Repeater	Buah	1	1	0
Peralatan Antena HF/SW Lainnya	Buah	2	2	0
Peralatan Antena UHF Lainnya	Buah	2	2	0
Mast Tower	Buah	1	1	0
Lightning Protector	Buah	10	10	0
All Band Receiver	Buah	7	7	0
Rig Dual Band	Buah	7	7	0
Peralatan Antena Penerima VHF	Buah	3	3	0
Peralatan Antena Penerima UHF	Buah	3	3	0
Peralatan Antena Penerima VHF Lainnya	Buah	4	4	0
Unit Transceiver HF Portable	Buah	1	1	0
Gyro Compass	Buah	1	1	0
Radio Direction Finder	Buah	2	2	0
Peralatan Antena Pemancar dan Penerima LF lainnya	Buah	1	0	1
Unit Antena Transceiver SHF Portable	Buah	6	6	0
Peralatan Antena Pemancar dan Penerima SHF Lainnya	Buah	1	1	0
Genset	Buah	4	4	0
Personal Komputer	Buah	1	1	0
Uninterrupted Power Supply (UPS)	Buah	3	3	0
Local Area Network (LAN)	Buah	1	1	0
Internet	Buah	1	1	0
Komputer Jaringan Lainnya	Buah	1	1	0
P.C Unit	Buah	32	32	0
Lap Top	Buah	54	48	6
Note Book	Buah	9	9	0
Hard Disk	Buah	1	1	0
CPU (Peralatan Mini Komputer)	Buah	1	1	0
CPU (Peralatan Mini Komputer Lainnya)	Buah	1	1	0
CPU (Peralatan Personal Komputer)	Buah	2	1	1
Monitor	Buah	4	3	1
Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	32	30	2
Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Buah	13	11	2
Eksternal/Portable hardisk	Buah	3	3	0
Server	Buah	3	3	0
Router	Buah	19	15	4
Hub	Buah	4	4	0
Rak Server	Buah	7	7	0
Wireless Access Point	Buah	13	13	0
Switch	Buah	6	6	0
Automatic Transfer Swtich (ATS) dan Automatic Change Oer Swi	Buah	1	1	0

**c. Sarana dan Prasarana (Gedung dan Tanah)**

a) Gedung

- ❖ Gedung Kantor
  - Lokasi Master Pancing : 1 Unit
  - Lokasi Slave Percut : 1 Unit
  - Lokasi Slave Binjai : 1 Unit
  - Lokasi Slave Tanjung Morawa : 4 Unit
  
- ❖ Garasi
  - Lokasi Master Pancing : 2 Unit
  - Lokasi Slave Binjai : 2 Unit
  - Lokasi Slave Tanjung Morawa : 1 Unit
  
- ❖ Pos Jaga
  - Lokasi Master Pancing : 1 Unit
  - Lokasi Slave Tanjung Morawa : 2 Unit
  
- ❖ Mess
  - Lokasi Slave Percut : 1 Unit
  - Lokasi Slave Binjai : 1 Unit
  - Lokasi Slave Tanjung Morawa : 3 Unit
  
- ❖ Lokasi Kantor

**1. Kantor Balai Monitor SFR Kelas I Medan**

Lokasi Balai Monitor SFR Kelas I Medan terletak di: Jl. Willem Iskandar No. 10 Kel. Medan State kec. Medan Tembung, Kota Medan – 20371 Sumatera Utara, dengan luas tanah 800 m2 dan luas bangunan adalah 544 m2. Selain berfungsi sebagai Kantor Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan, juga berfungsi sebagai Stasiun Master Control Slave Phase III Radio Monitoring System (RMS) yang terkoneksi dengan stasiun V/UHF Tanjung Morawa, Slave V-UHF Percut Sei Tuan serta Stasiun Slave V-U HF Binjai.

Gambar 3.16 Kantor Balai Monitor SFR Kelas I Medan Pancing



## 2. Stasiun Monitoring Tetap L-HF dan Slave V-UHF Tanjung Morawa

Lokasi Stasiun Monitoring Tetap L-HF dan Slave V-UHF Tanjung Morawa terletak di Medan Sinembah, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang dengan luas bangunan keseluruhan 840 m<sup>2</sup> dan luas tanah 381.431 m<sup>2</sup>. Lokasi stasiun dilengkapi dengan mess operator sebanyak 3 unit.

Gambar 3.17 Kantor Balai Monitor SFR Kelas I Medan Tanjung Morawa



## 3. Stasiun Slave V-UHF Binjai

Lokasi stasiun slave V-UHF Binjai terletak di Jl. Setia Km 13.7 Binjai dengan luas Bangunan 56 m<sup>2</sup> dan luas tanah 1.966 m<sup>2</sup> dan dilengkapi dengan Mess Operator sebanyak 1 unit.

Gambar 3.18 Kantor Balai Monitor SFR Kelas I Medan Binjai



**IV. Stasiun Slave V-UHF Percut**

Lokasi stasiun slave V-UHF Percut terletak di Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang dilengkapi dengan Mess Operator sebanyak 1 unit dengan luas 75 m2 dan luas tanah 3.730m2.

**Gambar 3.19 Kantor Balai Monitor SFR Kelas I Medan Percut**



- b) Tanah
- ❖ Lokasi Master Pancing : 800 M2
  - ❖ Lokasi Slave Percut : 3.730 M2
  - ❖ Lokasi Slave Binjai : 1.966 M2
  - ❖ Lokasi Slave Tanjung Morawa : 381.431 M2
  - ❖ Lokasi Tanah Tanjung Gusta : 558 M2

**Gambar 3.20 Lokasi Tanah Tanjung Gusta**



**d. Fasilitas Pendukung Operasional**

- a) Kendaraan roda 4 (empat) : 8 unit,
  - 1. Toyota Kijang KF83 Tahun 2003 : Operasional Perkantoran
  - 2. Toyota Innova G2000 Tahun 2006 : Operasional Perkantoran
  - 3. Toyota Innova TG40VM Tahun 2010 : Operasional Perkantoran
  - 4. Toyota Innova G Manual New Tahun 2012 : Operasional Perkantoran
  - 5. Toyota Innova V Tahun 2006 : Operasional Perkantoran
  - 6. Toyota Innova V Tahun 2010 : Operasional Perkantoran
  - 7. Toyota New Hilux 2,4 G Tahun 2018 : Operasional Monitoring
  - 8. Fort Everest 2,5 L 10 – S MT Tahun 2010 : Operasional Monitoring
  
- b) Kendaraan roda 2 (dua) : 5 Unit,
  - Yamaha RX King Tahun 2001 : Operasional Pegawai
  - Yamaha RX King Tahun 2002 : Operasional Pegawai
  - Yamaha N Max Tahun 2019 : Operasional Pegawai
  - Yamaha All New NMax Tahun 2021 : Operasional Pegawai
  - Yamaha All New NMax Tahun 2021 : Operasional Pegawai

**e. Daftar perangkat yang rusak berat**

**Tabel 43. Daftar Perangkat Rusak Berat**

No	Nama Barang	Masa Manfaat	Keterangan
1.	Peralatan Antena Pemancar dan Penerima LF Lainnya	0 Tahun	Reklas masuk dari bangunan menara telepon
2.	Pagar Semi Permanen	0 Tahun	TL. Reval tidak di temukan
3.	Mobil Unit Monitoring Frekuensi	0 Tahun	Sudah diusulkan penghapusan ke eselon I Ditjen SDPPI
4.	Kursi Besi/Metal	0 Tahun	Akan di usulkan penghapusan tahun 2021
5.	Sice	0 Tahun	Akan di usulkan penghapusan tahun 2021
6.	Televisi	0 Tahun	Akan di usulkan penghapusan tahun 2021
7.	Sound System	0 Tahun	Akan di usulkan penghapusan tahun 2021
8.	Gordyin/Kray	0 Tahun	Akan di usulkan penghapusan tahun 2021
9.	Uninterruptible Power Supply (UPS)	0 Tahun	Akan di usulkan penghapusan tahun 2021
10.	Uninterruptible Power Supply (UPS)	0 Tahun	Akan di usulkan penghapusan tahun 2021
11.	Uninterruptible Power Supply (UPS)	0 Tahun	Akan di usulkan penghapusan tahun 2021
12.	Uninterruptible Power Supply (UPS)	0 Tahun	Akan di usulkan penghapusan tahun 2021
13.	Slide Projector	0 Tahun	Akan di usulkan penghapusan tahun 2021
14.	VTR Recorder	0 Tahun	Akan di usulkan penghapusan tahun 2021
15.	Telephone (PABX)	0 Tahun	Akan di usulkan penghapusan tahun 2021
16.	Peralatan Antena Pemancar dan penerima LF Lainnya	0 Tahun	Akan di usulkan penghapusan tahun 2021
17.	Laptop	0 Tahun	Akan di usulkan penghapusan tahun 2021
18.	Laptop	0 Tahun	Akan di usulkan penghapusan tahun 2021
19.	Laptop	0 Tahun	Akan di usulkan penghapusan tahun 2021
20.	Laptop	0 Tahun	Akan di usulkan penghapusan tahun 2021
21.	Laptop	0 Tahun	Akan di usulkan penghapusan tahun 2021
22.	Laptop	0 Tahun	Akan di usulkan penghapusan tahun 2021
23.	CPU (Peralatan Personal Komputer)	0 Tahun	Akan di usulkan penghapusan tahun 2021
24.	Monitor	0 Tahun	Akan di usulkan penghapusan tahun 2021
25.	Printer	0 Tahun	Akan di usulkan penghapusan tahun 2021
26.	Printer	0 Tahun	Akan di usulkan penghapusan tahun 2021

No	Nama Barang	Masa Manfaat	Keterangan
27.	Scanner	0 Tahun	Akan di usulkan penghapusan tahun 2021
28.	Scanner	0 Tahun	Akan di usulkan penghapusan tahun 2021
29.	Router	0 Tahun	Akan di usulkan penghapusan tahun 2021
30.	Router	0 Tahun	Akan di usulkan penghapusan tahun 2021
31.	Router	0 Tahun	Akan di usulkan penghapusan tahun 2021
32.	Router	0 Tahun	Akan di usulkan penghapusan tahun 2021
33.	Monografi	0 Tahun	Akan di usulkan penghapusan tahun 2021

**f. Data Pengadaan Barang dan Jasa Tahun 2021**

**Tabel 44. Metode Pemilihan E Purchasing, Tender, Seleksi Tender/Seleksi Cepat**

No	Uraian Pekerjaan	Volume Pekerjaan	Nomor Kontrak	Nilai Kontrak (Rp)
1	Pengadaan internet perkantoran	1 paket	174/Balmon.12/PPK/12/2020	336.000.000,-
2	Pengadaan Alat Pengolah Data	1 paket	31/Balmon.12/PPK/03/2021	695.200.000,-
3	Pengadaan Meubelair	1 paket	95/Balmon.12/PPK/05/2021	547.333.500,-
4	Pengadaan Konsultan Pengawas Renovasi Gedung dan Bangunan Kantor	1 paket	140/Balmon.12/PPK/06/2021	324.111.000,-
5	Renovasi Gedung dan Bangunan Kantor	1 paket	142/Balmon.12/PPK/06/2021	2.877.828.000,-
6	Pengadaan Alat Pengolah Data	1 paket	200/Balmon.12/PPK/09/2021	277.001.000,-

**Tabel 45. Metode Pemilihan Pengadaan Langsung dan Penunjukan Langsung**

No.	Uraian Pekerjaan	Volume Pekerjaan	Nomor Kontrak	Nilai Kontrak (Rp)
1	Sewa Lahan PT Pos	1 paket	01/Balmon.12/PPK/01/2021	122.760.000,-
2	Pengadaan Jasa Konsultan Perencana Renovasi Gedung dan Bangunan	1 paket	12/Balmon.12/PPK/02/2021	58.762.000,-
3	Medical Check-Up	1 paket	36/Balmon.12/PPK/03/2021	64.256.000,-
4	Pengadaan Kendaraan Roda Dua	1 paket	58/Balmon.12/PPK/04/2021	63.578.000,-
5	Pengadaan Pakaian Teknis	1 paket	79/Balmon.12/PPK/04/2021	66.000.000,-
6	Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1 paket	85/Balmon.12/PPK/04/2021	186.700.000,-
7	Pemeliharaan perangkat Monitoring	1 paket	93/Balmon.12/PPK/04/2021	71.467.000,-
8	Pengadaan Alat Komunikasi	1 paket	125/Balmon.12/PPK/05/2021	177.100.000,-
9	Konsultasi ISO 9001 : 2015	1 paket	157/Balmon.12/PPK/07/2021	29.150.000,-
10	Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1 paket	183/Balmon.12/PPK/08/2021	112.704.000,-
11	Pengadaan Alat Komunikasi (TV Analyzer)	1 paket	194/Balmon.12/PPK/08/2021	199.210.000,-
12	Surveillance Audit ISO 9001 : 2015	1 paket	198/Balmon.12/PPK/09/2021	49.500.000,-
13	Fasilitas Perkantoran (AC)	1 paket	243/Balmon.12/PPK/10/2021	184.740.000,-
14	Gordyn Kantor	1 paket	279/Balmon.12/PPK/11/2021	73.840.000,-

**g. Jumlah dokumen penatausahaan kepegawaian UPT**

Pada tahun 2021 Balai Monitor SFR Kelas I Medan memiliki sumber daya manusia sejumlah 33 pegawai negeri sipil (PNS) dan 38 pegawai kontrak.

❖ **Data mutasi pegawai:**

Pensiun 1: Henry Tampubolon, mutasi 1: Ramadhona Harahap.

❖ **Kenaikan Pangkat dan Gaji Berkala**

Pada Tahun Anggaran 2021 terdapat 16 (enam belas) pegawai Balai Monitor SFR Kelas I Medan yang memperoleh Kenaikan Gaji Berkala (KGB) dan terdapat 4 (empat) pegawai yang memperoleh Kenaikan Pangkat (KP) secara reguler, adapun data nama pegawai yang memperoleh KGB dan KP adalah sebagai berikut :

**Tabel 46. Kenaikan Pangkat 2021**

No	Nama	Uraian	TMT	Masa Kerja
1	PURWANTO SIMAMORA	3C ke 3D	1-04-2021	13 thn 1 bln
2	MUHAMMAD SALMON HARDANI	3C ke 3D	1-04-2021	13 thn 0 bln
3	L. HENDRA FERDAENG GULTOM	2D ke 3A	1-04-2021	11 thn 2 bln
4	HENRY TAMPUBOLON	4A ke 4B	1-05-2021	33 thn 2 bln

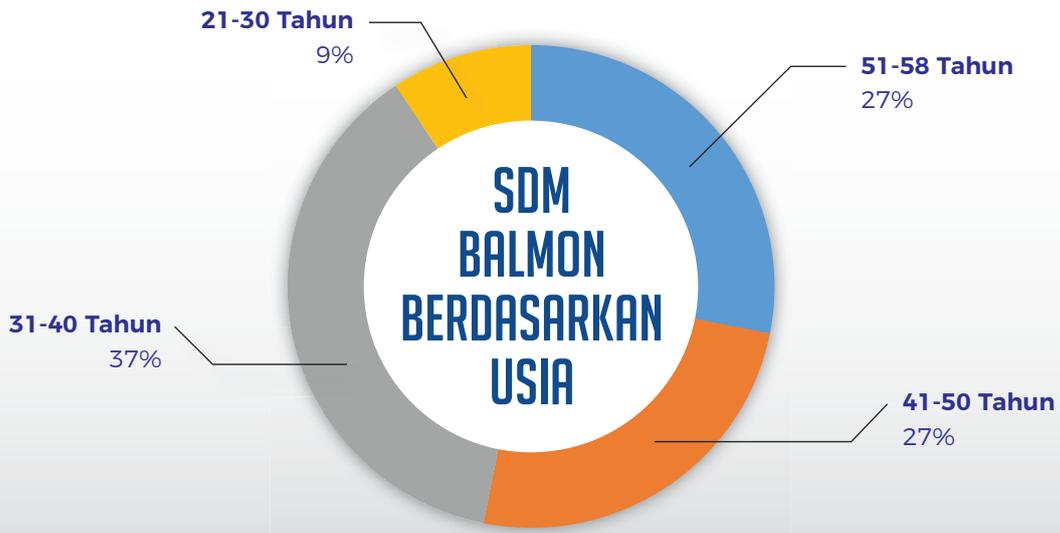
**Tabel 47. Kenaikan Gaji Berkala 2021**

No	Nama	Golongan	TMT	Masa Kerja (Tahun)
1	SYAMSUL HUDA	IV/b	1-03-2021	22
2	ARLI PURBA	III/d	1-03-2021	30
3	FRANCISCUS SITORUS	III/d	1-03-2021	24
4	WALMAN FRANKY SITUMORANG	III/d	1-02-2021	16
5	RIDWAN	III/d	1-03-2021	26
6	EDI SURIYANTO	III/d	1-03-2021	26
7	SALMON SIHOMBING	III/d	1-03-2021	26
8	SUNARTO	III/d	1-03-2021	22
9	SYAIFULLAH	III/c	1-03-2021	24
10	SYAMSUL BAKHRI DAULAY	III/b	1-03-2021	8
11	EZI YULIANA	III/a	1-02-2021	2
12	YAHYA AHMADI BRATA	III/a	1-02-2021	2
13	RIA DESI N. HUTAPEA	II/d	1-01-2021	19
14	BUDI SETIAWAN	II/c	1-02-2021	17
15	IMELDA MARTALATA SIBURIAN	II/c	1-02-2021	5
16	YORIZA AFISA TARIGAN	II/c	1-02-2021	5

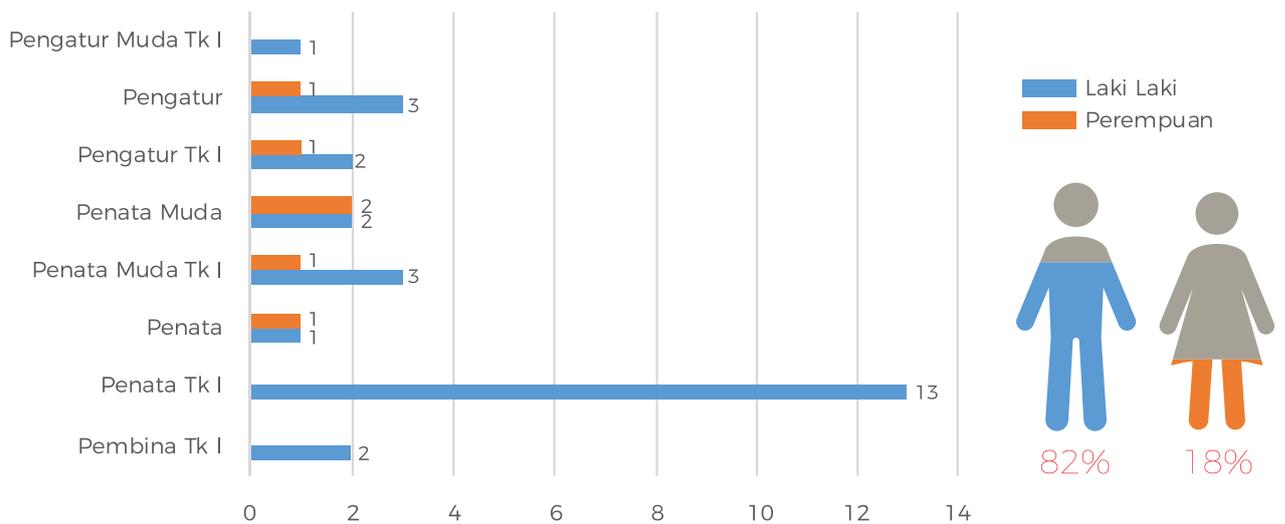
**Tabel 48. Klasifikasi Pegawai Balmon Medan Berdasarkan Usia**

Tahun	Usia			
<b>2021</b>	51 – 58 TAHUN	41 – 50 TAHUN	31 – 40 TAHUN	21 – 30 TAHUN
<b>Jumlah</b>	9	9	12	3

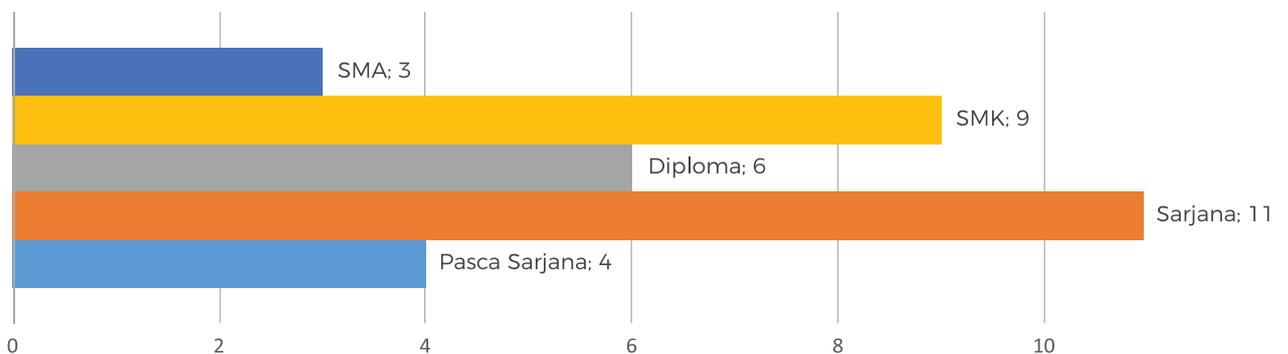
**Grafik 3.11. Grafik Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Usia**



**Grafik 3.12. Grafik Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin**



**Grafik 3.13. Grafik Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Pendidikan**



**Tabel 49. Data Pejabat Pengendali Pada Balai Monitor SFR Kelas I Medan**

No	Fungsional	2021
1	Pengendali Frekuensi Radio Muda	4
2	Pengendali Frekuensi Radio Pertama	2
3	Pengendali Frekuensi Radio Penyelia	6
4	Pengendali Frekuensi Radio Pelaksana Lanjutan	1
5	Pengendali Frekuensi Radio Pelaksana	3
<b>TOTAL</b>		<b>16</b>

**Tabel 50. Data PPNS Pada Balai Monitor SFR Kelas I Medan**

No	Nama/NIP.	Gol	Jabatan	Status PNS
1	SYAMSUL HUDA 197202151994031001	IV/b	Kepala Balai (Eselon III.a)	PPNS Pusat
2	WALMAN FRANKY SITUMORANG 197904242005021001	III/d	Sub Koordinator Sarana & Pelayanan	PPNS Pusat
3	EDI SURIYANTO 196808041990031003	III/d	Pengendali Frekuensi Radio Penyelia	PPNS Pusat
4	SOFIAN 196808041989031003	III/d	Penyidik Pelaksana	PPNS Pusat
5	PURWANTO SIMAMORA 198204222008031001	III/c	Pengendali Frekuensi Radio Muda	PPNS Pusat

**Tabel 51. Jabatan Pada Balai Monitor SFR Kelas I Medan**

No	Jabatan	Jumlah
1	Kepala Balai (Eselon III.a)	1
2	Kepala Subbagian Tata Usaha & Rumah Tangga (Eselon IV.a)	1
3	Sub koordinator Pemantauan & Penertiban	1
4	Sub koordinator Sarana Dan Pelayanan	1
5	Pengendali Frekuensi Radio Muda	4
6	Pengendali Frekuensi Radio Penyelia	6
7	Pengendali Frekuensi Radio Pelaksana Lanjutan	1
8	Pengendali Frekuensi Radio Pelaksana	3
9	Penyidik Pelaksana	1
10	Pengelola Data Pemantauan & Penertiban Frekuensi Radio	2
11	Pengelola Data Operasi Dan Pelayanan	1
12	Analisis Sumber Daya Monitoring Frekuensi Radio Level 3	4
13	Analisis Sumber Daya Monitoring Frekuensi Radio Level 2	1
14	Analisis Sumber Daya Monitoring Frekuensi Radio Level 1	6

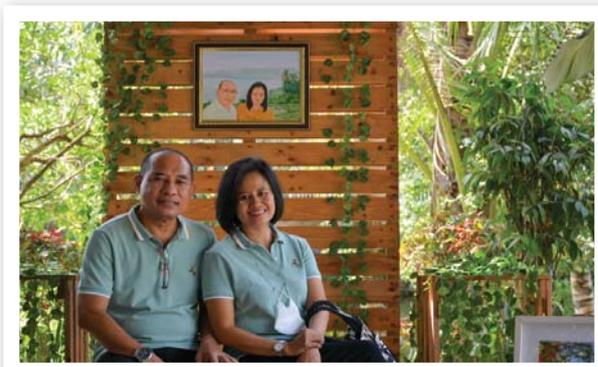
## C. KINERJA LAINNYA

Sepanjang Tahun 2021, Balai Monitor SFR Kelas I Medan juga telah Melaksanakan beberapa kegiatan, yaitu :

### 1. Vaksinasi 1 & 2 Covid-19



### 2. Purna Bhakti Kasubbag Tata Usaha dan Rumah Tangga





**3. Penyembelihan Hewan Qurban Idul Adha 1442 H**



**4. Memperingati Hari Bhakti Postel Ke-76**

- a. Membuka layanan Vaksin bagi keluarga civitas Balmon Kelas I Medan dan Masyarakat umum



b. Donor Darah



c. Anjagsana dan Penyerahan Bantuan ke Panti Sosial

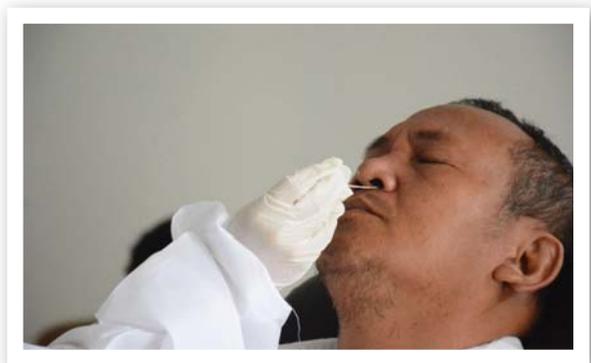


**5. Medical Chek-Up dan Pemeriksaan kesehatan (rapit test) secara berkala kepada seluruh pegawai di Lingkungan Balai Monitor SFR Kelas I Medan**

a. Medical Chek-Up



b. Pemeriksaan kesehatan (rapid test) secara rutin



**6. Evaluasi Kinerja Tahun 2021**



### 7. Renovasi Gedung dan Bangunan Balmon Kelas I Medan



# Penutup

# Bab 4



Penutup

# PENUTUP



Rencana strategis dan sasaran yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika pada tahun 2021 menjadi pedoman kerja dan menjadi prinsip dasar pelayanan Balai Monitor Kelas I Medan.

Balai Monitor Kelas I Medan merupakan bagian dari Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika mengemban tugas untuk melakukan pengawasan dan pengendalian salah satu sumber daya terbatas milik negara yaitu spektrum frekuensi radio serta mengatur sertifikasi perangkat informatika yang diperdagangkan di wilayah Sumatera Utara. Kinerja Balai Monitor Kelas I Medan mempengaruhi ketersediaan dan kualitas penyediaan telekomunikasi terutama telekomunikasi yang menggunakan spektrum frekuensi (nirkabel) yang dewasa ini sangat pesat perkembangannya. Oleh karenanya Balai Monitor menyadari banyaknya tantangan dalam pengelolaan sumber daya dan sertifikasi perangkat informatika yang beredar menuntut peningkatan kemampuan sumber daya manusia sehingga mampu meningkatkan kinerja Balai Monitor.

Berdasarkan Penetapan Kinerja Balai Monitor SFR Kelas I Medan tahun 2021, telah ditetapkan empat belas Indikator Kinerja yang mendukung Sasaran Program yakni meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi Penertiban serta pelayanan publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi dan satu Indikator Kinerja yang mendukung Sasaran Program yakni terwujudnya Tata Kelola UPT Monspefredrad yang bersih, efisien dan efektif.



Dari hasil analisa dan pengukuran capaian kinerja di tahun 2021, Balai Monitor SFR Kelas I Medan telah berhasil mencapai sasaran dimaksud berdasarkan tugas pokok, fungsi dan misi yang diembannya. Hal tersebut tercermin dari keberhasilan pencapaian sasaran yang melewati perkiraan target sasaran. Berdasarkan penyerapan anggaran, Balai Monitor SFR Kelas I Medan tahun 2021 ini telah terealisasi sebesar Rp 17.960.913.726,- atau 97,64 %.

Demikian Laporan Kinerja Balai Monitor SFR Kelas I Medan tahun 2021 ini di buat sebagai evaluasi kinerja dan juga sebagai indikator dan acuan untuk pelaksanaan kegiatan, tugas dan fungsi di tahun yang akan datang.

# Kaleidoskop Foto



Dokumentasi Kegiatan

# Dokumentasi Kegiatan

Tata Usaha dan Rumah Tangga



# Dokumentasi Kegiatan

Tata Usaha dan Rumah Tangga



# Dokumentasi Kegiatan

## Tata Usaha dan Rumah Tangga



# Dokumentasi Kegiatan

Tata Usaha dan Rumah Tangga



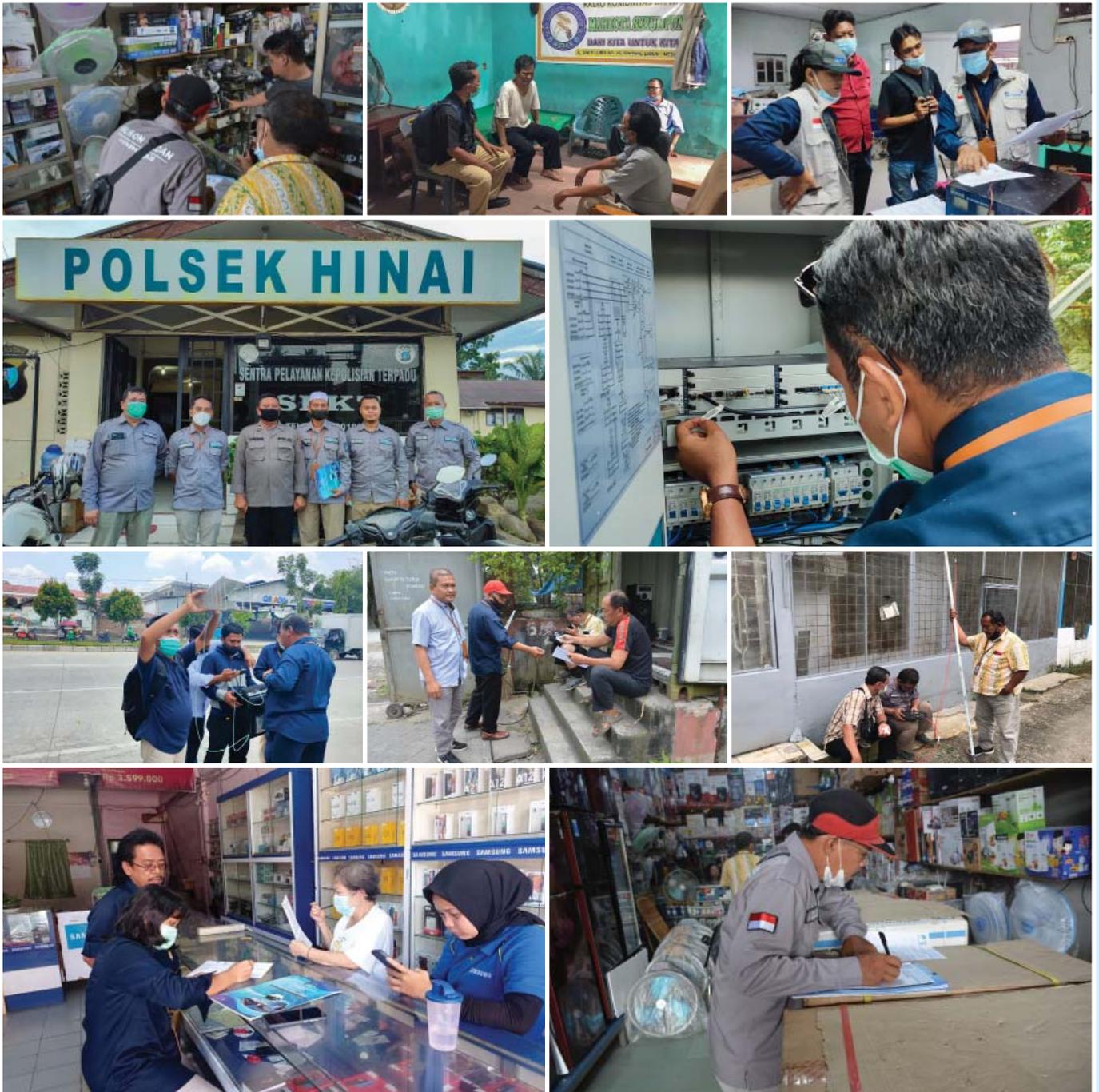
# Dokumentasi Kegiatan

## Pemantauan dan Penertiban



# Dokumentasi Kegiatan

## Pemantauan dan Penertiban



# Dokumentasi Kegiatan

## Pemantauan dan Penertiban



# Dokumentasi Kegiatan

## Sarana dan Pelayanan



# Dokumentasi Kegiatan

## Sarana dan Pelayanan



# Dokumentasi Kegiatan

Sarana dan Pelayanan



# Dokumentasi Kegiatan

## Sarana dan Pelayanan



# Dokumentasi Kegiatan

## Sarana dan Pelayanan





## Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan

Jl. Rumah Sakit Haji No. 10, Medan - 20371  
Telp. : (061) - 6630985, 6630992 ; Fax. : (061) - 6621717  
E-mail. : [upt\\_medan@postel.go.id](mailto:upt_medan@postel.go.id) ; Website. : [www.postel.go.id](http://www.postel.go.id)

balmonmedan

